

Advanced Excellence:

Bridging Financial Excellence & Environmental Responsibility



Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025
(Annual Report & Sustainability Report 2025)

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

Advance Excellence: Bridging Financial Excellence & Environmental Responsibility

Tahun 2025 menandai penguatan arah PT KB Valbury Sekuritas (“Perseroan”) dalam mendorong kinerja ke tingkat yang lebih tinggi melalui pendekatan yang terukur, disiplin, dan berorientasi pada kualitas. Peningkatan kinerja Perseroan tercermin dari aktivitas perdagangan yang lebih optimal, kualitas analisis yang semakin tajam, serta layanan nasabah yang lebih responsif di tengah dinamika pasar.

Financial excellence terealisasi dengan mengedepankan fokus pada presisi eksekusi transaksi, ketepatan strategi, serta pengelolaan risiko yang prudent dan konsisten. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya mendorong kinerja, tetapi juga menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan nasabah secara berkelanjutan.

Di sisi lain, *environmental responsibility* diimplementasikan secara nyata melalui efisiensi operasional, penguatan tata kelola, serta dukungan terhadap praktik pasar modal yang transparan dan bertanggung jawab. Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka kerja yang terintegrasi dalam aktivitas bisnis.

Sinergi antara kinerja finansial dan tanggung jawab tersebut menjadi dasar dalam membangun pertumbuhan yang lebih berkualitas. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat konsistensi kinerja, meningkatkan kualitas layanan dan portofolio, serta menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan risiko untuk memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

The year 2025 marked a strengthened direction for PT KB Valbury Sekuritas (“Perseroan”) in driving performance to a higher level through a measured, disciplined, and quality-oriented approach. The Company’s improved performance was reflected in more optimized trading activities, increasingly robust analytical capabilities, and more responsive client services amid dynamic market conditions.

Financial excellence is realized through a strong focus on execution precision, strategic accuracy, and prudent, consistent risk management. This approach ensures that every business decision not only drives performance but also maintains operational stability and sustains client trust over the long term.

On the other hand, environmental responsibility is implemented in a tangible manner through operational efficiency, strengthened governance, and support for transparent and responsible capital market practices. The Company positions sustainability as an integral part of its business framework.

The synergy between financial performance and responsibility serves as the foundation for building higher quality of growth. Going forward, the Company will continue to strengthen performance consistency, enhance the quality of its services and portfolio, and maintain a balance between profitability and risk to ensure business sustainability and long-term value creation.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

01 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

02 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

04 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 05** Ikhtisar Keuangan Utama
Key Financial Highlights
- 06** Aspek Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Aspects
- 07** Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights
- 17** Penghargaan dan Pengakuan
Awards of Recognition
- 20** Sertifikasi Sistem Manajemen
Management System Certifications

21 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- 22** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 25** Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report
- 28** Laporan Pertanggungjawaban Manajemen
Laporan Tahuunan dan Laporan Keberlanjutan
2025
Management's Accountability Statement for
the 2025 Annual Report and Sustainability
Report

30 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- 30** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 31** Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 33** Momentum Penting
Milestones
- 35** Bidang Usaha
Business Scale
- 36** Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

41 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

41 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values

42 Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan,
dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Explanation of Product, Service and Business
Activities

44 Wilayah Operasional
Operational Areas

45 Perubahan Pada Perusahaan
Changes to the Company

46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

47 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

50 Demografi dan Pengembangan Kompetensi
Karyawan
Employee Demographics and Competency
Development

52 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Compositions

54 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

55 Kebijakan Tata Kelola yang Baik
Good Corporate Governance

56 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

58 Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit

62 Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division

66 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

68 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

69 Anti-Fraud
Anti-Fraud

69 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

70 Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT
Code of Ethics and AML-CFT Monitoring

71 Perlindungan Data Pribadi
Personal Data Protection

73 KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE

74 Mencatat Pertumbuhan Ekonomi yang Positif
Achieving Positive Economic Growth

75 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

78 Pengembangan Layanan Investasi Berkelanjutan
Developing Sustainable Investment Services

79 Penanganan atas Keluhan Nasabah
Customer Complaint Management

82 Keamanan Produk dan Layanan
Safety of Products and Service

83 Rantai Pasokan

84 KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

85 Meningkatkan Kontribusi kepada Masyarakat
Increasing Contribution to the Community

86 Dampak Operasional
Operational Impact

87 Mengembangkan Kompetensi SDM
Developing Human Capital Competencies

88 Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

88 Rekrutmen dan Perputaran Karyawan
Association Membership

89 Penilaian Kinerja
Performance Assessment

90 Lingkungan Kerja yang Aman, Layak dan Kondusif
Safe, Decent and Conducive Working Environment

91 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

93 KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

94 Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

95 Kepedulian Terhadap Lingkungan
Care for the Environment

96 Hemat Energi
Energy Saving

97 Hemat Kertas
Papers Saving

99 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

1. Ikhtisar Keuangan Utama | Key Financial Highlights

| Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah | % | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------|------------------|-------------------|-----------------|
| Laba (Rugi) Profit (Loss) | | | | |
| Pendapatan Usaha Operating Revenue | 52% | 355 | 234 | 191 |
| Laba Usaha Profit from Operations | 521% | 87 | 14 | 8 |
| Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense | 205% | 128 | 42 | 45 |
| Laba Bersih Net Income | 234% | 97 | 29 | 30 |
| Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income | 231% | 96 | 29 | 31 |
| Laba Bersih per Saham Net Income per Share | 235% | 240,142 | 71,689 | 128,199 |
| Posisi Keuangan Financial Position | | | | |
| Aset Assets | 94% | 2,838 | 1,462 | 1,444 |
| Liabilitas Liabilities | 269% | 1,754 | 475 | 505 |
| Ekuitas Equity | 10% | 1,083 | 987 | 940 |
| Arus Kas Cash Flow | | | | |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities | -79% | (26,962,753,134) | (125,568,234,319) | (6,785,497,588) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (used in) Investing Activities | -78% | 24,320,310,557 | 112,398,215,105 | 50,269,042,813 |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities | -45% | (5,224,386,019) | (9,466,346,698) | 9,955,466,317 |
| Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year | -21% | 83,045,348,747 | 105,554,271,119 | 52,170,194,844 |
| Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of The Year | -9% | 75,249,213,676 | 83,045,348,747 | 105,554,271,119 |
| Rasio Keuangan Financial Ratios | | | | |
| ROA ROA | 72,7% | 3,42% | 1,98% | 2,05% |
| ROE ROE | 205,5% | 8,95% | 2,93% | 3,15% |
| Rasio Lancar Current Ratio | -44,3% | 153,84% | 276,29% | 258,38% |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio | 90,2% | 61,83% | 32,50% | 34,94% |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio | 236,3% | 161,98% | 48,16% | 53,70% |
| Modal Kerja Bersih Disesuaikan Net Adjusted Working Capital | 19,5% | 643 | 538 | 471 |

2. Aspek Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Aspects

Kinerja Ekonomi Economic Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Granted Economic Value | | | |
| Pendapatan Usaha Operating Revenue | 355,277,379,035 | 233,759,816,631 | 191,411,378,814 |
| Pendapatan Lain-lain Other Income | 58,967,123,480 | 45,780,880,280 | 58,479,826,165 |
| TOTAL | 414,244,502,515 | 279,540,696,911 | 249,891,204,979 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value | | | |
| Beban Usaha Operating Expenses | 286,353,157,268 | 237,912,917,439 | 204,967,638,987 |
| Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses | 30,910,981,768 | 12,676,585,362 | 15,343,054,576 |
| TOTAL | 317,264,139,036 | 250,589,502,801 | 220,310,693,563 |
| Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value | | | |
| Nilai Ekonomi yang dihasilkan Granted Economic Value | 414,244,502,515 | 279,540,696,911 | 249,891,204,979 |
| Nilai Ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value | 317,264,139,036 | 250,589,502,801 | 220,310,693,563 |
| TOTAL | 96,980,363,479 | 28,951,194,110 | 29,580,511,416 |

Kinerja Sosial Social Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--------------------------|------------|------------|------------|
| Dana CSR CSR funds | 69,695,435 | 33,710,000 | 25,000,000 |

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Pemakaian Listrik Electricity Usage | 1,295,984,700 | 1,450,755,482 | 1,427,761,589 |
| Pemakaian Kertas Paper Usage | 33,732,750 | 182,085,747 | 171,779,007 |
| Biaya Penggunaan BBM Fuel Usage Costs | 489,615,323 | 635,521,882 | 566,170,403 |

3. Peristiwa Penting 2025 | 2025 Event Highlights

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

14 Januari 2025 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) – Bidang Kesehatan dan Pendidikan

Mengusung tema *“Building a Brighter Futures Together Through Education and Health,”* pada 14 Januari 2025, KB Valbury Sekuritas terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui kegiatan CSR. Kegiatan ini berfokus pada dua pilar utama. Dalam bidang kesehatan, perusahaan menyalurkan bantuan berupa alat kesehatan kepada Posyandu Mawar dan Posyandu Flamboyan di wilayah Pondok Jaya. Sedangkan pada sektor pendidikan, KB Valbury Sekuritas memberikan dukungan melalui penyaluran buku bacaan, alat tulis, serta perlengkapan seni kepada PAUD Sakinah Kid’s dan TBM Pojok Baca SGR TTP.

Melalui rangkaian kegiatan ini, KB Valbury Sekuritas berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mendorong tumbuhnya generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

January 14th, 2025 Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) – Health and Education

Under the theme *“Building a Brighter Future Together Through Education and Health,”* on January 14th 2025, KB Valbury Sekuritas continues to demonstrate our commitment to delivering a sustainable positive impact on society through CSR activity. This initiative focuses on two main pillars: **health and education**. For health sector, we provided medical equipment assistance to Posyandu Mawar and Posyandu Flamboyan in the Pondok Jaya area. Meanwhile, in the education sector we extended our support through the distribution of reading materials, stationery, and art supplies to PAUD Sakinah Kid’s and TBM Pojok Baca SGR TTP.

Through this series of initiatives, KB Valbury Sekuritas aims to contribute to improving the quality of life within the community while fostering the development of a healthier, more educated, and competitive generation.

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

8 Februari 2025
KB Valbury Sekuritas Outing & Awarding Night

Sebagai bagian dari upaya merayakan pencapaian sekaligus perjalanan yang telah dilalui bersama keluarga besar KB Valbury Sekuritas, kami menyelenggarakan kegiatan Outing & Awarding Night dalam semangat Unity in Diversity. Dilaksanakan pada 8 Februari 2025 di Anyer, Banten, kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat kebersamaan di tengah keberagaman latar belakang, memperkuat sinergi, serta membangun kolaborasi yang lebih solid antar karyawan. Awarding Night juga menjadi bentuk apresiasi perusahaan kepada individu dan tim yang telah menunjukkan kinerja, dedikasi, serta kontribusi terbaik sepanjang tahun.

February 8th, 2025
KB Valbury Sekuritas Outing & Awarding Night

As part of our efforts to celebrate both the achievements and the journey we have shared as one KB Valbury Sekuritas family, we held KBVS' Outing & Awarding Night under the spirit of Unity in Diversity. Held on February 8, 2025, in Anyer, Banten, this event served as a meaningful occasion to strengthen togetherness across diverse backgrounds, enhance synergy, and foster stronger collaboration among employees. The Awarding Night also represented the company's appreciation for individuals and teams who have demonstrated outstanding performance, dedication, and contribution throughout the year.



23 Mei 2025
Seminar Nasional Bersama Galeri Investasi UKDW

Kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh KB Valbury Sekuritas, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dan Bursa Efek Indonesia. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pasar modal di lingkungan kampus agar mahasiswa lebih memahami mengenai investasi lebih mendalam dan lebih berani untuk praktik berinvestasi di pasar modal.

Mei 23rd, 2025
National Seminar with UKDW Investment Gallery

An educational program organized by KB Valbury Sekuritas, Universitas Kristen Duta Wacana, and the Indonesia Stock Exchange. The event aims to provide capital market education within the campus environment, enabling students to gain a deeper understanding of investment and encouraging them to confidently engage in capital market investing.

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

14 Juni 2025
Sponsorship Acara Komunitas (Hope on The Stage)

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk memperluas jangkauan audiens serta menjangkau komunitas muda yang berorientasi pada gaya hidup, kami meluncurkan inisiatif lintas sektor bertajuk #NgonserBarengKBVS. Kami bertujuan untuk mengintegrasikan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal ke dalam ruang budaya dan hiburan, sehingga brand kami dapat lebih relevan dan menjangkau audiens di luar segmen investor konvensional. Basis penggemar K-Pop yang memiliki tingkat keterlibatan tinggi dan loyalitas yang kuat merupakan peluang strategis bagi pendekatan ini. Oleh karena itu, kolaborasi dengan acara K-Pop yang akan diselenggarakan oleh Bakbak Entertainment pada tanggal 14 Juni 2025, menjadi momentum yang tepat untuk meningkatkan visibilitas sekaligus memperkuat relevansi brand kami di kalangan generasi Z dan milenial.

June 14th, 2025
Sponsorship Community Event (Hope on The Stage)

As part of our continued efforts to broaden audience reach and engage younger, lifestyle-driven communities, we have launched a cross-sector initiative called #NgonserBarengKBVS. We aim to embed financial literacy and capital market awareness within cultural and entertainment spaces, allowing our brand to resonate beyond conventional investment audiences. The highly engaged and loyal K-Pop fanbase represents a strong opportunity for this approach, and collaborating with Bakbak Entertainment's event on June 14th 2025 provides a strategic platform to enhance visibility while strengthening our relevance among Gen Z and millennial audiences.

Photo Photo



Kilas Peristiwa Event Highlights

2 Juli 2025

Sekolah Pasar Modal Bersama Universitas Gunadarma

Kegiatan sekolah pasar modal yang rutin diselenggarakan oleh KB Valbury Sekuritas dengan Bursa Efek Indonesia, bekerja sama dengan Universitas Gunadarma. Seminar ini membahas tentang analisis teknikal dalam pasar modal bersama Retail Analyst KB Valbury Sekuritas.

16th June 2024

July 2nd, 2025

Capital Market School with Gunadarma University

A regular capital market education program organized by KB Valbury Sekuritas in collaboration with the Indonesia Stock Exchange and Universitas Gunadarma. The seminar focuses on technical analysis in the capital market, delivered by a Retail Analyst of KB Valbury Sekuritas.



3 September 2025

Penandatanganan Kerja Sama dengan MNC Asset Management

Penandatanganan Kerja Sama ini menjadi penanda dimulainya kerja sama strategis antara KB Valbury Sekuritas dan MNC Asset Management dalam rangka memasarkan berbagai produk reksa dana unggulan kepada nasabah. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat kapabilitas kedua perusahaan dalam menghadirkan solusi investasi yang lebih beragam, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan investor di berbagai profil risiko. Acara penandatanganan ini diselenggarakan pada 3 September 2025 di kantor pusat KB Valbury Sekuritas dan dikemas dalam rangkaian kegiatan symbolic signing ceremony sebagai representasi komitmen kedua belah pihak dalam menjalin kemitraan jangka panjang.

September 3rd, 2025

Signing Ceremony with MNC Asset Management

This signing ceremony marks the commencement of a strategic partnership between KB Valbury Sekuritas and MNC Asset Management in marketing a range of flagship mutual fund products to clients. This collaboration is expected to strengthen the capabilities of both institutions in delivering more diverse, competitive, and tailored investment solutions that cater to investors across various risk profiles. The ceremony was held on September 3rd 2025 at the headquarters of KB Valbury Sekuritas and was presented through a series of symbolic signing activities, representing the commitment of both parties to establish a long-term partnership.

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

16 Agustus 2026
Donor Darah Merdeka

KB Valbury Sekuritas Palembang, bekerja sama dengan KB Bank menyelenggarakan kegiatan donor darah dalam merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.

August 16th, 2026
Merdeka Blood Donation

KB Valbury Sekuritas Palembang, in collaboration with KB Bank, organized a blood donation activity in celebration of Indonesia's Independence Day.



10 September 2025
Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) KB Securities – Rainbow Project

Rainbow Project merupakan program Corporate Social Responsibility tahunan KB Securities yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup di negara-negara tempat perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Program ini menjadi wujud komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Inaugurasi program dilaksanakan pada 10 September 2025 di salah satu sekolah di wilayah Cilincing, Jakarta Utara, melalui kerja sama dengan Yayasan Wahana Visi Indonesia.

Rainbow Project menggagas dua pilar utama, yaitu pendidikan dan lingkungan melalui inisiatif Rainbow Classroom yang berfokus pada peningkatan fasilitas serta kualitas ruang belajar, serta inisiatif Rainbow Forest dihadirkan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam melalui kegiatan penghijauan.

September 10th, 2025
Social and Environmental Responsibility Program

Rainbow Project is KB Securities' annual Corporate Social Responsibility program aimed at supporting improvements in quality of life across the countries where the Company operates. This initiative reflects the Company's commitment to creating a sustainable social impact. The program was inaugurated on September 10, 2025, at a school in Cilincing, North Jakarta, in collaboration with Yayasan Wahana Visi Indonesia.

The Rainbow Project is built upon two main pillars, namely education and the environment, through the Rainbow Classroom initiative, which focuses on improving learning facilities and the quality of classrooms, as well as the Rainbow Forest initiative, which reflects a commitment to environmental sustainability through reforestation and greening activities.

Photo
Photo



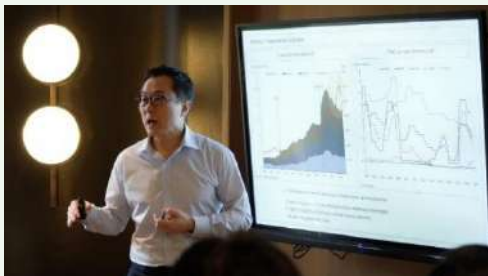
Kilas Peristiwa
Event Highlights

10 September 2025
Kunjungan KB Securities ke Kantor KB Valbury Sekuritas

KB Valbury Sekuritas menerima kunjungan dari KB Securities yang diwakili oleh Mr. Kim Sung Hyun (Former CEO of KB Securities) and Mr. Roh Jong Kab (Senior Managing Director KB Securities), sebagai bagian dari upaya memperkuat kolaborasi dan sinergi regional. Kunjungan ini menjadi kesempatan berharga yang mencerminkan komitmen bersama dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan kerja sama di dalam jaringan KB Securities

September 10th, 2025
KB Securities (Head Quarter) Visit to KB Valbury Sekuritas Office

KB Valbury Sekuritas welcomed a visit from KB Securities, represented by Mr. Kim Sung Hyun and Mr. Roh Jong Kab, as part of efforts to strengthen collaboration and regional synergy. This visit served as a valuable opportunity, reflecting a shared commitment to fostering sustainable growth and enhancing cooperation across the KB Securities network.



11 September 2025
KB Valbury Sekuritas Market Outlook Bersama KB Securities Korea

KB Valbury Sekuritas bersama dengan KB Securities Korea menyelenggarakan Market Outlook Event pada 11 September 2025 di Hotel St. Regis, dengan menghadirkan Mr. Peter Kim (Head of Global Business & Senior Managing Director KB Securities) sebagai pembicara. Mengangkat topik global investment strategy, acara ini memberikan pemaparan komprehensif mengenai kondisi pasar global, tren ekonomi, serta strategi investasi yang relevan dalam menghadapi dinamika ke depan. Melalui sesi diskusi yang interaktif, kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan para klien institusi, tetapi juga memperkuat sinergi dan hubungan strategis antara KB Securities dan KB Valbury Sekuritas.



16th June 2024
September 11th, 2025
KB Valbury Sekuritas Market Outlook Event with KB Securities Korea

KB Valbury Sekuritas, in collaboration with KB Securities Korea, organized a Market Outlook Event on September 11, 2025, at The St. Regis Hotel, featuring Peter Kim as the speaker. Carrying the theme of global investment strategy, the event delivered a comprehensive overview of global market conditions, economic trends, and relevant investment strategies in navigating future dynamics. Through interactive discussions, the event not only enriched institutional clients' insights but also strengthened synergy and strategic relationships between KB Securities and KB Valbury Sekuritas.

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

19 September 2025
Duta Wacana Financial Insight Competition (DWFIC)

KB Valbury Sekuritas bekerja sama dengan Universitas Kristen Duta Wacana Jogja untuk menyelenggarakan kegiatan kompetisi mengenai research dan analisis saham yang dipresentasikan dalam bentuk research report.

September 19th, 2025
Duta Wacana Financial Insight Competition (DWFIC)

KB Valbury Sekuritas, in collaboration with Universitas Kristen Duta Wacana, organized a competition focused on equity research and stock analysis, with participants presenting their work in the form of research reports.



27 September 2025
Guruku Investor Saham, SMK Pelita Nusantara

Kegiatan edukasi antara KB Valbury Sekuritas dan SMK Pelita Nusantara dalam rangka memperkenalkan investasi pasar modal sejak dini di lingkungan sekolah

September 27th, 2025
Guruku Investor Saham – SMK Pelita Nusantara

An educational initiative conducted by KB Valbury Sekuritas in collaboration with SMK Pelita Nusantara, aimed at introducing capital market investment at an early stage within the school environment.

Photo Photo



Kilas Peristiwa Event Highlights

17-18 Oktober 2025 Capital Market Summit & Expo 2025

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengembangan pasar modal Indonesia, pada tanggal 17-18 Oktober 2025, KB Valbury Sekuritas turut berpartisipasi dalam Capital Market Summit & Expo 2025 yang merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX). Partisipasi ini menjadi wujud kontribusi aktif perusahaan dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya di pasar modal. Melalui keikutsertaan dalam acara ini, KB Valbury Sekuritas memanfaatkan momentum untuk memperluas jaringan, memperkenalkan layanan dan produk investasi kepada masyarakat luas, serta memperkuat positioning perusahaan di industri pasar modal. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana strategis untuk berinteraksi langsung dengan investor, serta pelaku industri lainnya, dalam rangka membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan jangka panjang.

September 17th-18th, 2025 Capital Market Summit & Expo 2025

As part of our commitment to supporting the development of Indonesia's capital market, on October 17th – 18th 2025, KB Valbury Sekuritas participated in the Capital Market Summit & Expo 2025, an annual event organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX). This participation reflects our active contribution to promoting financial literacy and inclusion, particularly within the capital market sector. Through its involvement in this event, KB Valbury Sekuritas leveraged the opportunity to expand our network, introduce our investment products and services to a broader audience, and strengthen its positioning within the capital market industry. In addition, the event served as a strategic platform to engage directly with investors and other industry participants, fostering trust and building long-term relationships.

Photo Photo



Kilas Peristiwa Event Highlights

6 November 2025

Corporate Access Event with Hyundai Motors Korea

KB Securities menyelenggarakan Corporate Access Event bersama tim Institutional Client KB Valbury Sekuritas pada 6 November 2025 di Hotel Langham, menghadirkan perwakilan dari Hyundai Motors Korea sebagai pembicara. Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk mempertemukan klien institusi kami dengan pelaku industri global, guna memperoleh insight langsung mengenai perkembangan bisnis, strategi perusahaan, serta prospek industri kedepannya.

November 6th, 2025

Corporate Access Event with Hyundai Motors Korea

KB Securities organized a Corporate Access Event in collaboration with the Institutional Client Team of KB Valbury Sekuritas on November 6, 2025, at the Langham Hotel, featuring a representative from Hyundai Motors Korea as the speaker. The event served as a strategic platform to connect institutional clients with a global industry player, providing direct insights into business developments, corporate strategies, and the future outlook of the industry.



8 November 2025

Peresmian Perpindahan Kantor KBVS Makassar

KB Valbury Sekuritas Cabang Makassar menyelenggarakan perayaan perpindahan kantor cabang yang dihadiri oleh CEO KB Valbury Sekuritas, Branch Manager KBVS dan KB Bank Cabang Makassar, Regional Head KB Bank, Head Global Growth Supporting KB Bank, Kepala KP BEI Sulawesi Selatan.

8 November 2025

Inauguration of the Relocation of KBVS Makassar Office

KB Valbury Sekuritas Makassar Branch held an inauguration ceremony for its office relocation, attended by the CEO of KB Valbury Sekuritas, the Branch Managers of KBVS and KB Bank Makassar, the Regional Head of KB Bank, the Head of Global Growth Supporting of KB Bank, and the Head of the South Sulawesi Representative Office of the Indonesia Stock Exchange.

Photo
Photo



Kilas Peristiwa
Event Highlights

15 November 2025

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) – Penanaman Mangrove

KB Valbury Sekuritas menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility berupa penanaman mangrove dengan tema “Investing in Nature – Sustainability Beyond Finance.” kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya ekosistem. Acara ini tidak hanya berfokus pada upaya rehabilitasi lingkungan, tetapi juga mencerminkan nilai perusahaan dalam menciptakan dampak berkelanjutan yang melampaui sektor finansial, serta membangun sinergi antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap alam.

November 15th, 2025

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) – Mangrove Planting

KB Valbury Sekuritas organized a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative in the form of a mangrove planting program under the theme “Investing in Nature – Sustainability Beyond Finance.” This initiative represents the Company’s tangible contribution to environmental preservation while strengthening awareness of the importance of ecosystems. The program not only focuses on environmental rehabilitation efforts but also reflects the Company’s values in creating sustainable impact beyond the financial sector, while fostering synergy between business growth and responsibility toward nature.

4. Penghargaan dan Pengakuan | Awards of Recognition



KB Valbury Sekuritas Cabang Padang
GI BEI FEB Universitas Baiturrahmah

Juara Kategori Transaksi
Galeri Investasi BEI Excellence 2025

Diselenggarakan oleh BEI Sumatera Barat



KB Valbury Sekuritas Cabang Padang

Mitra Edukasi Pasar Modal Indonesia

Diselenggarakan oleh Galeri Investasi
GI BEI FEB Universitas Baiturrahmah



KB Valbury Sekuritas Cabang Palembang

Anggota Bursa Mitra Terbaik
Liga #AkulInvestorSaham 2025

Diselenggarakan oleh BEI Sumatera Selatan



KB Valbury Sekuritas Cabang Palembang

Anggota Bursa dengan Penambahan
Mitra Terbanyak

Diselenggarakan oleh BEI Sumatera Selatan



KB Valbury Sekuritas Cabang Palembang
Anggota Bursa dengan Kegiatan Terbanyak
 Diselenggarakan oleh BEI Sumatera Selatan



KB Valbury Sekuritas Cabang Sudirman
Juara 2 Kategori Galeri Investasi BEI Teraktif
Kategori Nilai Transaksi Galeri Investasi
Politeknik Bisnis dan Pasar Modal
(BCM College)
 Diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia



KB Valbury Sekuritas Cabang Jambi
Penghargaan Partisipasi atas Edukasi di
Museum Bank Indonesia Jakarta
 Diselenggarakan Oleh Kinko Financial Education



KB Valbury Sekuritas Cabang Palembang
Pendatang Baru Terbaik
Galeri Investasi Digital BEI
PT Semen Baturaja Tbk
 Diselenggarakan oleh BEI Sumatera Selatan



KB Valbury Sekuritas Cabang Sudirman

**Juara 3 Galeri Investasi BEI Teraktif
Kategori Nilai Transaksi
Galeri Investasi Institut IPMI**

Diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia



KB Valbury Sekuritas Cabang Jambi

**Penghargaan Kategori Transaksi Tertinggi
Tahun 2024**

Diselenggarakan oleh BEI Jambi

KB Valbury Sekuritas secara konsisten memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan dari berbagai institusi, baik di tingkat nasional maupun regional. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan terbaik bagi nasabah, serta peran aktif dalam mendorong pengembangan dan literasi pasar modal di Indonesia.

Beragam penghargaan yang diraih, termasuk dalam kategori kinerja transaksi, edukasi pasar modal, hingga aktivitas galeri investasi, menjadi bukti nyata kontribusi Perseroan dalam memperluas partisipasi investor serta memperkuat ekosistem pasar modal.

Keberhasilan ini tidak hanya memperkuat reputasi KB Valbury Sekuritas sebagai perusahaan sekuritas yang terpercaya, tetapi juga menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KB Valbury Sekuritas has consistently received various awards and recognitions from both national and regional institutions. These achievements reflect the Company's commitment to delivering excellent services to its clients, as well as its active role in supporting the development and literacy of Indonesia's capital market.

The wide range of awards obtained, including those in transaction performance, capital market education, and investment gallery activities, demonstrates the Company's tangible contribution in expanding investor participation and strengthening capital market ecosystem.

These accomplishments not only enhance KB Valbury Sekuritas' reputation as a trusted securities company but also serve as motivation for the Company to continuously improve service quality and create sustainable value for all stakeholders.

5. Sertifikasi Sistem Manajemen | Management System Certifications

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem manajemen, KB Valbury Sekuritas telah meraih sertifikasi sebagai berikut:

In order to ensure the effectiveness of its management system, KB Valbury Sekuritas has obtained the following certifications:



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Andrew Haryono
Komisaris Utama
President Commisioners



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas ketahanan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian, tekanan inflasi di beberapa kawasan, serta fluktuasi pasar keuangan yang dipengaruhi oleh arah kebijakan moneter global.

Di tingkat domestik, stabilitas ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan pertumbuhan sebesar 5,0% (YoY), meskipun menunjukkan kecenderungan moderat seiring penyesuaian konsumsi dan investasi. Kondisi ini turut membentuk dinamika di industri pasar modal, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level Rp8.646,94 dengan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) sebesar Rp18,06 triliun, mencerminkan aktivitas investor yang lebih selektif dan sensitif terhadap sentimen global maupun domestik.

Dalam lanskap industri yang semakin kompetitif, Perseroan menempatkan diri tidak hanya sebagai perantara transaksi, tetapi sebagai mitra yang mengedepankan kualitas eksekusi, kedalaman analisis, serta responsivitas layanan. Pendekatan ini menjadi pembeda utama di tengah persaingan yang cenderung mengarah pada *volume-driven strategy*, di mana Perseroan memilih untuk menekankan kualitas pertumbuhan yang lebih terukur.

Dalam konteks tersebut, kinerja Perseroan menunjukkan upaya untuk tetap bertumbuh dengan pendekatan yang lebih disiplin dan terarah. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total nilai transaksi sebesar Rp250,8 triliun, atau tumbuh sebesar 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Aktivitas perdagangan yang semakin optimal, penguatan kualitas analisis, serta peningkatan layanan menjadi indikator bahwa arah strategis yang dijalankan telah berada pada jalur yang tepat. Namun demikian, konsistensi dalam eksekusi dan kecepatan adaptasi terhadap perubahan pasar masih menjadi area yang perlu terus diperkuat.

Sejalan dengan tema "*Advance Excellence: Bridging Financial Excellence & Environmental Responsibility*", penguatan kinerja tidak hanya

To Our Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our deepest gratitude to Almighty God for the Company's resilient performance throughout 2025, despite the global economic dynamics marked by ongoing uncertainty, inflationary pressures in several regions, and financial market fluctuations influenced by the direction of global monetary policies.

Domestically, Indonesia's economy remained stable, growing by 5.0% (YoY), although showing a moderating trend in line with adjustments in consumption and investment. This condition also shaped the dynamics of the capital market industry, where the Indonesia Composite Index (IHSG) closed at 8,646.94, with an average daily transaction value (ADTV) of IDR 18.06 trillion, reflecting more selective investor activity and heightened sensitivity to both global and domestic sentiment.

In an increasingly competitive industry landscape, the Company positions itself not merely as a transaction intermediary, but as a partner that prioritizes execution quality, depth of analysis, and service responsiveness. This approach serves as a key differentiator in a market that tends to favor volume-driven strategies, with the Company instead emphasizing more measured, quality-driven growth.

In this context, the Company's performance reflects its efforts to sustain growth through a more disciplined and focused approach. Throughout 2025, the Company recorded a total transaction value of IDR 250.8 trillion, representing a 42.9% increase compared to the previous year. More optimized trading activities, strengthened analytical quality, and enhanced services indicate that the strategic direction undertaken is on the right track. Nevertheless, consistency in execution and the ability to adapt swiftly to market changes remain areas that require continued strengthening.

In line with the theme "*Advance Excellence: Bridging Financial Excellence & Environmental Responsibility*", performance strengthening is not

dipandang dari sisi finansial, tetapi juga dari kemampuan menjaga disiplin risiko, tata kelola yang baik, serta efisiensi operasional yang berkelanjutan. Integrasi aspek keberlanjutan mulai bergeser dari sekadar inisiatif menjadi bagian dari kerangka pengambilan keputusan yang lebih terstruktur.

Pertumbuhan nasabah selama tahun 2025 mencerminkan tingkat kepercayaan yang tetap terjaga, khususnya dari segmen investor yang semakin aktif dan menuntut kualitas layanan yang lebih tinggi. Jumlah nasabah tercatat mencapai 44.720 nasabah, meningkat sebesar 29,2% (YoY). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapabilitas layanan dan pendekatan yang lebih responsif telah memberikan dampak positif. Namun, pertumbuhan tersebut juga membawa implikasi terhadap kebutuhan penguatan infrastruktur, sistem, serta kualitas sumber daya manusia agar mampu menjaga konsistensi layanan dalam skala yang lebih besar.

Ke depan, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk bergerak lebih cepat dan lebih presisi dalam mengeksekusi strategi. Tidak cukup hanya menjaga stabilitas, tetapi juga diperlukan keberanian untuk melakukan penajaman fokus bisnis, peningkatan efisiensi yang lebih agresif, serta penguatan diferensiasi di tengah persaingan industri.

Keseimbangan antara pertumbuhan, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan akan menjadi faktor penentu dalam menjaga kinerja Perseroan secara berkesinambungan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga relevan dalam jangka panjang.

viewed solely from a financial perspective, but also through the Company's ability to maintain risk discipline, uphold sound governance, and ensure sustainable operational efficiency. The integration of sustainability has begun to shift from being merely an initiative to becoming part of a more structured decision-making framework.

Client growth throughout 2025 reflects sustained trust, particularly from increasingly active investors who demand higher service quality. The total number of clients reached 44,720, representing a 29.2% (YoY). This indicates that enhancements in service capabilities and a more responsive approach have delivered positive results. However, this growth also carries implications for strengthening infrastructure, systems, and human capital to ensure consistent service quality at a larger scale.

Looking ahead, the Company faces the need to move with greater speed and precision in executing its strategies. It is no longer sufficient to merely maintain stability; rather, the Company must also demonstrate the agility to sharpen its business focus, pursue more aggressive efficiency improvements, and strengthen its differentiation amid intensifying industry competition.

The balance between growth, risk management, and sustainability will be a key determinant in maintaining the Company's performance on an ongoing basis, while also strengthening its position as an entity that is not only competitive but also relevant in the long term.

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report

Lee Taeyeop
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas capaian Perseroan sepanjang tahun 2025, di tengah dinamika pasar yang menuntut ketepatan strategi dan konsistensi dalam implementasi strategi.

Sepanjang tahun berjalan, fokus utama diarahkan pada penguatan strategi bisnis melalui pendekatan yang lebih terukur dan disiplin. Prioritas diberikan pada optimalisasi aktivitas perdagangan, peningkatan kualitas analisis, serta penguatan layanan kepada nasabah. Upaya ini didukung oleh penyempurnaan proses bisnis dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas operasional, termasuk melalui pengembangan aplikasi ARA yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan eksekusi transaksi serta kemudahan akses informasi bagi nasabah.

Selain itu, Perseroan juga memperluas inisiatif bisnis melalui penguatan kolaborasi strategis dengan beberapa pihak eksternal seperti sekolah, universitas, educator keuangan, dan juga dengan pihak Bursa Efek Indonesia, guna memperdalam penetrasi pasar serta meningkatkan kualitas relasi jangka panjang.

Hasilnya, nilai transaksi Perseroan mencapai Rp250,8 triliun, tumbuh sebesar 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan aktivitas sekaligus kualitas interaksi dengan nasabah.

Di sisi pengembangan bisnis, langkah strategis juga diarahkan pada penguatan basis nasabah dan peningkatan kualitas relasi. Jumlah nasabah tercatat mencapai 44.720 nasabah, meningkat 29,2% secara tahunan, didorong oleh meningkatnya partisipasi investor ritel serta pendekatan layanan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam aktivitas operasional. Dari sisi lingkungan, inisiatif difokuskan pada efisiensi penggunaan sumber daya dan optimalisasi proses kerja yang lebih

To Our Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our deepest gratitude to Almighty God for the Company's achievements throughout 2025, amid market dynamics that demanded strategic precision and consistency in execution.

Throughout the year, our primary focus was directed toward strengthening our business strategy through a more measured and disciplined approach. Our priority is to optimize trading activities, enhance the quality of analysis, and reinforcing client services. These efforts were supported by improvements in business processes and the utilization of technology to increase operational effectiveness, including the development of ARA application, which is designed to enhance the execution of transaction speed and provide clients with easier access to information.

In addition, the Company expanded its business initiatives by strengthening strategic collaborations with various external parties, including schools, universities, financial educators, as well as the Indonesia Stock Exchange, in order to deepen market penetration and enhance the quality of long-term relationships.

As a result, the Company's transaction value reached IDR 250.8 trillion, representing a 42.9% increase compared to the previous year, reflecting both higher activity levels and improved quality of client engagement.

In terms of business development, strategic efforts were also directed toward strengthening client base and enhancing the quality of relationships. The number of clients reached 44,720, representing a 29.2% year on year increase, driven by growing participation from retail investors as well as a more responsive and adaptive service approach to market needs.

In sustainability aspect, the Company continues to strengthen the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operational activities. From an environmental perspective, initiatives are focused on improving resource efficiency and optimizing more environmentally friendly work processes. On the

ramah lingkungan. Dari sisi sosial, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas layanan serta literasi pasar modal bagi nasabah. Sementara itu, dari sisi tata kelola, penguatan dilakukan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang lebih terstruktur dan konsisten.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain volatilitas pasar yang dipengaruhi oleh kondisi global, perubahan perilaku investor yang semakin dinamis, serta meningkatnya persaingan di industri sekuritas. Tantangan tersebut menuntut kemampuan untuk beradaptasi secara cepat, menjaga disiplin dalam pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan tetap relevan dengan kondisi pasar.

Menghadapi dinamika tersebut, fokus ke depan akan diarahkan pada penguatan implementasi strategi, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan kapabilitas internal guna mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Konsistensi dalam menjalankan strategi dan kemampuan untuk merespons perubahan secara tepat akan menjadi faktor kunci dalam menjaga momentum kinerja Perseroan.

Pada kesempatan ini, apresiasi disampaikan kepada seluruh tim atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Peran aktif seluruh elemen organisasi menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja dan mendorong pencapaian Perseroan di tengah berbagai tantangan yang ada.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat terus memperkuat kinerja, meningkatkan kualitas layanan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

social side, our Company strives to enhance service quality and promote capital market literacy among clients. Meanwhile, from a governance perspective, efforts are directed toward strengthening transparency, accountability, and more structured and consistent risk management.

Throughout 2025, our Company also faced various challenges, including market volatility driven by global conditions, increasingly dynamic investor behavior, and intensifying competition within the securities industry. These challenges required the Company to adapt swiftly, maintain discipline in risk management, and ensure that every strategy implemented remained relevant to prevailing market conditions.

In navigating these dynamics, the Company's forward focus will be directed toward strengthening strategy execution, enhancing operational efficiency, and developing internal capabilities to support more sustainable growth. Consistency in executing strategies and the ability to respond effectively to change will be key factors in maintaining the Company's performance momentum.

On this occasion, appreciation was expressed to the entire team for the dedication, commitment and contributions that have been given throughout 2025. The active role of all elements within the organization has been a crucial foundation in sustaining performance and driving the Company's achievements amid various challenges.

With the support of all stakeholders, our Company remains optimistic about further strengthening its performance, enhancing service quality, and creating sustainable value in the years ahead.

3. Laporan Pertanggungjawaban Manajemen Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 | Management's Accountability Statement for the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT KB Valbury Sekuritas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen atas kinerja Perusahaan secara menyeluruh, yang mencakup aspek keuangan serta implementasi prinsip keberlanjutan.

Sejalan dengan tema “*Advanced Excellence: Bridging Financial Excellence and Environmental Responsibility*”, laporan ini tidak hanya menyajikan pencapaian kinerja, tetapi juga menggambarkan upaya Perusahaan dalam mengintegrasikan keunggulan finansial dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial secara berkelanjutan.

Kami menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini telah disusun secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses penyusunan yang mengacu pada standar pelaporan yang berlaku, sehingga informasi yang disampaikan telah mencerminkan kondisi dan kinerja Perusahaan yang sebenarnya.

The Annual Report and Sustainability Report of PT KB Valbury Sekuritas for the year ended 31 December 2025 have been prepared as a form of Management's accountability for the Company's overall performance, encompassing both financial aspects and the implementation of sustainability principles.

In line with the theme “*Advanced Excellence: Bridging Financial Excellence and Environmental Responsibility*,” this report not only presents the Company's performance achievements but also reflects its ongoing efforts to integrate financial excellence with environmental and social responsibility in a sustainable manner.

We hereby declare that all information presented in this Annual Report and Sustainability Report has been prepared in a complete and accountable manner, through a process that adheres to applicable reporting standards, and thus accurately reflects the Company's actual condition and performance.

Andrew Haryono
Komisaris Utama
President Commissioner

Lee Taeyeop
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03



PT KB Valbury Sekuritas is licensed and supervised by the Financial Services Authority

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

1. Identitas Perusahaan | Corporate Identity

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Corporate Name | PT KB Valbury Sekuritas |
| Status Usaha Business Status | Perseroan Terbatas |
| Bidang Usaha Line of Business | Perantara Pedagang Efek Penjamin Emisi Efek Kegiatan Usaha Penunjang Lain yang Ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 22 Februari 2000 |
| Kantor Pusat Head Office | Sahid Sudirman Center Lantai 41, Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman No.86, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 |
| Pemegang Saham 31 Desember 2025 Shareholders as of December 31, 2025 | 65% KB Securities Co.,Ltd 35% PT Gading Dana Lestari |
| Modal Dasar Authorized Capital | 800,000,000,000 |
| Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh Authorized and Paid-Up Capital | 403,846,000,000 |
| Jaringan Kantor Office Network | <ul style="list-style-type: none"> • 16 Cabang 16 Branches • 4 Galeri Investasi 4 Investment Galleries |
| No. Telepon Telephone | +62 21 25098300 |
| Alamat E-mail E-mail | helpdesk@kbvalbury.com |
| Situs Web Website | https://www.kbvalbury.com/ |
| Media Sosial Social Media | Instagram: @kbvalbury_sekuritas Facebook: KB Valbury Sekuritas Youtube: @KBValburySekuritasOfficial X: @kbvs_sekuritas |

2. Riwayat Singkat Perusahaan | Brief History of the Company

Didirikan pada 22 Februari 2000, KB Valbury Sekuritas (“KBVS”) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini beroperasi dengan nama PT Valbury Sekuritas Indonesia (VSI) dan berfokus pada penyediaan layanan investasi, termasuk perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, serta berbagai layanan keuangan lainnya. Seluruh aktivitas tersebut didukung oleh izin resmi, yaitu Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Nomor: KEP-02/BL/PEE/2010 dan Izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Nomor: KEP-03/PM/PEE/2000.

Seiring perjalanan waktu lebih dari dua dekade, perusahaan berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku terpercaya di industri pasar modal Indonesia. Hal ini didukung oleh penerapan standar profesionalisme yang tinggi, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen untuk memberikan layanan terbaik yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Tonggak penting dalam perjalanan perusahaan terjadi pada 22 Februari 2022, ketika PT Valbury Sekuritas Indonesia diakuisisi oleh KB Securities Co., Ltd., perusahaan finansial terkemuka dari Korea Selatan. KB Securities sendiri merupakan bagian dari KB Financial Group (KBFG), salah satu grup keuangan terbesar di Korea Selatan dengan jangkauan bisnis global yang luas.

Pasca akuisisi tersebut, perusahaan melakukan perubahan identitas dan resmi menggunakan nama PT KB Valbury Sekuritas. Transformasi ini mencerminkan langkah strategis dalam memperluas bisnis sekaligus memperkuat kapabilitas perusahaan secara modern. Sebagai bagian dari jaringan global KB Financial Group, KB Valbury Sekuritas kini didukung oleh teknologi mutakhir, sumber daya profesional yang kompeten, serta kekuatan finansial yang solid. Perusahaan menghadirkan berbagai solusi investasi dan layanan keuangan berkualitas tinggi yang ditujukan bagi nasabah individu maupun institusi, didukung oleh lini bisnis pasar modal yang terintegrasi dan sistem IT yang andal.

Established on February 22, 2000, KB Valbury Sekuritas (“KBVS”) is a financial services company operating in Indonesia. At its inception, the company operated under the name PT Valbury Sekuritas Indonesia (VSI) and focused on providing investment services, including securities brokerage, underwriting, as well as various other financial services. All of these activities are supported by official licenses, namely the Representative of Underwriter License (WPEE) No. KEP-02/BL/PEE/2010 and the Representative of Broker-Dealer License (WPPE) No. KEP-03/PM/PEE/2000.

Over more than two decades, the Company has successfully strengthened its position as one of the trusted players in Indonesia’s capital market industry. This achievement has been supported by the implementation of high standards of professionalism, strict adherence to regulatory requirements, and a strong commitment to delivering the best services tailored to clients’ needs.

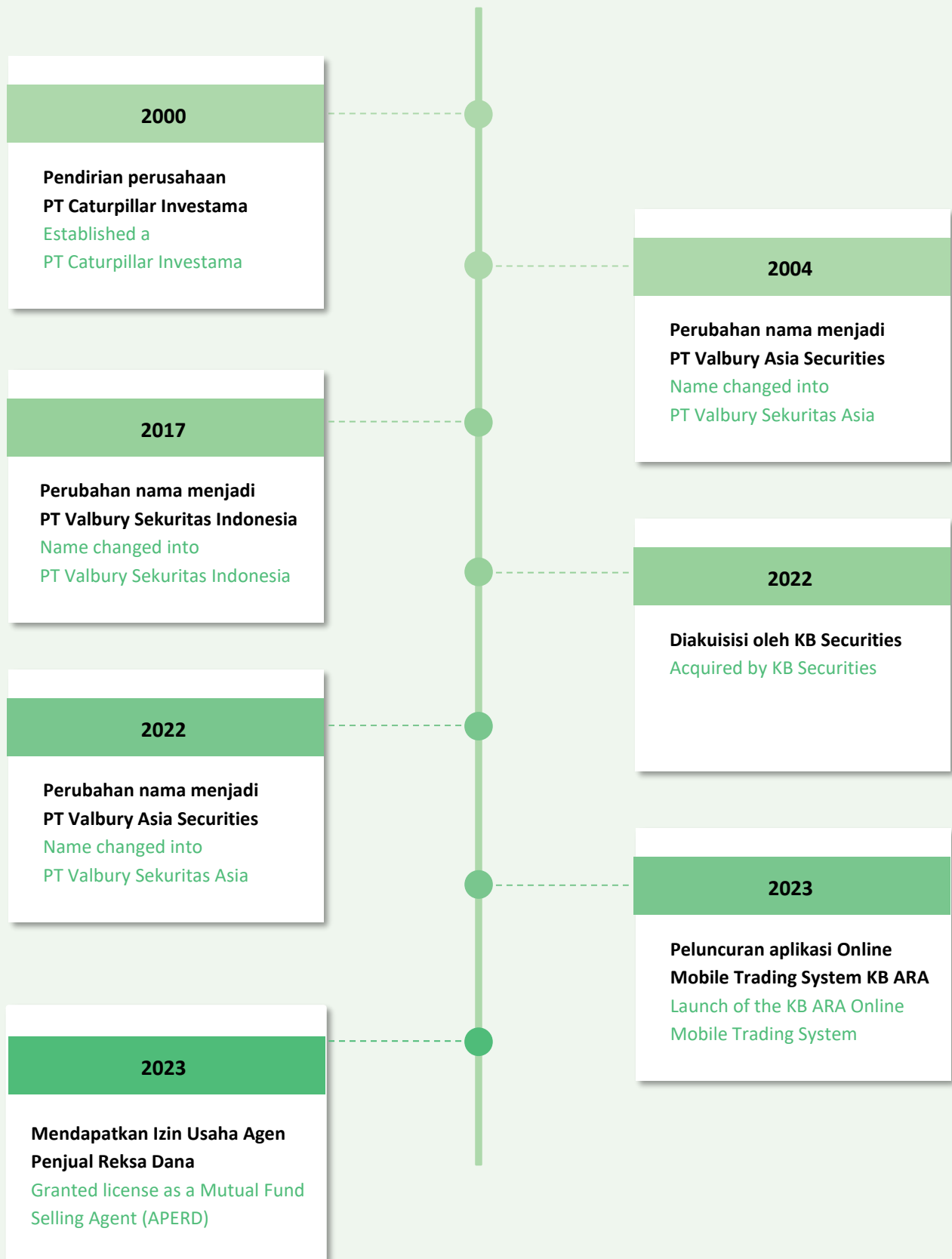
A significant milestone in the Company’s journey occurred on February 22, 2022, when PT Valbury Sekuritas Indonesia was acquired by KB Securities Co., Ltd., a leading financial institution from South Korea. KB Securities is part of KB Financial Group (KBFG), one of the largest financial groups in South Korea with an extensive global business presence.

Following the acquisition, the Company underwent a rebranding process and officially adopted the name PT KB Valbury Sekuritas. This transformation reflects a strategic step to expand its business while strengthening its capabilities in a modern and sustainable manner. As part of the global network of KB Financial Group, KB Valbury Sekuritas is now supported by advanced technology, highly competent professional resources, and strong financial backing. The Company offers a wide range of high-quality investment solutions and financial services tailored to both individual and institutional clients, supported by integrated capital market business lines and a reliable IT system.

Dengan memanfaatkan kekuatan merek global KB Financial Group dan fondasi keuangan yang kuat, KB Valbury Sekuritas terus berupaya memberikan nilai tambah yang optimal kepada nasabah. Selain itu, perusahaan juga aktif menjalin sinergi dengan berbagai mitra layanan keuangan afiliasi guna menghadirkan solusi yang inovatif, berintegritas, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

By leveraging the strength of the global brand of KB Financial Group and its solid financial foundation, KB Valbury Sekuritas continues to strive to deliver optimal added value to its clients. In addition, the Company actively fosters synergies with various affiliated financial service partners to provide innovative, integrity-driven solutions that are oriented toward long-term growth.

3. Momentum Penting | Milestones



2025

ARA mobile trading system versi desktop ditingkatkan melalui penyempurnaan tampilan dan fungsi untuk menghadirkan pengalaman trading yang lebih optimal di platform desktop.

ARA mobile trading system (desktop version) was enhanced through improvements to its interface and functionality to deliver a more optimal trading experience on the desktop platform.

2024

Improvement sistem pembukaan rekening online melalui website
<https://regol.kbvalbury.com>

System improvement for online account opening via the website
<https://regol.kbvalbury.com>

2025

Market share perusahaan meningkat dari 2,35% pada 2024 menjadi 2,94% pada 2025, mencerminkan pertumbuhan yang positif.

The Company's market share increased from 2.35% in 2024 to 2.94% in 2025, reflecting positive growth.

4. Bidang Usaha | Line of Business

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2000 yang kemudian diperbarui melalui Akta Perubahan No. 74 tanggal 14 Februari 2022, KB Valbury Sekuritas menjalankan kegiatan usaha yang mencakup layanan perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, serta berbagai layanan keuangan lainnya. Akta perubahan tersebut dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No. AHU-0011133.AH.01.02.TAHUN 2022.

Based on Deed No. 52 dated February 22, 2000, which was subsequently amended by Deed of Amendment No. 74 dated February 14, 2022, KB Valbury Sekuritas conducts business activities encompassing securities brokerage services, underwriting services, as well as various other financial services. The deed of amendment was executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, and has been duly approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0011133.AH.01.02.TAHUN 2022.

KBVS memiliki Izin usaha sebagai:

- Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek Nomor KEP-03/PM/PEE/2000
- Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek Nomor KEP-02/BL/PEE/2010
- Izin Usaha Agen Penjual Reksa Dana Nomor STTD / SK: S-2290/PM.02/2023

KBVS holds business licenses as follows:

- Securities Company Business License as a Broker-Dealer, No. KEP-03/PM/PEE/2000
- Securities Company Business License as an Underwriter, No. KEP-02/BL/PEE/2010
- Mutual Fund Selling Agent License, No. STTD / SK: S-2290/PM.02/2023

5. Skala Usaha | Business Scale

| Uraian Description | 2025 dalam juta rupiah in million rupiah | 2024 dalam juta rupiah in million rupiah |
|--------------------------------------|--|--|
| Jumlah Karyawan Total Employees | 347 | 347 |
| Total Aset Total Assets | 2,837,512 | 1,462,187 |
| Total Kewajiban Total Liabilities | 7,754,421 | 475,277 |
| Total Ekuitas Total Equity | 1,083,090 | 986,910 |

Pada tahun 2025, KB Valbury Sekuritas mencatatkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Total aset tumbuh 94,1% menjadi Rp2.837.512 juta, mencerminkan ekspansi dan penguatan bisnis. Sementara total kewajiban meningkat 1.531,6% menjadi Rp7.754.421 juta sebagai bagian dari strategi

In 2025, KB Valbury Sekuritas recorded a significant improvement in its financial performance. Total assets grew by 94.1% to Rp2,837,512 million, reflecting business expansion and strengthening. Meanwhile, total liabilities increased by 1,531.6% to Rp7,754,421 million as part of the Company's financing

pendanaan untuk pengembangan bisnis. Di sisi lain, total ekuitas naik 9,7% menjadi Rp1.083.090 juta, mencerminkan penguatan struktur permodalan KB Valbury Sekuritas.

Jumlah karyawan tetap stabil di angka 347 orang, yang menunjukkan konsistensi dalam menjaga efektivitas operasional sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

6. Keanggotaan dalam Asosiasi | Association Membership

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan, KB Valbury Sekuritas secara aktif berpartisipasi dalam berbagai lembaga dan asosiasi strategis di industri. Keterlibatan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga komitmen perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan standar perlindungan pemodal.

Adapun keanggotaan tersebut meliputi Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Securities Investor Protection Fund (SIPF) atau Dana Perlindungan Pemodal, serta Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Melalui kolaborasi ini, perusahaan turut berkontribusi dalam pengembangan industri yang lebih sehat, kredibel, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

ASOSIASI PERUSAHAAN EFEK INDONESIA (APEI)

Sebagai bagian dari komitmen KB Valbury Sekuritas dalam mendorong pertumbuhan sektor pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan, KB Valbury Sekuritas tercatat sebagai anggota aktif Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI). Keanggotaan ini mencerminkan peran strategis KB Valbury Sekuritas dalam mendukung penerapan tata kelola industri jasa keuangan yang transparan, akuntabel, serta adaptif terhadap dinamika dan perkembangan regulasi.

strategy to support business development. On the other hand, total equity rose by 9.7% to Rp1,083,090 million, indicating a strengthening of KB Valbury Sekuritas' capital structure.

The number of employees remained stable at 347, reflecting consistency in maintaining operational effectiveness while supporting sustainable business growth.

As part of our ongoing efforts to strengthen good corporate governance practices and to support the development of a transparent, inclusive, and sustainable capital market ecosystem, KB Valbury Sekuritas actively participates in various strategic institutions and industry associations. This involvement not only reflects compliance with regulatory requirements, but also demonstrates the Company's commitment to maintaining investor trust and enhancing investor protection standards.

These affiliations include the Indonesian Securities Companies Association (APEI), the Securities Investor Protection Fund (SIPF), or Dana Perlindungan Pemodal, as well as the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK). Through these collaborations, the Company contributes to the development of a healthier, more credible industry that is oriented toward the long-term interests of all stakeholders.

INDONESIAN SECURITIES COMPANIES ASSOCIATION (APEI)

As part of our commitment to fostering inclusive and sustainable growth in the capital market sector, KB Valbury Sekuritas is registered as an active member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI). This membership reflects the Company's strategic role in supporting the implementation of transparent and accountable governance within the financial services industry, while remaining adaptive to evolving dynamics and regulatory developments.

APEI merupakan organisasi resmi yang mewadahi perusahaan efek di Indonesia dengan tujuan utama menciptakan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan berintegritas. Dalam menjalankan fungsinya, APEI berperan sebagai sarana komunikasi, konsultasi, dan koordinasi antara anggota, pemerintah, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, APEI turut memfasilitasi pengembangan produk, layanan, serta praktik distribusi dan pelayanan dalam seluruh kegiatan pasar modal guna mendorong terciptanya industri yang profesional, transparan, dan berstandar tinggi.

Partisipasi aktif KB Valbury Sekuritas dalam APEI merupakan bagian dari upaya berkelanjutan KB Valbury Sekuritas untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang, baik bagi industri maupun masyarakat luas. Hal ini sekaligus mempertegas komitmen KB Valbury Sekuritas dalam membangun ekosistem pasar modal yang tangguh, berdaya saing, serta selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Securities Investor Protection Fund (SIPF)

KB Valbury Sekuritas tercatat sebagai anggota resmi Securities Investor Protection Fund (SIPF) atau Dana Perlindungan Pemodal, yang mencerminkan komitmen KB Valbury Sekuritas dalam menjaga perlindungan investor serta mendukung integritas pasar modal. Keanggotaan ini merupakan bagian dari implementasi tanggung jawab KB Valbury Sekuritas dalam memastikan keamanan aset nasabah serta memperkuat kepercayaan publik terhadap industri jasa keuangan.

SIPF merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan mandat pemerintah dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan fungsi utama memberikan perlindungan kepada pemodal atas potensi kehilangan aset, baik berupa efek maupun dana, yang timbul akibat kegagalan perusahaan efek atau bank kustodian. Partisipasi KB Valbury Sekuritas dalam SIPF tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menegaskan komitmen KB Valbury Sekuritas

APEI is an official organization that represents securities companies in Indonesia, with the primary objective of fostering a healthy, competitive, and integrity-driven business environment. In carrying out its functions, APEI serves as a platform for communication, consultation, and coordination among its members, the government, relevant authorities, and other stakeholders. In addition, APEI facilitates the development of products, services, as well as distribution and service practices across all capital market activities, in order to promote a professional, transparent, and high-standard industry.

KB Valbury Sekuritas' active participation in APEI forms as a part of our ongoing efforts to create long-term value, both for the industry and the broader community. This also reinforces the Company's commitment to building a resilient and competitive capital market ecosystem that is aligned with the principles of sustainable development.

Securities Investor Protection Fund (SIPF)

KB Valbury Sekuritas is registered as an official member of the Securities Investor Protection Fund (SIPF), or Dana Perlindungan Pemodal, reflecting the Company's commitment to safeguarding investor protection and supporting the integrity of the capital market. This membership forms part of KB Valbury Sekuritas' responsibility in ensuring the security of clients' assets, while strengthening public trust in the financial services industry.

SIPF is an institution established under a government mandate and operates under the supervision of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), with the primary function of providing protection to investors against potential loss of assets, whether in the form of securities or funds, arising from the failure of a securities company or custodian bank. KB Valbury Sekuritas' participation in SIPF not only demonstrates compliance with applicable laws and regulations, but also affirms the Company's commitment to upholding the

dalam menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab dan perlindungan hak-hak investor.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan KB Valbury Sekuritas, perlindungan investor dipandang sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang dalam membangun ekosistem pasar modal yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Peran SIPF dalam memberikan jaminan perlindungan turut menciptakan rasa aman bagi investor, mendorong peningkatan partisipasi masyarakat di pasar modal, serta berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan nasional.

Selain itu, KB Valbury Sekuritas secara aktif mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai inisiatif edukasi yang berkelanjutan dan inklusif. Upaya ini bertujuan untuk membentuk investor yang memiliki pemahaman yang baik, mampu mengambil keputusan secara bijak, serta berpartisipasi secara bertanggung jawab. Melalui pendekatan tersebut, KB Valbury Sekuritas turut berkontribusi dalam mendorong terciptanya transformasi sosial yang positif melalui praktik keuangan yang aman, transparan, dan beretika.

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip transparansi, keadilan, serta perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan, KB Valbury Sekuritas tercatat sebagai anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Keikutsertaan ini mencerminkan komitmen KB Valbury Sekuritas dalam memastikan tersedianya mekanisme penyelesaian sengketa yang kredibel dan berorientasi pada kepentingan konsumen.

LAPS SJK merupakan lembaga independen yang dibentuk oleh Self-Regulatory Organizations (SROs) bersama asosiasi di sektor jasa keuangan, yang berfungsi sebagai sarana penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Lembaga ini menyediakan alternatif penyelesaian perselisihan yang efektif, efisien, dan

principles of responsibility and the protection of investors' rights.

In line with KB Valbury Sekuritas' sustainability commitment, investor protection is regarded as an integral part of its long-term strategy to build an inclusive, resilient, and sustainable capital market ecosystem. The role of SIPF in providing protection guarantees helps create a sense of security for investors, encourages greater public participation in the capital market, and contributes to the stability of the national financial system.

In addition, KB Valbury Sekuritas actively supports the enhancement of public financial literacy through various sustainable and inclusive educational initiatives. These efforts aim to cultivate well-informed investors who are capable of making prudent decisions and participating responsibly. Through this approach, KB Valbury Sekuritas contributes to fostering positive social transformation by promoting financial practices that are secure, transparent, and ethical.

Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)

In order to strengthen the implementation of transparency, fairness, and consumer protection principles in the financial services sector, KB Valbury Sekuritas is registered as a member of the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK). This participation reflects the Company's commitment to ensuring the availability of a credible dispute resolution mechanism that is oriented toward the interests of consumers.

LAPS SJK is an independent institution established by Self-Regulatory Organizations (SROs) in collaboration with associations within the financial services sector, functioning as a mechanism for out-of-court dispute resolution. The institution provides an effective, efficient, and fair alternative for resolving disputes for

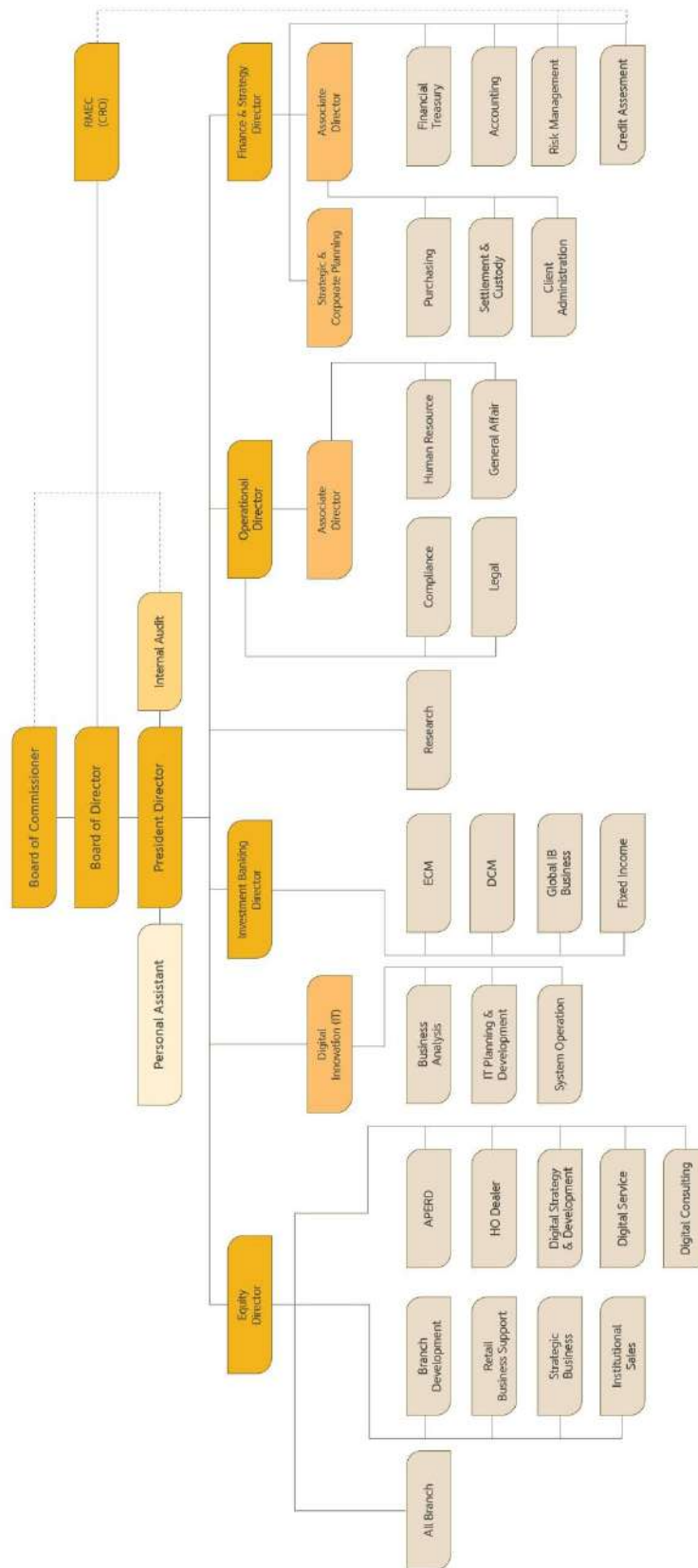
berkeadilan bagi konsumen maupun pelaku industri. Keanggotaan KB Valbury Sekuritas dalam LAPS SJK tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap kerangka regulasi yang berlaku, tetapi juga menegaskan komitmen KB Valbury Sekuritas dalam menjaga integritas layanan serta menghadirkan sistem perlindungan konsumen yang responsif dan dapat diandalkan.

Partisipasi aktif KB Valbury Sekuritas dalam LAPS SJK merupakan bagian dari implementasi strategi keberlanjutan KB Valbury Sekuritas, di mana penyelesaian sengketa secara profesional dan berimbang menjadi kontribusi nyata dalam memperkuat kepercayaan publik. Melalui keterlibatan ini, KB Valbury Sekuritas turut mendukung terciptanya ekosistem pasar modal Indonesia yang lebih kredibel, transparan, dan berdaya saing.

both consumers and industry participants. KB Valbury Sekuritas' membership in LAPS SJK not only demonstrates compliance with the applicable regulatory framework, but also underscores the Company's commitment to maintaining service integrity and providing a responsive and reliable consumer protection system.

KB Valbury Sekuritas' active participation in LAPS SJK forms part of the implementation of its sustainability strategy, whereby professional and balanced dispute resolution serves as a tangible contribution to strengthening public trust. Through this involvement, the Company also supports the development of a more credible, transparent, and competitive Indonesian capital market ecosystem.

7. Struktur Organisasi | Organizational Structure



8. Visi dan Misi Perusahaan | Company Vision and Mission

1) Visi

Menjadi perusahaan finansial dan partner investasi berkelas dunia yang inovatif dan kompetitif dalam mendorong pertumbuhan global berkelanjutan

2) Misi

- A. Memberikan solusi keuangan inovatif yang membantu nasabah mencapai tujuan investasinya serta berkontribusi pada terciptanya dunia yang lebih baik.
- B. Menyediakan layanan unggul dan nilai tambah optimal sesuai kebutuhan investor dengan memperhatikan keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- C. Menjaga konsistensi dalam menyediakan informasi investasi aktual dan analisis profesional kepada partner serta investor.
- D. Secara aktif meningkatkan kesadaran terhadap peluang investasi di pasar modal Indonesia, termasuk pengembangan bisnis hijau.

1) Vision

To become a world-class financial company and investment partner that is innovative and competitive in driving sustainable global growth.

2) Mission

- A. Providing innovative financial solutions that help clients achieve their investment goals and contribute to a better world.
- B. Providing superior services and optimal added value according to investor needs, while maintaining a balance between economic, social, and environmental sustainability.
- C. Maintaining consistency in providing up-to-date investment information and professional analysis to partners and investors.
- D. Actively raising awareness of investment opportunities in the Indonesian capital market, including the development of green businesses.

9. Tata Nilai Perusahaan | Corporate Values

Berorientasi pada Nasabah

Kebutuhan dan kepuasan nasabah merupakan prioritas utama dalam setiap pengambilan keputusan yang diambil.

Ahli di Bidangnya

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan mengembangkan talenta unggul melalui upaya yang tidak kenal henti.

Inovasi

Kami memimpin perubahan dan inovasi dengan ide-ide kreatif dan tantangan yang berani, serta berperan sebagai pelopor dalam membentuk masa depan industri.

Kepercayaan dan Integritas

Kami senantiasa menjunjung tinggi standar kode etik, memastikan bahwa kepercayaan dan integritas senantiasa terjaga.

Customer-Oriented

The needs and satisfaction of customers are the top priority in every decision-making process.

Experts in Our Field

We are committed to continuously enhancing our competencies and developing exceptional talent through relentless efforts.

Innovation

We lead change and innovation with creative ideas and bold challenges, playing a pioneering role in shaping the future of the industry.

Trust and integrity

We consistently uphold the highest ethical standards, ensuring that trust and integrity are always maintained.

Bertumbuh Bersama

Kami tidak hanya mengutamakan kebutuhan pribadi dan perusahaan, tetapi juga berfokus pada pertumbuhan bersama nasabah dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat.

Growing Together

We consistently uphold the highest ethical standards, ensuring that trust and integrity are always maintained.

10. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Explanation of Product, Service and Business Activities

KB Valbury Sekuritas menghadirkan beragam produk serta layanan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan investasi, baik bagi nasabah individu maupun institusi. Secara umum, layanan yang ditawarkan terbagi ke dalam dua kelompok utama, yaitu brokerage services dan investment banking, dengan cakupan sebagai berikut:

a) Brokerage Services

Pada lini ini, perusahaan menyediakan layanan perantara perdagangan efek yang mencakup segmen ritel hingga institusi.

1. Retail Brokerage

Didukung oleh lebih dari 200 penasehat saham profesional yang tersebar di 16 cabang dan 4 galeri investasi di seluruh Indonesia, KB Valbury Sekuritas menyediakan layanan advisory perdagangan saham yang komprehensif. Layanan ini dirancang untuk membantu nasabah dalam mengambil keputusan investasi yang tepat melalui pendampingan, analisis pasar, serta rekomendasi yang disesuaikan dengan profil dan tujuan investasi masing-masing.

KB Valbury Sekuritas juga menyediakan layanan edukasi dan publikasi research report yang disusun oleh Tim Research KBVS. Layanan ini mencakup berbagai program pembelajaran, mulai dari kelas dasar investasi bagi pemula, analisis fundamental dan teknikal, hingga pelatihan serta praktik trading tingkat lanjut. Selain itu, perusahaan turut menghadirkan digitalisasi informasi pasar dan materi riset untuk memudahkan nasabah dalam mengakses data serta insight yang relevan secara lebih praktis dan efisien.

KB Valbury Sekuritas offers a wide range of financial products and services designed to meet the investment needs of both individual and institutional clients. In general, the services provided are divided into two main categories, namely brokerage services and investment banking, with the following scope:

a) Brokerage Services

Under this segment, the Company provides securities brokerage services covering both retail and institutional clients.

1. Retail Brokerage

Supported by more than 200 professional equity advisors across 16 branches and 4 investment galleries throughout Indonesia, KB Valbury Sekuritas provides comprehensive equity trading advisory services. These services are designed to assist clients in making well-informed investment decisions through personalized guidance, market analysis, and recommendations tailored to each client's profile and investment objectives.

KB Valbury Sekuritas also provides educational services and publishes research reports prepared by the KBVS Research Team. These services include a wide range of learning programs, from basic investment classes for beginners, fundamental and technical analysis, to advanced trading training and practical sessions. In addition, the Company offers digitalized market information and research materials to enable clients to access relevant data and insights in a more practical and efficient manner.

2. Institutional Client Service

Pada **institutional client service**, layanan yang diberikan mencakup beberapa aspek berikut:

a. Equity Capital Market

- KB Valbury Sekuritas menyediakan layanan advisory perdagangan saham bagi klien institusi, baik domestik maupun global, dengan memastikan setiap proses eksekusi dan penawaran order berjalan lancar tanpa hambatan, serta didukung oleh penyelesaian transaksi (settlement) yang tepat waktu. Layanan ini juga didukung oleh koordinasi yang solid serta pemantauan pasar secara berkelanjutan, sehingga setiap transaksi dapat dilakukan secara efisien dan sesuai dengan strategi investasi klien.
- Direct Market Access

b. Fixed Income Trading

- KB Valbury Sekuritas menyediakan layanan transaksi fixed income yang ditujukan bagi klien institusi, baik domestik maupun global, serta individu dengan kategori High Net Worth.
- Layanan aktivitas perdagangan obligasi, baik obligasi pemerintah maupun korporasi, yang didukung oleh akses pasar yang luas dan eksekusi transaksi yang efisien.
- Perusahaan juga berperan dalam distribusi penerbitan obligasi di pasar perdana (primary bond), sehingga memberikan kesempatan bagi klien untuk berpartisipasi dalam berbagai instrumen investasi pendapatan tetap sejak tahap awal penerbitan.

c. Layanan Riset

Perusahaan menyediakan laporan riset yang disusun secara komprehensif dengan pembahasan mencakup kondisi ekonomi makro, analisis sektoral, hingga kinerja dan prospek masing-masing perusahaan. Laporan ini juga dilengkapi dengan trading ideas serta berbagai insight pasar yang dipublikasikan secara berkala, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengambilan

2. Institutional Client Service

Within the institutional client service segment, the services provided include the following aspects:

a. Equity Capital Market

- KB Valbury Sekuritas provides equity trading advisory services for institutional clients, both domestic and global, by ensuring that each execution process and order placement runs smoothly without disruption, and is supported by timely transaction settlement. This service is further strengthened by solid coordination and continuous market monitoring, enabling transactions to be carried out efficiently and in alignment with clients' investment strategies.
- Direct Market Access

b. Fixed Income Trading

- KB Valbury Sekuritas provides fixed income transaction services for institutional clients, both domestic and global, as well as for individuals classified as High Net Worth clients.
- Bond trading services, covering both government and corporate bonds, supported by broad market access and efficient transaction execution.
- Our Company also plays a role in the distribution of bond issuances in the primary market (primary bonds), thereby providing clients with the opportunity to participate in various fixed income instruments from the initial issuance stage.

c. Research Services

Our Company provides comprehensive research reports covering macroeconomic conditions, sectoral analysis, as well as the performance and outlook of individual companies. These reports are also complemented by trading ideas and various market insights published on a regular basis, serving as valuable

keputusan investasi, baik untuk aksi beli maupun jual.

Tim Research KB Valbury Sekuritas juga turut memfasilitasi kegiatan kunjungan perusahaan (company visit) dan non-deal roadshow, yang memberikan kesempatan bagi klien untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan manajemen perusahaan serta pelaku industri terkait.

b) Investment Banking

1. Equity Capital Market

- Konsultasi Pra-IPO
- Koordinasi dan penjaminan IPO
- Peningkatan modal (right issue)
- Pembiayaan mezzanine

2. Debt Capital Market

- Penjaminan obligasi korporasi
- Perjanjian pinjaman sindikasi
- Restrukturisasi dan refinansisasi utang
- Pendanaan terstruktur dan pendanaan proyek

3. M&A and Governance Advisory

- Konsolidasi dan akuisisi
- Privatisasi dan divestasi
- Ekuitas swasta, LBO, RTO
- Aliansi modal strategi

references for investment decision-making, both for buying and selling actions.

KB Valbury Sekuritas Research Team also facilitates company visits and non-deal roadshows, providing clients with the opportunity to gain deeper insights through direct interaction with company management and relevant industry players.

b) Investment Banking

1. Equity Capital Market

- Pre-IPO advisory
- IPO coordination and underwriting
- Capital raising (rights issues)
- Mezzanine financing

2. Debt Capital Market

- Corporate bond underwriting
- Syndicated loan arrangements
- Debt restructuring and refinancing
- Structured financing and project financing

3. M&A and Governance Advisory

- Mergers and acquisitions
- Privatization and divestment
- Private equity, LBOs, and RTOs
- Strategic capital alliances

11. Wilayah Operasional | Operational Areas

Kegiatan usaha KB Valbury Sekuritas dijalankan di Indonesia melalui jaringan Cabang dan Galeri Investasi yang tersebar di berbagai kota strategis. Jaringan ini dirancang untuk memperluas jangkauan layanan sekaligus memastikan kedekatan dengan nasabah. Didukung oleh tim sales dan investment specialist yang berpengalaman, perusahaan berkomitmen menghadirkan layanan investasi yang optimal, responsif, dan selaras dengan kebutuhan serta tujuan finansial nasabah.

KB Valbury Sekuritas' business activities are carried out across Indonesia through a network of branches and investment galleries located in various strategic cities. This network is designed to expand service reach while ensuring close engagement with clients. Supported by experienced sales teams and investment specialists, the Company is committed to delivering optimal, responsive investment services that are aligned with clients' needs and financial objectives.

12. Perubahan Pada Perusahaan yang Signifikan | Significant Changes to the Company

Perubahan Jaringan Kantor yang Signifikan

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap jaringan kantor sebagai bagian dari strategi efisiensi operasional dan optimalisasi layanan. Perubahan tersebut mencakup penutupan kantor dengan kinerja yang tidak optimal serta evaluasi keberlanjutan jaringan distribusi.

Rincian Perubahan Jaringan Kantor:

- a. Penutupan Kantor
Selama tahun 2025, Perseroan menutup kantor sebagai berikut:

| Nama Kantor Office Name | Lokasi Location | Jenis Type | Tanggal Penutupan Closure Date |
|--|--------------------|--|-----------------------------------|
| Galeri Investasi Solo Solo Investment Gallery | Solo | Galeri Investasi Investment Gallery | 14 Maret 2025 |
| Galeri Investasi Gading Serpong Gading Serpong Investment Gallery | Gading Serpong | Galeri Investasi Investment Gallery | 29 Agustus 2025 |

- b. Pembukaan Kantor
Berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat pembukaan kantor baru pada tahun 2025.

Significant Changes in the Branch Network

In 2025, the Company made adjustments to its branch network as part of its operational efficiency strategy and service optimization efforts. These changes included the closure of underperforming offices as well as a review of the sustainability of its distribution network.

Details of Changes in the Office Network:

- a. Office Closures
In 2025, the Company closed the following offices:

- b. Office Openings
Based on the available data, there were no new office openings in 2025.

Profil Dewan Commissioners

Board of Commissioners Profile

Andrew Haryono

Komisaris Utama | *President Commisioners*

Andrew Hendrickh Haryono merupakan profesional berpengalaman dengan lebih dari dua dekade di industri keuangan dan pasar modal. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dan Teknologi Informasi dari Babson College pada tahun 1999, yang menjadi fondasi kuat dalam perjalanan kariernya di sektor keuangan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama KB Valbury Sekuritas, beliau telah mengemban berbagai peran strategis, di antaranya sebagai Direktur Regional PT Valbury Asia Futures serta Direktur Non-Eksekutif Valbury Capital Limited di Inggris. Pengalaman tersebut memperkaya perspektif global dan memperkuat kapabilitasnya dalam mengarahkan strategi bisnis.

Dalam perannya saat ini, beliau berkontribusi secara aktif dalam mengawasi arah pertumbuhan serta memastikan implementasi strategi perusahaan berjalan selaras dengan visi dan misi KB Valbury Sekuritas. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris KB Valbury Sekuritas sejak 27 Juni 2012.

Andrew Hendrickh Haryono is a seasoned professional with more than two decades of experience in the financial services and capital markets industry. He earned a Bachelor of Science degree in Finance and Information Technology from Babson College in 1999, which has served as a strong foundation for his career in the financial sector.

Prior to serving as President Commissioner of KB Valbury Sekuritas, he held various strategic roles, including Regional Director at PT Valbury Asia Futures and Non-Executive Director at Valbury Capital Limited in the United Kingdom. These experiences have broadened his global perspective and strengthened his capabilities in driving business strategy.

In his current role, he actively contributes to overseeing the Company's growth trajectory and ensuring that the execution of its strategies remains aligned with the vision and mission of KB Valbury Sekuritas. He has served as Commissioner of KB Valbury Sekuritas since June 27, 2012.



Abraham Bastari meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Cleveland State University pada tahun 1993. Abraham Bastari merupakan profesional senior di industri jasa keuangan dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, mencakup berbagai posisi strategis di Indonesia, termasuk di Otoritas Jasa Keuangan dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Sepanjang kariernya, beliau dikenal memiliki kapabilitas yang solid dalam tata kelola keuangan serta pemahaman yang komprehensif terhadap kerangka regulasi industri. Pada 7 Agustus 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen KB Valbury Sekuritas.

Abraham Bastari obtained his Master of Business Administration (MBA) from Cleveland State University in 1993. He is a senior professional in the financial services industry with over 25 years of experience, having held various strategic roles in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Throughout his career, he has demonstrated strong capabilities in financial governance and a comprehensive understanding of the industry's regulatory framework. He was appointed as Independent Commissioner of KB Valbury Sekuritas on August 7, 2024.

ABRAHAM BASTARI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ROH JONGKAB
Komisaris
Commissioner



Roh Jongkab merupakan profesional senior di industri jasa keuangan dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Administrasi Publik di Yonsei University dan mengawali kariernya di KB Financial Group pada tahun 2000. Saat ini, Roh Jongkab menjabat sebagai Senior Managing Director KB Securities, dengan fokus pada penguatan ekspansi global melalui strategi akuisisi perusahaan sekuritas serta pengembangan pasar. Beliau diangkat sebagai Komisaris KB Valbury Sekuritas pada 27 Maret 2025.

Roh Jongkab is a senior professional in the financial services industry with over 24 years of experience. He holds a degree in Public Administration from Yonsei University and began his career at KB Financial Group in 2000. He currently serves as Senior Managing Director of KB Securities, where he focuses on strengthening global expansion through strategic acquisitions of securities firms and market development initiatives. He was appointed as Commissioner of KB Valbury Sekuritas on March 27, 2025.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Lee Taeyeop

Direktur Utama | *President Director*

Lee Taeyeop merupakan warga negara Korea Selatan, kelahiran Seoul, berusia 52 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Lee Taeyeop menjabat sebagai Presiden Direktur PT KB Valbury Sekuritas (KBVS) sejak 13 Februari 2026. Beliau merupakan profesional senior di industri pasar modal dan jasa keuangan dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, yang mencerminkan kepemimpinan yang kuat serta pemahaman mendalam terhadap dinamika industri keuangan.

Sebelum bergabung dengan KB Valbury Sekuritas, beliau berkarier di KB Securities, Seoul, dengan memegang berbagai peran strategis. Sepanjang kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Manager of Strategy Planning (2003–2008), Manager of Investment Banking (2008–2013), Deputy General Manager of M&A (2013–2015), General Manager of Human Resources (2015–2022), serta Director of Human Resources (2023–2024). Pengalaman lintas fungsi tersebut memperkaya perspektifnya dalam pengembangan strategi bisnis, transaksi korporasi, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Yonsei University pada tahun 1996, dan melanjutkan pendidikan dengan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Assist University pada tahun 2021. Selain latar belakang akademis yang kuat, beliau juga didukung oleh berbagai sertifikasi profesional dari Korea Financial Investment Association dan Financial Investment Association, yang semakin memperkuat kapabilitasnya dalam bidang investasi dan pengelolaan keuangan.

Lee Taeyeop, South Korean citizen born in Seoul, aged 52 years old and currently domiciled in Jakarta. Lee Taeyeop has been serving as President Director of PT KB Valbury Sekuritas (KBVS) since February 13th, 2026. He is a senior professional in the capital markets and financial services industry, bringing over 25 years of experience that reflects strong leadership and a deep understanding of industry dynamics.

Prior to joining KB Valbury Sekuritas, he built his career at KB Securities in Seoul, where he held a number of strategic positions. His roles included Manager of Strategy Planning (2003–2008), Manager of Investment Banking (2008–2013), Deputy General Manager of M&A (2013–2015), General Manager of Human Resources (2015–2022), and Director of Human Resources (2023–2024). This diverse experience across functions has strengthened his expertise in business strategy, corporate transactions, and human capital management.

He earned his Bachelor's degree in Business Administration from Yonsei University in 1996 and later obtained a Master of Business Administration (MBA) from Assist University in 2021. In addition to his academic background, he holds various professional certifications from the Korea Financial Investment Association and the Financial Investment Association, further reinforcing his expertise in investment and financial management.



Mun Ho Sang merupakan profesional berpengalaman di sektor jasa keuangan dengan rekam jejak lebih dari 26 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Publik dari Jeju National University, yang menjadi landasan dalam pengembangan perspektif strategis serta kontribusinya dalam perumusan kebijakan yang berdampak. Dalam perannya sebagai Direktur di KB Valbury Sekuritas, beliau berperan aktif dalam mendorong ekspansi bisnis perusahaan dengan mengedepankan komitmen terhadap kinerja unggul dan pertumbuhan berkelanjutan. Beliau diangkat sebagai Direktur KB Valbury Sekuritas pada 19 Januari 2023.

Mun Ho Sang is an experienced professional in the financial services sector with over 26 years of proven track record. He holds a Bachelor's degree in Public Administration from Jeju National University, which has provided a strong foundation for his strategic perspective and his contributions to impactful policy development. In his role as Director at KB Valbury Sekuritas, he actively supports the Company's business expansion while upholding a strong commitment to operational excellence and sustainable growth. He was appointed as Director of KB Valbury Sekuritas on January 19, 2023.

MUN HO SANG

Direktur

Director



HON HERFENDI

Direktur

Director



Hon Herfendi merupakan profesional yang berpengalaman di industri jasa keuangan dengan rekam jejak lebih dari 26 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana dan mengawali kariernya di bidang audit dan perpajakan sebelum beralih ke industri pasar modal. Dalam perannya sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari guna memastikan kinerja perusahaan tetap optimal dan berkelanjutan di KB Valbury Sekuritas. Beliau telah menjabat sebagai Direktur KB Valbury Sekuritas sejak 26 Oktober 2009.

Hon Herfendi is a professional who experienced in the financial services industry with over 26 years of experience. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Krida Wacana Christian University and began his career in the audit and tax sectors before transitioning into the capital markets industry. In his role as Director, he oversees the Company's day-to-day operations to ensure sustained performance and operational excellence at KB Valbury Sekuritas. He has served as Director of KB Valbury Sekuritas since October 26, 2009.

Tenny Juniawarman merupakan profesional senior di industri jasa keuangan dengan pengalaman hampir 30 tahun yang mencakup sektor perbankan, multifinance, dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan KB Valbury Sekuritas pada tahun 2023, beliau menjabat sebagai Managing Director Investment Banking di Shinhan Sekuritas. Sepanjang perjalanan kariernya, beliau juga memiliki pengalaman internasional, termasuk di Standard Bank Singapore dengan fokus pada leveraged finance, serta lebih dari delapan tahun di Standard Chartered, di mana beliau terakhir menjabat sebagai Head of Commodity Corporate. Beliau resmi diangkat sebagai Direktur KB Valbury Sekuritas pada 7 Agustus 2024.

Tenny Juniawarman is a senior professional in the financial services industry with nearly 30 years of experience across banking, multifinance, and capital markets. Prior to joining KB Valbury Sekuritas in 2023, he served as Managing Director of Investment Banking at Shinhan Sekuritas. Throughout his career, he has also gained international experience, including at Standard Bank Singapore with a focus on leveraged finance, as well as more than eight years at Standard Chartered, where he last held the position of Head of Commodity Corporate. He was officially appointed as Director of KB Valbury Sekuritas on August 7, 2024.

TENNY JUNIAWARMAN

Direktur

Director



WISNU DARMAWAN

Direktur

Director

Wisnu Darmawan merupakan profesional senior di bidang hukum dan pasar modal dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri jasa keuangan Indonesia. Beliau meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada serta memiliki berbagai lisensi dan sertifikasi di bidang pasar modal. Sepanjang kariernya, beliau telah menempati sejumlah posisi kepemimpinan strategis, mencakup fungsi Kepatuhan, Corporate Finance, Manajemen Investasi, serta perusahaan sekuritas. Pengalaman tersebut mencerminkan kapabilitas yang kuat dalam aspek regulasi, tata kelola, dan pengembangan bisnis di industri keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur PT KB Valbury Sekuritas sejak 13 Februari 2026.

Wisnu Darmawan is a senior professional in the legal and capital markets fields with over 30 years of experience in Indonesia's financial services industry. He holds a Master's degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada and possesses various licenses and certifications in the capital markets sector. Throughout his career, he has held a number of strategic leadership roles across Compliance, Corporate Finance, Investment Management, and securities firms. His extensive experience reflects strong capabilities in regulatory matters, governance, and business development within the financial industry. He has served as Director of PT KB Valbury Sekuritas since February 13, 2026.



18. Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Demographics and Competency Development

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------|--------|------|
| Jumlah Karyawan Number of Employees | 347 | 347 | 352 |
| Perputaran Karyawan Employee Turnover | 14.40% | 21.02% | 21% |

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan KB Valbury Sekuritas tercatat sebanyak 347 orang, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 dan sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 352 orang. Stabilitasnya jumlah karyawan ini mencerminkan penyesuaian kebutuhan sumber daya manusia yang selaras dengan strategi dan efisiensi operasional KB Valbury Sekuritas.

As of the end of 2025, KB Valbury Sekuritas recorded a total of 347 employees, relatively stable compared to 2024 and slightly lower than 352 employees in 2023. This stability reflects the alignment of human resource requirements with the Company's strategy and operational efficiency.

Sementara itu, tingkat perputaran karyawan (employee turnover) menunjukkan tren penurunan menjadi 14,40% pada tahun 2025, dibandingkan 21,02% pada tahun 2024 dan 21% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan KB Valbury Sekuritas dalam meningkatkan retensi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, sehingga mampu mempertahankan talenta yang kompeten untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Meanwhile, the employee turnover rate showed a declining trend, reaching 14.40% in 2025, compared to 21.02% in 2024 and 21% in 2023. This decrease reflects KB Valbury Sekuritas' success in improving employee retention and fostering a more conducive working environment, enabling the Company to retain competent talent to support business sustainability.

Di bawah ini merupakan profil karyawan KB Valbury Sekuritas yang disajikan berdasarkan jenis kelamin, jenjang organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, serta kelompok usia.

Below is the employee profile of KB Valbury Sekuritas, presented by gender, organizational level, educational background, employment status, and age group.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees by Gender

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|------------|------------|------------|
| Karyawan Laki – Laki Male Employees | 213 | 220 | 220 |
| Karyawan Perempuan Female Employees | 134 | 127 | 132 |
| Total | 347 | 347 | 352 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organizational Level

| Status Jabatan <i>Job Position</i> | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Direksi / Board of Director | 8 | 7 | 10 |
| Manager | 39 | 39 | 41 |
| Supervisor | 15 | 16 | 16 |
| Senior Staff | 9 | 7 | 5 |
| Staff | 276 | 278 | 280 |
| Total | 347 | 347 | 352 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education

| Pendidikan <i>Education</i> | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| S3 | - | - | - |
| S2 | 7 | 7 | 7 |
| S1 | 263 | 261 | 289 |
| Diploma | 30 | 30 | 1 |
| SMA/Sederajat | 47 | 49 | 55 |
| Total | 347 | 347 | 352 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

| Status Ketenagakerjaan (WNI) <i>Employment Status - Indonesian Citizen</i> | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Karyawan Tetap Permanent | 293 | 292 | 285 |
| Kontrak Contract | 54 | 55 | 60 |
| Total | 347 | 347 | 345 |

| Status Ketenagakerjaan (WNA) <i>Employment Status – Foreign Citizen</i> | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Karyawan Tetap Permanent | 0 | 0 | 0 |
| Kontrak Contract | 7 | 9 | 7 |
| Total | 7 | 9 | 7 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age

| Usia Age | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------|------------|------------|------------|
| > 50 tahun | 73 | 65 | 59 |
| 40 ≤ 49 tahun | 81 | 88 | 108 |
| 30 ≤ 39 tahun | 105 | 108 | 95 |
| 20 ≤ 29 tahun | 88 | 86 | 90 |
| < 20 tahun | - | - | - |
| Total | 347 | 347 | 352 |

19. Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Compositions



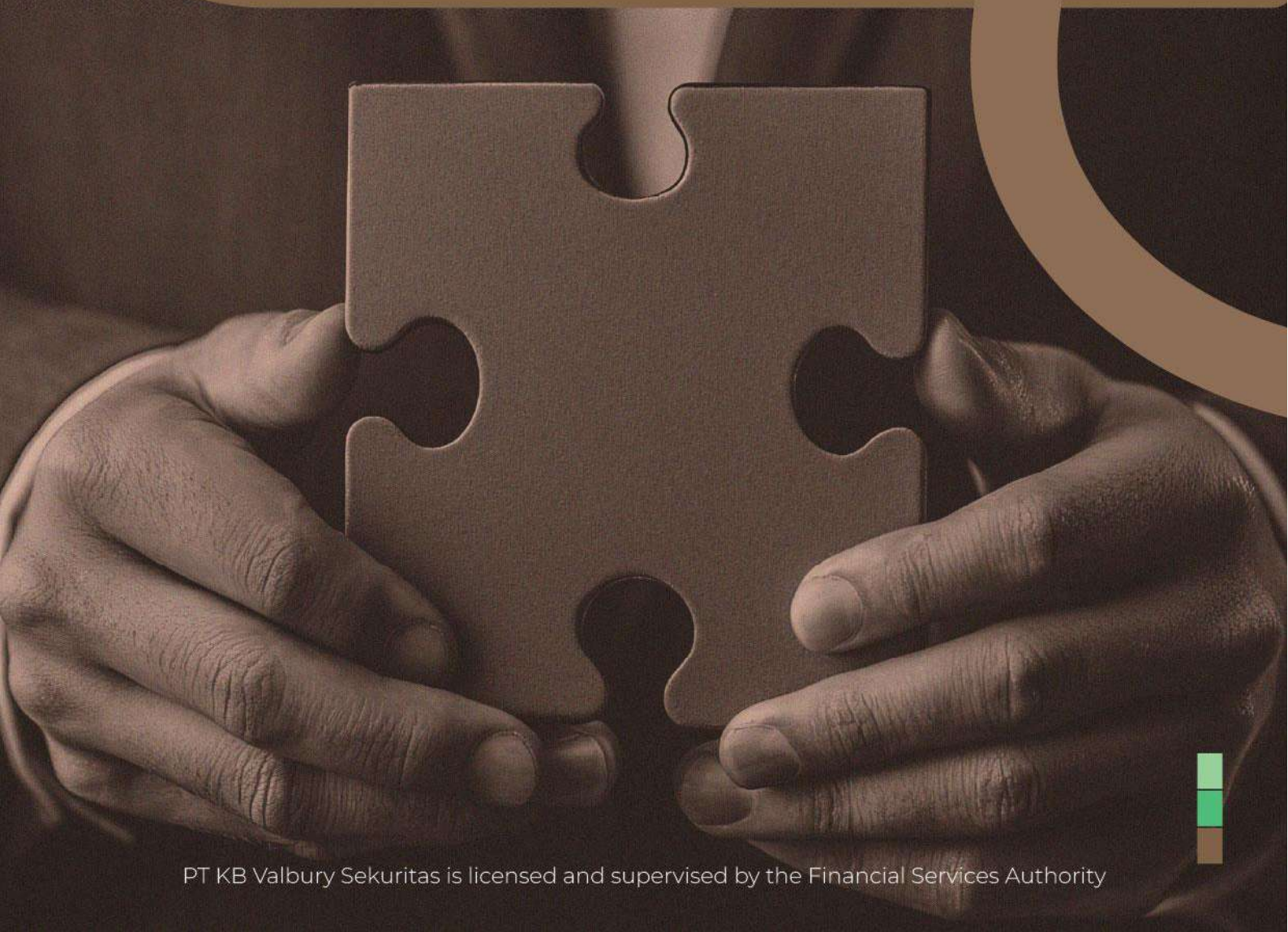
Mengacu pada Akta Nomor 74, struktur kepemilikan saham KBVS terdiri dari dua pihak, yaitu sebesar 65% dimiliki oleh KB Securities Co., Ltd dan 35% oleh PT Gading Dana Lestari.

Referring to Deed No. 74, the shareholding structure of KBVS consists of two parties, with 65% owned by KB Securities Co., Ltd. and 35% by PT Gading Dana Lestari.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

04



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

1. Kebijakan Tata Kelola yang Baik | Good Corporate Governance

KB Valbury Sekuritas sebagai Perusahaan yang dibangun berdasarkan reputasi dan integritas, persepsi pemegang saham dan nasabah memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perusahaan

As a company built on reputation and integrity, KB Valbury Sekuritas places significant importance on the perceptions of its shareholders and clients in determining the Company's progress.

Tanggung jawab seluruh elemen Perusahaan diberbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa Perusahaan memiliki integritas tinggi serta menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatannya. Sehingga diperlukan kode etik untuk hubungan karyawan dengan Perusahaan, hubungan sesama karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah dan hubungan dengan masyarakat agar terbentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

It is the responsibility of all elements of the Company across various functions to uphold its reputation and demonstrate to stakeholders that the Company maintains high integrity and adheres to ethical standards in all its activities. Therefore, a code of conduct is required to govern relationships between employees and the Company, among employees, with customers, with shareholders, with the Government, and with the broader community, in order to foster a corporate culture that reflects and embodies the Company's core values.

Berikut nilai-nilai Perusahaan:

The Company's core values are as follows:

- 1) Integritas**
Keutuhan dan ketulusan yang meliputi adil, bertanggung jawab, transparan dan jujur untuk kepentingan pemegang saham.
- 2) Excellence**
Memberikan hasil dari kinerja investasi yang baik, yang konsisten dengan filosofi Perusahaan yang bertanggung jawab.
- 3) Trust-based Relationship**
Percaya pada niat baik dan kami senantiasa menjaga kepercayaan dengan menjaga hubungan kemitraan yang baik untuk semua pihak.
- 4) Berfokus Pada Nasabah**
Memberikan produk, layanan, nasihat yang berkualitas, dan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi prioritas Nasabah.
- 5) Mencintai Pekerjaan dengan Profesionalisme**
Para karyawan memiliki semangat dan profesionalitas dalam berkerja yang berlandaskan pengetahuan dan kemampuan yang tinggi untuk kepentingan para nasabah kita, investor, dan pemangku kepentingan

- 1) Integrity**
Wholeness and sincerity, encompassing fairness, accountability, transparency, and honesty in serving the interests of shareholders.
- 2) Excellence**
Delivering strong investment performance results that are consistent with the Company's responsible investment philosophy.
- 3) Trust-based Relationship**
We believe in good intentions and consistently uphold trust by maintaining strong and mutually beneficial partnerships with all stakeholders.
- 4) Client Focus**
Delivering high-quality products, services, and advisory, while creating sustainable value in alignment with clients' priorities.
- 5) Passion for Work with Professionalism**
Employees demonstrate strong enthusiasm and professionalism in their work, grounded in high levels of knowledge and competence, in the best interests of clients, investors, and

(pemegang saham). Prinsip dasar etika Manajer Investasi:

- Bertindak dengan perilaku yang profesional dan menjunjung etika setiap saat.
- Bertindak untuk kepentingan Nasabah.
- Bersikap independen dan objektif.

stakeholders (shareholders). Fundamental Ethical Principles of Investment Managers:

- Act with professionalism and uphold ethical standards at all times.
- Act in the best interests of clients.
- Maintain independence and objectivity.

2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis serta sarana komunikasi antara pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai organ utama dalam tata kelola perusahaan, RUPS berperan dalam menetapkan arah kebijakan Perseroan melalui mekanisme yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.49 Tahun 2025 tentang Perseroan Terbatas
3. Anggaran Dasar Perseroan

Jenis RUPS

1. RUPS Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan merupakan RUPS yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah terlebih dahulu ditelaah oleh Dewan Komisaris. Persetujuan atas laporan tahunan tersebut wajib dinyatakan dalam akta notaris dan dilaporkan kepada Menteri melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penandatanganan akta.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, vested with authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under applicable laws and the Company's Articles of Association. The GMS also functions as a forum for strategic decision-making and as a means of communication between shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

As a key organ in the corporate governance structure, the GMS plays a role in determining the Company's strategic direction through a transparent, accountable process aligned with good corporate governance principles.

The implementation of the Company's GMS is governed by the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Minister of Law and Human Rights Regulation No. 49 of 2025 concerning Limited Liability Companies
3. The Company's Articles of Association

Types of GMS

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Annual GMS is a General Meeting of Shareholders that must be held no later than 6 months after the end of the Company's financial year. In its implementation, the BOD is required to present the annual report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners. Approval of the annual report must be stated in a notarial deed and submitted to the Minister through the Legal Entity Administration System (SABH) no later than thirty (30) days from the date of signing of the deed.

Agenda dalam RUPS Tahunan antara lain meliputi:

- a. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan
- b. Penetapan penggunaan laba, termasuk pembagian dividen
- c. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris (apabila diperlukan)
- d. Agenda lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseoran. RUPS ini umumnya dilaksanakan untuk membahas dan memutuskan hal-hal strategis yang memerlukan persetujuan untuk membahas dan memutuskan hal-hal strategis yang memerlukan persetujuan saham di luar agenda RUPS Tahunan.

Apabila RUPSLB menghasilkan perubahan Anggaran Dasar atau data Perseroan, maka keputusan tersebut wajib:

- a. Dinyatakan dalam akta notaris dalam Bahasa Indonesia;
- b. Diajukan kepada Menteri melalui SABH paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penandatanganan akta.

Agenda dalam RUPS Luar Biasa antara lain, meliputi:

- a. Perubahan Anggaran Dasar
- b. Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- c. Persetujuan aksi korporasi dan keputusan strategis lainnya.

Kewenangan RUPS:

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan
- c. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar
- d. Menentukan penggunaan laba Perseroan
- e. Menyetujui tindakan atau aksi korporasi yang bersifat strategis

Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders includes:

- a. Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements
- b. Determination of profit appropriation, including dividend distribution
- c. Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners (if necessary)
- d. Other agenda items in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be convened at any time in accordance with the Company's needs. It is generally held to discuss and resolve strategic matters requiring shareholder approval outside the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders.

If the EGMS results in amendments to the Company's Articles of Association or corporate data, such resolutions must:

- a. Be stated in a notarial deed in the Indonesian language;
- b. Be submitted to the Minister through the Legal Entity Administration System (SABH) no later than thirty (30) days from the date of signing of the deed.

The agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders includes:

- a. Amendments to the Articles of Association
- b. Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
- c. Approval of corporate actions and other strategic resolutions

Authority of the GMS:

The GMS has authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, including:

- a. To appoint and dismiss members of the BOD and the BOC
- b. To approve and ratify the Annual Report
- c. To approve amendments to the Articles of Association
- d. To determine the use of the Company's profits
- e. To approve strategic corporate actions

Setiap keputusan RUPS wajib:

1. Diputuskan melalui RUPS atau keputusan pemegang saham di luar RUPS
2. Dinyatakan dalam akta notaris
3. Diaporkan kepada Menteri melalui SABH sesuai ketentuan yang berlaku

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Penyusunan Draft Keputusan**
Perseroan menyusun rancangan keputusan RUPS sesuai dengan agenda yang akan dibahas.
2. **Distribusi kepada Pemegang Saham**
Dokumen disampaikan kepada seluruh pemegang saham melalui media komunikasi yang tersedia, seperti email, jasa pengiriman (courier), atau platform elektronik, termasuk untuk pemegang saham yang berada di luar negeri.
3. **Persetujuan Pemegang Saham**
Seluruh pemegang saham wajib memberikan persetujuan atas keputusan yang diajukan, baik melalui penandatanganan dokumen secara fisik maupun elektronik, tanpa pengecualian.
4. **Keputusan Sirkuler (Circular Resolution)**
Dalam hal pemegang saham tidak dapat hadir secara fisik, keputusan RUPS dapat diambil tanpa penyelenggaraan rapat melalui mekanisme keputusan sirkuler.
Mekanisme ini dilakukan dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara memberikan persetujuan secara tertulis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each GMS decision must:

1. Be adopted either through a GMS or a shareholders' decision outside the GMS;
2. Be documented in a notarial deed;
3. Be submitted to the Minister via the Legal Entity Administration System (SABH) in accordance with prevailing regulations.

Mechanism for Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is conducted through the following stages:

1. **Preparation of Draft Resolutions**
The Company prepares draft GMS resolutions in accordance with the agenda to be discussed.
2. **Distribution to Shareholders**
The documents are circulated to all shareholders through available communication channels, including email, courier services, or electronic platforms, including overseas shareholders.
3. **Shareholders' Approval**
All shareholders are required to approve the proposed resolutions, either through physical or electronic signing of documents, without exception.
4. **Circular Resolution**
In the event that shareholders are unable to attend in person, GMS resolutions may be adopted without holding a physical meeting through a circular resolution mechanism. This mechanism is carried out provided that all shareholders entitled to voting rights give their written consent in accordance with applicable laws and regulations.

3. Satuan Pengawasan Internal | Internal Audit

Internal Audit sebagai fungsi penilai independen dalam memeriksa dan mengevaluasi kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit selalu menjadi mitra strategis yang dapat dipercaya oleh manajemen dan bertindak secara profesional, obyektif dan independen. Internal Audit mendukung manajemen dalam mengevaluasi efektivitas

Internal Audit serves as an independent appraisal function responsible for reviewing and evaluating the Company's operational activities. In carrying out its duties, Internal Audit acts as a trusted strategic partner to management, operating in a professional, objective, and independent manner. Internal Audit supports management in assessing

sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses manajemen.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit dalam organisasi Perusahaan ditetapkan sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya, Kepala Internal Audit memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun komite di bawahnya untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan audit, dengan tetap memastikan bahwa setiap penyampaian informasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama.

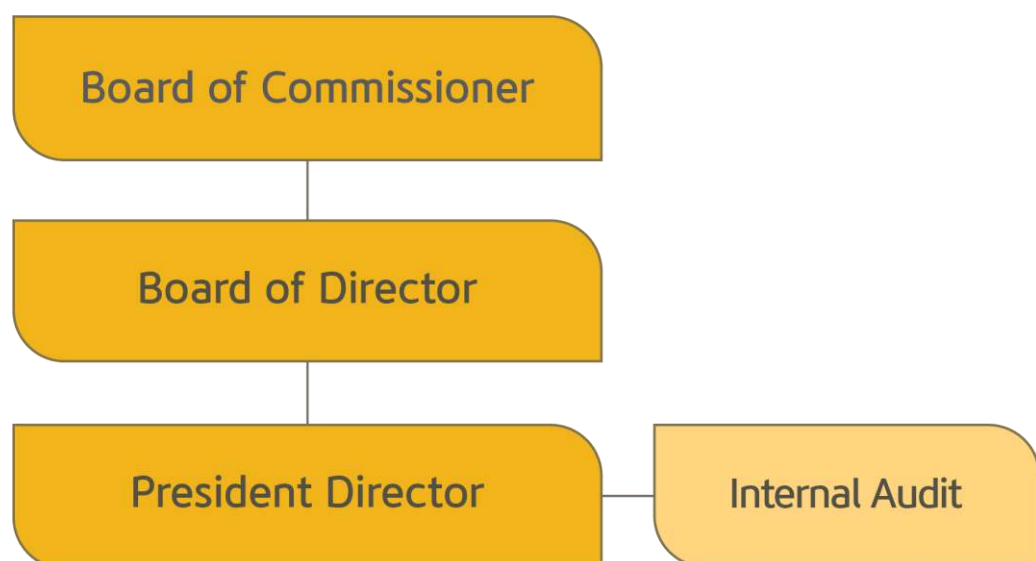
Sebagai fungsi penilai yang independen, Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Melalui peran tersebut, Internal Audit mendukung manajemen dalam menilai dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola dan operasional Perusahaan secara menyeluruh.

the effectiveness of the internal control system, risk management, and management processes.

Organizational Structure of the Internal Audit Division

The structure and position of the Internal Audit Division within the Company are established as a functional unit under the direct supervision of the President Director. The Division is headed by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its role, the Head of Internal Audit has direct communication access with the Board of Commissioners and its supporting committees to discuss matters related to audit activities, while ensuring that all such communications are also reported to the President Director.

As an independent assessment function, Internal Audit is responsible for conducting examinations and evaluations of all the Company's operational activities. Through this role, Internal Audit supports management in assessing and enhancing the effectiveness of the internal control system, risk management, and the Company's governance and operational processes as a whole.



Divisi Internal Audit menjalankan tugas dan fungsinya secara independen dan objektif, tanpa keberpihakan terhadap kepentingan pihak manapun dalam Perseroan, baik Manajemen maupun Dewan Komisaris, secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan audit dilakukan berdasarkan standar, kaidah, dan prinsip Internal Audit yang berlaku umum. Selain itu, Divisi Internal Audit memastikan bebas dari benturan kepentingan, baik yang bersifat pribadi maupun yang berasal dari unit kerja yang diaudit, dengan tetap menjunjung tinggi kode etik yang telah ditetapkan. Seluruh personel fungsi Internal Audit juga diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kode etik dan independensi setiap tahunnya.

Internal Audit Division performs its duties and functions independently and objectively, without any bias toward the interests of any party within the Company, whether Management or the Board of Commissioners, directly or indirectly. Audit activities are conducted in accordance with generally accepted internal audit standards, principles, and practices. In addition, the Internal Audit Division ensures freedom from conflicts of interest, whether personal or arising from the audited units, while upholding the established code of ethics. All Internal Audit personnel are also required to sign an annual declaration of compliance with the code of ethics and independence requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Menyusun rencana kerja dan program audit tahunan berdasarkan hasil identifikasi risiko dan prioritas perusahaan.

Roles and Responsibilities of Internal Audit

To prepare the annual audit work plan and audit program based on risk identification results and the Company's priorities.

- 3.1 Menyusun tujuan, ruang lingkup, dan metodologi audit untuk setiap kegiatan pemeriksaan.
- 3.2 Menyiapkan checklist atau kertas kerja pemeriksaan sebagai pedoman pelaksanaan audit.
- 3.3 Melakukan pemeriksaan lapangan (*audit on site*) terhadap proses operasional, kepatuhan, administrasi dan aktivitas lainnya di seluruh unit kerja dan kantor cabang.
- 3.4 Melakukan wawancara, observasi, dan pengujian dokumen untuk memperoleh bukti audit yang kuat dan akurat.
- 3.5 Melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal serta efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

- 3.1 To establish the objectives, scope, and audit methodology for each audit activity.
- 3.2 To prepare audit checklists or working papers as guidelines for audit implementation.
- 3.3 To conduct on-site audits of operational, compliance, administrative processes, and other activities across all business units and branch offices.
- 3.4 To conduct interviews, observations, and document testing to obtain strong and accurate audit evidence.
- 3.5 To assess the effectiveness of the internal control system, as well as operational efficiency and compliance with Company policies.

| | | | |
|------|---|------|---|
| 3.6 | Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan yang berpotensi menimbulkan kerugian atau pelanggaran terhadap regulasi. | 3.6 | To identify and evaluate significant risks that may potentially lead to losses or regulatory violations. |
| 3.7 | Menyusun temuan audit dengan analisis penyebab, dampak, dan rekomendasi perbaikan. | 3.7 | To develop audit findings with root cause analysis, impact assessment, and corrective recommendations. |
| 3.8 | Melakukan pemaparan hasil audit kepada auditee untuk memperoleh klarifikasi dan tanggapan. | 3.8 | To present audit findings to the auditee to obtain clarification and responses. |
| 3.9 | Membuat Laporan Internal Audit dan meminta tanggapan dari manajemen. | 3.9 | To prepare Internal Audit reports and obtain management responses. |
| 3.10 | Melakukan monitoring atas tindak lanjut terhadap hasil temuan audit dan memastikan rekomendasi telah dijalankan dengan efektif. | 3.10 | To monitor the follow-up actions on audit findings and ensure that recommendations are effectively implemented. |
| 3.11 | Membuat laporan tindak lanjut dan melaporkannya secara berkala kepada Head of Internal Audit. | 3.11 | To prepare follow-up reports and provide periodic reporting to the Head of Internal Audit. |
| 3.12 | Mengadministrasikan keseluruhan proses audit. | 3.12 | To administer the overall audit process. |

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Divisi Internal Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan secara sistematis dan berbasis rencana kerja audit tahunan, Pelaksanaan audit mencakup seluruh unit kerja di Kantor Pusat, serta unit operasional di Kantor Cabang dan Galeri Investasi yang dimiliki Perseroan.

Secara rinci, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan audit yang mencakup seluruh divisi di Kantor Pusat serta unit Kantor Cabang dan Galeri Investasi
2. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku
3. Pemantauan dan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi hasil audit guna memastikan perbaikan berkelanjutan

Implementation of Internal Audit Duties in 2025

Throughout 2025, Internal Audit Division carried out its supervisory function in a systematic manner, based on the annual audit work plan. The audit activities covered all organizational units at the Head Office, as well as operational units at Branch Offices and Investment Galleries owned by the Company.

In detail, the activities carried out include:

1. Execution of audits covering all Head Office divisions, as well as Branch Office units and Investment Galleries
2. Evaluation of the effectiveness of internal controls and compliance with applicable policies and procedures
3. Monitoring and follow-up on the implementation of audit recommendations to ensure continuous improvement

4. Koordinasi secara berkala dengan Direksi melalui rapat dengan agenda utama:
 - a) Pembahasan temuan audit yang material
 - b) Identifikasi isu strategis yang berdampak terhadap operasional Perseoran
 - c) Penyelerasan langkah perbaikan dan mitigasi Risiko

4. Regular coordination with the Board of Directors through meetings with the following key agendas:
 - a) Discussion of material audit findings
 - b) Identification of strategic issues impacting the Company's operations
 - c) Alignment of corrective actions and risk mitigation measures

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Divisi Internal Audit berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi.

Through these activities, the Internal Audit Division plays a role in ensuring the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of good corporate governance across all levels of the organization.

4. Divisi Manajemen Risiko | Risk Management Division

1. Komitmen penerapan Kebijakan Risiko di Perusahaan

KB Valbury Sekuritas secara konsisten menerapkan Kerangka Manajemen Risiko yang terintegrasi dan selaras dengan strategi bisnis, kebijakan internal, serta pedoman yang berlaku. Kerangka tersebut dirancang untuk mendukung keberlangsungan dan stabilitas kegiatan usaha, meningkatkan daya saing Perusahaan dalam industri, serta memberikan perlindungan optimal kepada nasabah terhadap berbagai risiko yang timbul, baik yang berasal dari aktivitas operasional maupun dari kebijakan yang ditetapkan oleh KB Valbury Sekuritas.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan memandang penting untuk menetapkan kebijakan yang komprehensif guna menumbuhkan dan memperkuat budaya sadar risiko. Dengan demikian, setiap proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara terukur, terkelola, dan selaras dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

1. Commitment to the Implementation of Risk Management Policies within the Company

KB Valbury Sekuritas consistently implements an integrated Risk Management Framework aligned with its business strategy, internal policies, and applicable guidelines. This framework is designed to support the sustainability and stability of the Company's operations, enhance its competitiveness within the industry, and provide optimal protection to clients against various risks arising from both operational activities and the policies established by KB Valbury Sekuritas.

In line with this, the Company recognizes the importance of establishing comprehensive policies to foster and strengthen a risk-aware culture. This ensures that every decision-making process is conducted in a measured and controlled manner, aligned with the Company's defined risk tolerance.

2. Struktur Pengelolaan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko di KB Valbury Sekuritas dijalankan oleh Divisi Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Divisi ini memiliki peran dalam menyusun kebijakan manajemen risiko, melaksanakan pengujian serta evaluasi atas sistem manajemen risiko, dan menyampaikan rekomendasi perbaikan secara objektif. Kegiatan pengujian dan evaluasi tersebut dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam setahun, atau lebih sering apabila terdapat perubahan signifikan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

3. Pengelolaan Risiko Perusahaan

KB Valbury Sekuritas secara berkelanjutan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan operasional Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan merumuskan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat guna mengendalikan serta meminimalkan dampak risiko, baik yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi muncul di masa mendatang.

KB Valbury Sekuritas mengelola delapan jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Setiap jenis risiko dikelola melalui kerangka kerja yang terintegrasi, yang didukung oleh kebijakan, penetapan batasan risiko (risk appetite), serta mekanisme pengendalian yang memadai.

Jenis Risiko

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit timbul akibat kegagalan nasabah dan/atau pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada perusahaan. Risiko ini berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan dan kelangsungan usaha KB Valbury Sekuritas. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan telah menetapkan pedoman dan kebijakan internal terkait proses pemberian

2. Risk Management Structure

The implementation of the risk management function at KB Valbury Sekuritas is carried out by the Risk Management Division, which reports directly to the Director. This Division is responsible for formulating risk management policies, conducting testing and evaluation of the risk management system, and providing objective recommendations for improvement. Such testing and evaluation activities are conducted at least once a year, or more frequently in the event of significant changes affecting the Company's business activities.

3. Company Risk Management

KB Valbury Sekuritas continuously identifies key risks that may affect the sustainability of its operations. In line with this, the Company formulates and implements appropriate mitigation measures to control and minimize the impact of risks, both those currently faced and those that may arise in the future.

KB Valbury Sekuritas manages eight key risk categories, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk. Each risk category is managed through an integrated framework supported by established policies, defined risk appetite, and adequate control mechanisms.

Types of Risks

a. Credit Risk

Credit risk arises from the failure of clients and/or third parties to fulfill their financial obligations to the Company. This risk has the potential to affect the financial stability and business continuity of KB Valbury Sekuritas. To manage this risk, the Company has established internal guidelines and policies governing the provision of credit facilities to

fasilitas kredit kepada nasabah. Selain itu, perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap profil risiko nasabah dan tingkat eksposur risiko kredit yang mungkin timbul, guna memitigasi potensi kerugian secara signifikan.

b. Risiko Pasar

Risiko Pasar timbul akibat fluktuasi nilai pasar dari portofolio perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan menerapkan kebijakan internal yang mencakup pemantauan portofolio secara berkala, penerapan batas risiko, serta langkah-langkah untuk mengurangi dampak volatilitas pasar.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas timbul akibat ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan melakukan pengelolaan cash flow secara rutin sehingga selalu terjaga dalam keadaan likuid baik secara harian maupun yang akan datang.

d. Risiko Operasional

Risiko Operasional timbul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman internal untuk memastikan operasional berjalan efektif dan efisien.

e. Risiko Hukum

Risiko Hukum timbul akibat adanya kelemahan aspek yuridis, sehingga dapat merugikan atau mengganggu aktivitas bisnis perusahaan. Perusahaan selalu melakukan kajian yuridis dan menerapkan hasil kajian dalam di setiap aspek kegiatannya, antara lain dalam kebijakan dan prosedur, pembuatan perjanjian, surat – menyurat dan tindakan administrasi lainnya.

f. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi timbul akibat adanya ketidakpercayaan nasabah terhadap perusahaan. Perusahaan telah menyusun dan memiliki kebijakan – kebijakan yang telah

clients. In addition, the Company periodically assesses clients' risk profiles and the level of credit risk exposure that may arise, in order to mitigate potential losses effectively.

b. Market Risk

Market risk arises from fluctuations in the market value of the Company's portfolio. To manage this risk, the Company implements internal policies that include periodic portfolio monitoring, the establishment of risk limits, and measures to mitigate the impact of market volatility.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its due obligations. To manage this risk, the Company conducts regular cash flow management to ensure sufficient liquidity is maintained, both on a daily basis and for future requirements.

d. Operational Risk

Operational risk arises from failures in internal processes, human error, system failures, or external events that affect the Company's operations. To manage this risk, the Company has established internal policies and guidelines to ensure that operations run effectively and efficiently.

e. Legal Risk

Legal risk arises from weaknesses in legal aspects that may cause losses or disrupt the Company's business activities. To manage this risk, the Company conducts legal reviews and applies the outcomes of such reviews across various aspects of its operations, including policies and procedures, contract drafting, correspondence, and other administrative actions.

f. Reputation Risk

Reputational risk arises from a loss of client trust in the Company. To manage this risk, the Company has established policies and guidelines, formalized in corporate manuals,

dituangkan dalam bentuk pedoman perusahaan, untuk mengelola pengaduan nasabah dan berita – berita negatif terhadap perusahaan, sehingga permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan bijak.

g. Risiko Strategis

Risiko Strategis timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan atau kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan menyiapkan penyusunan rencana strategis yang matang dan berbasis prinsip kehati-hatian, serta melakukan pengkajian ulang atas pencapaian target dan realisasi keuangan.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Untuk mengelola risiko ini, perusahaan melakukan kajian dan peninjauan berkala atas kebijakan dan prosedur yang telah dan/atau akan diterapkan perusahaan, guna memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku.

4. Tinjauan atas efektivitas sistem Manajemen Risiko

KB Valbury Sekuritas secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko telah berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta standar yang ditetapkan.

Peninjauan tersebut dilaksanakan melalui mekanisme audit internal serta pengkinian kebijakan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi pasar dan perubahan regulasi yang berlaku. Hasil dari peninjauan ini dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan prosedur, serta dalam memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengelolaan risiko.

to address client complaints and negative publicity, ensuring that any issues are handled prudently and effectively.

g. Strategic Risk

Strategic risk arises from inappropriate decision-making or failure to anticipate changes in the business environment. To manage this risk, the Company develops well-structured strategic plans based on prudent principles, and conducts periodic reviews of target achievements and financial performance.

h. Compliance Risk

Compliance risk arises from failure to adhere to applicable laws and regulations. To manage this risk, the Company conducts periodic reviews and assessments of its existing and proposed policies and procedures to ensure alignment with prevailing regulatory requirements.

4. Assessment of Risk Management System Effectiveness

KB Valbury Sekuritas periodically reviews the effectiveness of its risk management system to ensure that all processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation are implemented in accordance with established policies, procedures, and standards.

These evaluations are carried out through internal audits and policy updates aligned with market developments and regulatory changes. The results are used to drive continuous improvements in systems and procedures, while also enhancing the capabilities and competencies of human resources in risk management.

5. Rencana penerapan atau pengembangan sistem Manajemen Risiko tahun 2026

KB Valbury Sekuritas berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko pada tahun 2026 melalui penguatan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan ketentuan dan praktik terbaik. Selain itu, Perusahaan akan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko guna meningkatkan kualitas pemantauan dan pelaporan.

Upaya ini juga didukung dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penguatan budaya sadar risiko di seluruh lini perusahaan, guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

5. Risk Management System Development Plan for 2026

KB Valbury Sekuritas remains committed to advancing its risk management practices in 2026 by reinforcing policies and procedures in line with regulatory requirements and industry best practices. The Company also plans to enhance its risk management information systems to improve monitoring and reporting capabilities.

These efforts will also be supported by enhancing human resource competencies and strengthening a risk-aware culture across all levels of the organization, to ensure effective risk management and support the Company's business sustainability.

5. Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang berfokus pada penguatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sistem ini disusun melalui penjabaran ketentuan regulator kedalam kebijakan internal, prosedur operasional, dan standar kerja yang berlaku di seluruh unit organisasi.

Pendekatan pengendalian internal Perseroan menitikberatkan pada fungsi monitoring dan evaluasi kepatuhan, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta meminimalkan potensi risiko yang timbul.

Pelaksanaan pengendalian internal didukung oleh unit kerja sebagai berikut:

1. **Unit Kepatuhan**, memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk melakukan pemantauan atas perubahan regulasi serta memastikan implementasinya ke dalam kebijakan dan prosedur internal.
2. **Unit Risk Management**, berperan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, dan

The Company implements an Internal Control System focused on strengthening compliance with prevailing capital market laws and regulations. This system is established through the translation of regulatory provisions into internal policies, operational procedures, and work standards applied across all organizational units.

The Company's internal control approach places strong emphasis on monitoring and compliance evaluation functions, to ensure that all operational activities are conducted in accordance with applicable regulations while minimizing potential risks.

The implementation of internal control system is supported by the following organizational units:

1. **Compliance Unit**, ensuring that all of the Company's business activities are conducted in accordance with applicable capital market laws and regulations, including monitoring regulatory changes and ensuring their implementation into internal policies and procedures.
2. **Risk Management Unit**, responsible for identifying, measuring, and monitoring risks arising from the Company's business activities,

pemantauan risiko yang timbul dari aktivitas usaha Perseroan, serta memberikan masukan dalam rangka pengendalian risiko secara memadai.

3. **Unit Settlement & Custody**, mengelola dan mengendalikan proses penyelesaian transaksi efek serta pengadministrasian dan pengamanan aset nasabah, guna memastikan transaksi diselesaikan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. **Unit IT**, melakukan pengelolaan dan pengendalian sistem informasi Perseroan, termasuk memastikan keandalan sistem, keamanan data, serta ketersediaan infrastruktur teknologi dalam mendukung kelangsungan operasional, serta meminimalkan risiko yang berkaitan dengan gangguan sistem dan keamanan informasi.
5. **Unit Client Administration**, menjalankan fungsi pengendalian administratif terkait pengelolaan data dan dokumen nasabah, termasuk proses pembukaan rekening, guna memastikan kelengkapan, keakuratan, dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.
6. **Unit Akunting**, melaksanakan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta memastikan penyajian informasi keuangan yang akurat, andal, dan disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Perseroan juga memiliki kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional, yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan regulasi.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Perseroan menjaga tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku melalui penguatan fungsi kepatuhan dan pengawasan internal. Unit kepatuhan berperan dalam memastikan implementasi ketentuan regulator telah tercermin dalam kebijakan dan prosedur internal.

Divisi Internal Audit mendukung fungsi tersebut melalui pemeriksaan berkala atas pelaksanaan kebijakan dan SOP, serta penyampaian

as well as providing input to ensure adequate risk control.

3. **Settlement & Custody Unit**, responsible for managing and controlling the settlement of securities transactions as well as the administration and safekeeping of client assets, to ensure transactions are completed in a timely, accurate manner and in compliance with applicable regulations.
4. **IT Unit**, responsible for managing and controlling the Company's information systems, including ensuring system reliability, data security, and the availability of technology infrastructure to support business continuity, while minimizing risks related to system disruptions and information security.
5. **Client Administration Unit**, responsible for carrying out administrative control functions related to the management of client data and documentation, including the account opening process, to ensure completeness, accuracy, and compliance with applicable regulations.
6. **Accounting Unit**, responsible for recording financial transactions, preparing financial statements, and ensuring that financial information is presented accurately, reliably, and in a timely manner in accordance with applicable accounting standards.

The Company also has policies and Standard Operating Procedures (SOPs) that serve as guidelines for operational activities, which are periodically updated in line with regulatory developments.

Compliance with Laws and Regulations

The Company maintains compliance with applicable regulations through the strengthening of its compliance function and internal oversight. The Compliance Unit plays a key role in ensuring that regulatory requirements are effectively reflected in the Company's internal policies and procedures.

Internal Audit Division supports this function by conducting periodic reviews of the implementation of policies and SOPs, as well as

rekomendasi perbaikan atas temuan yang diidentifikasi.

providing recommendations for improvement based on identified findings.

Selain itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan revidi atas kebijakan internal serta monitoring terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator guna memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penyampaian laporan.

Furthermore, the Company continuously reviews its internal policies and monitors regulatory reporting obligations to ensure the timeliness and accuracy of report submissions.

6. Akses Informasi dan Data Perusahaan | Access to Company Information and Data

KB Valbury Sekuritas menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan dan keterbukaan informasi sebagai elemen penting dalam membangun reputasi serta kepercayaan publik, khususnya di kalangan pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menyajikan informasi yang aktual dan bernilai tambah, yang bersumber dari tim ahli. Informasi yang disampaikan mencakup:

KB Valbury Sekuritas reaffirms its commitment to management of information and transparency as key elements in building reputation and public trust, particularly among stakeholders. In line with this commitment, the Company consistently provides up to date and value-added information sourced from our team of experts.

The information provided includes:

1. Edukasi terkait kondisi pasar dan aktivitas perdagangan yang disusun secara relevan serta mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam penyampaiannya, Perseroan tetap menjaga kerahasiaan data dan memastikan tidak mengandung unsur ajakan atau rekomendasi investasi terhadap emiten atau perusahaan tertentu.
2. Informasi mengenai perubahan internal Perseroan yang perlu diketahui oleh nasabah dan para pemangku kepentingan.
3. Himbauan kewaspadaan terhadap penipuan oleh pihak tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan KB Valbury Sekuritas.

1. Educational insights on market conditions and trading activities, prepared in a relevant manner and in accordance with applicable regulations. In its delivery, the Company maintains data confidentiality and ensures that it does not contain any elements of solicitation or investment recommendations toward specific issuers or companies.
2. Information on internal changes within the Company that are relevant to clients and stakeholders.
3. Awareness notices regarding potential fraud by unauthorized parties misrepresenting themselves as KB Valbury Sekuritas.

Akses terhadap informasi bagi para pemangku kepentingan disediakan melalui berbagai saluran berikut:

Access to information for stakeholders is provided through various channels as follow:

Kantor Pusat Jakarta:

Alamat: Sahid Sudirman Center 41st fl.
Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman
No. 86, Jakarta Pusat 10220
Telp.: +62 21 250 98300
Email: helpdesk@kbvalbury.com
Situs Web: <https://www.kbvalbury.com/>

Jakarta Head Office:

Address: Sahid Sudirman Center 41st fl.
Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman
No. 86, Jakarta Pusat 10220
Phone: +62 21 250 98300
Email: helpdesk@kbvalbury.com
Website: <https://www.kbvalbury.com/>

Media Sosial:

Instagram: @kbvalbury_sekuritas
 Twitter / X: @kbvs_sekuritas
 YouTube: @KBValburySekuritasOfficial
 Facebook: KB Valbury Sekuritas

Social Media:

Instagram: @kbvalbury_sekuritas
 Twitter / X: @kbvs_sekuritas
 YouTube: @KBValburySekuritasOfficial
 Facebook: KB Valbury Sekuritas

7. Anti-Fraud | Anti-Fraud

KB Valbury Sekuritas menempatkan pencegahan fraud dan berbagai bentuk pelanggaran sebagai prioritas utama dalam tata kelola perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan langkah strategis yang dirancang untuk membangun lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas. Perseroan mengimplementasikan Internal Control, Peraturan Perusahaan, serta Kode Etik sebagai landasan dalam membentuk budaya kepatuhan yang kuat di seluruh lini organisasi.

KB Valbury Sekuritas places the prevention of fraud and various forms of misconduct as a key priority within its corporate governance framework. This commitment is realized through the implementation of policies and strategic measures designed to foster a clean, transparent, and high-integrity working environment. The Company enforces an Internal Control system, Company Regulations, and a Code of Ethics as fundamental pillars in cultivating a strong culture of compliance across all levels of the organization.

Sebagai bentuk penguatan komitmen tersebut, Perseroan juga mewajibkan setiap unit kerja untuk menandatangani dan menjalankan Pakta Integritas. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, menjunjung tinggi prinsip Good Corporate Governance, serta menjaga standar integritas dalam setiap aktivitas operasional.

To further strengthen this commitment, the Company requires each business unit to sign and adhere to an Integrity Pact. This initiative is intended to ensure that all employees perform their duties and responsibilities professionally, uphold the principles of Good Corporate Governance, and maintain high standards of integrity in all operational activities.

8. Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

KB Valbury Sekuritas telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran) sebagai mekanisme untuk mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan maupun tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem tersebut, yang mencerminkan efektivitas pengendalian internal serta budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan.

KB Valbury Sekuritas has implemented a Whistleblowing System as a mechanism to detect and prevent potential fraud and actions that are not in line with the principles of Good Corporate Governance. Throughout 2025, there were no reported violations submitted through this system, reflecting the effectiveness of the Company's internal controls as well as its strong culture of compliance.

Sistem ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak, termasuk karyawan, dengan opsi pelaporan secara anonim tanpa mengungkapkan identitas. Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui website resmi perusahaan, di mana hasil pelaporan hanya dapat diakses oleh divisi terkait yang berwenang, sehingga kerahasiaan data dan identitas pelapor tetap terjaga.

This system is accessible to all stakeholders, including employees, with the option to submit reports anonymously without disclosing their identity. Reports can be submitted through the Company's official website, where access to the submitted information is restricted only to the authorized division, thereby ensuring the

Perseroan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor serta menjaga keamanan informasi yang disampaikan. Melalui penerapan Whistleblowing System ini, KB Valbury Sekuritas berupaya meminimalkan risiko pelanggaran sekaligus memperkuat integritas, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

confidentiality of both the data and the whistleblower's identity.

The Company also guarantees protection for whistleblowers and safeguards the security of the information provided. Through the implementation of this Whistleblowing System, KB Valbury Sekuritas aims to minimize the risk of violations while strengthening integrity, transparency, and good corporate governance practices.

9. Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT | Code of Ethics and AML-CFT Monitoring

KB Valbury Sekuritas menjadikan Kode Etik sebagai landasan utama dalam membentuk perilaku profesional dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi. Penerapan Kode Etik ini dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap aktivitas bisnis.

KB Valbury Sekuritas places its Code of Ethics as a fundamental foundation in shaping professional conduct and fostering a culture of compliance across all levels of the organization. The Code of Ethics is implemented comprehensively for all employees as a manifestation of the Company's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business activities.

Selaras dengan hal tersebut, Perseroan juga telah mengadopsi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT & PPPSPM) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023. Implementasi program ini bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha Perseroan terbebas dari risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

In line with this commitment, the Company has also adopted an Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML-CFT & PPPSPM) in accordance with OJK Regulation No. 8 of 2023. The implementation of this program aims to ensure that all of the Company's business activities are free from the risks of money laundering and terrorism financing.

Untuk mendukung pelaksanaan program secara efektif, Perseroan membentuk unit kerja khusus APU PPT yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan identifikasi, analisis, serta pemetaan risiko terkait TPPU, TPPT, dan PPPSPM. Penilaian risiko dilakukan terhadap berbagai aspek, termasuk profil nasabah, wilayah geografis, produk dan layanan, serta jalur distribusi, yang kemudian didokumentasikan secara sistematis.

To support the effective implementation of this program, the Company has established a dedicated AML-CFT unit responsible for identifying, analyzing, and mapping risks related to money laundering, terrorism financing, and proliferation financing. Risk assessments are conducted across various aspects, including customer profiles, geographical exposure, products and services, and distribution channels, all of which are systematically documented.

Unit kerja tersebut juga secara berkala melakukan pembaruan dan evaluasi atas profil risiko, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, pemantauan terhadap aktivitas transaksi nasabah dilakukan secara

The unit also regularly updates and evaluates the Company's risk profile and formulates necessary mitigation measures. In addition, continuous monitoring of customer transaction activities is

berkelanjutan sebagai bagian dari sistem pengawasan yang komprehensif.

Guna memperkuat pemahaman dan kesadaran internal, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan terkait APU PPT & PPPSPM. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan budaya kepatuhan serta memastikan seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga integritas operasional perusahaan.

carried out as part of a comprehensive supervisory system.

To further strengthen internal awareness and understanding, the Company regularly conducts socialization programs and training related to AML-CFT and PPPSPM. These initiatives are expected to enhance the culture of compliance and ensure that all employees understand their roles and responsibilities in maintaining the integrity of the Company's operations.

10. Perlindungan Data Pribadi | Personal Data Protection

KB Valbury Sekuritas memandang perlindungan data pribadi (PDP) sebagai komponen krusial dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya di tengah meningkatnya digitalisasi dan risiko terkait keamanan informasi. Dalam menjalankan aktivitasnya di industri jasa keuangan dan pasar modal, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan data yang aman dan bertanggung jawab merupakan fondasi penting dalam menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan memastikan seluruh data yang dikelola—baik data nasabah, karyawan, maupun informasi strategis lainnya—terlindungi dengan baik dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, serta regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan Data Loss Prevention System (DLP) sebagai alat pengawasan dan pengendalian untuk mencegah kebocoran serta penyalahgunaan data yang bersifat sensitif. Sistem ini juga berfungsi dalam mengidentifikasi potensi risiko pada proses pengolahan dan distribusi data, baik melalui jaringan internal maupun eksternal.

Lebih lanjut, pada tahun 2024 Perseroan membentuk fungsi Data Protection Officer (DPO) yang bertugas mengawasi penerapan kebijakan perlindungan data serta memberikan rekomendasi

KB Valbury Sekuritas regards Personal Data Protection (PDP) as a crucial component in the implementation of good corporate governance, particularly amid increasing digitalization and the associated risks related to information security. In carrying out its activities within the financial services and capital market industry, the Company recognizes that secure and responsible data management is a fundamental pillar in maintaining the trust of customers and stakeholders.

As part of this commitment, the Company ensures that all managed data—including customer data, employee data, and other strategic information—is properly protected and processed in accordance with applicable regulations, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, as well as regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

To support this, the Company has implemented a Data Loss Prevention (DLP) System as a monitoring and control tool to prevent data leakage and misuse of sensitive information. This system also functions to identify potential risks in data processing and distribution, both through internal and external networks.

Furthermore, in 2024, the Company established the Data Protection Officer (DPO) function, which is responsible for overseeing the implementation of data protection policies and providing

dalam pengelolaan risiko informasi. Tim ini telah dibekali pelatihan dan sertifikasi khusus di bidang perlindungan data, sehingga memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Perseroan juga menerapkan kebijakan internal terkait klasifikasi data dan pengaturan akses informasi berdasarkan tingkat kewenangan. Langkah ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal serta menjaga integritas dan reputasi Perseroan sebagai institusi yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

recommendations in managing information-related risks. The team has been equipped with specialized training and certification in data protection, ensuring adequate competence in carrying out its responsibilities.

The Company also enforces internal policies related to data classification and access control based on levels of authorization. These measures not only ensure regulatory compliance but also strengthen the internal control system and safeguard the Company's integrity and reputation as a professional, transparent, and accountable institution.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

ECONOMIC SUSTAINABILITY
PERFORMANCE

05



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Mencatat Pertumbuhan Ekonomi yang Positif | Achieving Positive Economic Growth

Sepanjang tahun 2025, kondisi pasar modal Indonesia maupun global mengalami dinamika yang cukup fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai faktor dan katalis. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri, baik bagi pelaku industri maupun investor, dalam upaya menjaga dan meningkatkan aktivitas transaksi di pasar modal. Meski demikian, KB Valbury Sekuritas bersama seluruh Cabang, Galeri Investasi, dan mitra tetap berupaya menerapkan strategi yang tepat guna menjaga keberlanjutan kinerja keuangan serta mendukung perkembangan industri keuangan.

Di tengah kondisi tersebut, **KB Valbury Sekuritas mencatatkan kinerja yang positif**. Sepanjang tahun 2025, KB Valbury Sekuritas berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp97 miliar, meningkat signifikan sebesar 234,48% dibandingkan tahun 2024. Selain itu, total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain mencapai Rp414,24 miliar, atau tumbuh 48,2% secara tahunan.

Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi berbagai strategi, program, dan aktivitas promosi yang adaptif serta berbasis data. KB Valbury Sekuritas secara konsisten memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan inovasi berkelanjutan guna meningkatkan kepuasan nasabah di tengah berbagai tantangan dan peluang yang ada.

Throughout 2025, both the Indonesian and global capital markets experienced considerable fluctuations driven by various factors and catalysts. This situation presented its own challenges for industry players and investors in maintaining and increasing transaction activity in the capital market. Nevertheless, KB Valbury Sekuritas, together with all branches, investment galleries, and partners, continued to implement appropriate strategies to sustain financial performance and support the development of the financial industry.

Amid these conditions, **KB Valbury Sekuritas recorded a positive performance**. Throughout 2025, the Company posted a net profit of IDR 97 billion, representing a significant increase of 234.48% compared to 2024. In addition, total operating revenue and other income reached IDR 414.24 billion, growing by 48.2% year-on-year.

This achievement is the result of the implementation of various adaptive, data-driven strategies, programs, and promotional activities. KB Valbury Sekuritas has consistently strengthened its business fundamentals, improved operational efficiency, and introduced continuous innovation to enhance customer satisfaction amid existing challenges and opportunities.

2. Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Sepanjang tahun 2025, KB Valbury Sekuritas mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan total nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp414,24 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp317,26 miliar sebagai bentuk komitmen terhadap operasional dan kewajiban kepada pemangku kepentingan, sementara nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp96,98 miliar memperkuat fondasi permodalan untuk pengembangan bisnis ke depan.

Pencapaian ini didorong oleh berbagai upaya strategis, termasuk penguatan fundamental bisnis, efisiensi operasional, serta inovasi layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar. Kinerja positif ini tidak hanya memperkuat posisi KB Valbury Sekuritas, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi nasabah, karyawan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2025, KB Valbury Sekuritas recorded solid financial performance, with total economic value generated reaching IDR 414.24 billion, representing a significant increase compared to the previous year. The economic value distributed amounted to IDR 317.26 billion as part of the Company's commitment to operational activities and obligations to stakeholders, while the economic value retained of IDR 96.98 billion strengthened the capital base for future business development.

This achievement was driven by various strategic efforts, including strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, and introducing service innovations that are responsive to market needs. This positive performance not only reinforces KB Valbury Sekuritas' position but also delivers added value to clients, employees, partners, and all stakeholders, while supporting sustainable growth.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Granted Economic Value | | | |
| Pendapatan Usaha Operating Revenue | 355,277,379,035 | 233,759,816,631 | 191,411,378,814 |
| Pendapatan Lain-lain Other Income | 58,967,123,480 | 45,780,880,280 | 58,479,826,165 |
| TOTAL | 414,244,502,515 | 279,540,696,911 | 249,891,204,979 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value | | | |
| Beban Usaha Operating Expenses | 286,353,157,268 | 237,912,917,439 | 204,967,638,987 |
| Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses | 30,910,981,768 | 12,676,585,362 | 15,343,054,576 |
| TOTAL | 317,264,139,036 | 250,589,502,801 | 220,310,693,563 |
| Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value | | | |
| Nilai Ekonomi yang dihasilkan Granted Economic Value | 414,244,502,515 | 279,540,696,911 | 249,891,204,979 |
| Nilai Ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value | 317,264,139,036 | 250,589,502,801 | 220,310,693,563 |
| TOTAL | 96,980,363,479 | 28,951,194,110 | 29,580,511,416 |

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

| dalam juta Rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------------------|------------------|------------------|
| Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents | 75,249 | 83,045 | 105,554 |
| Deposito Berjangka Time Deposits | 0 | 0 | 0 |
| Portofolio Efek Marketable Securities | 30,970 | 22,690 | 33,781 |
| Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek Receivable from Brokerage Activities - Net | 2,346,873 | 953,180 | 835,865 |
| Piutang Transaksi Repo Reverse Repo Receivable | 226,211 | 228,099 | 280,065 |
| Piutang lain-lain Others Receivable | 4,403 | 4,558 | 4,809 |
| Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses | 5,224 | 4,043 | 3,024 |
| Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes | 0 | 0 | 465 |
| Aset tak berwujud - bersih Intangible Assets - Net | 0 | 0 | 7,774 |
| Aset Tetap - bersih Fixed Assets - Net | 128,715 | 147,391 | 163,553 |
| Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets | 6,638 | 5,299 | 2,882 |
| Aset Hak Guna - Bersih Right of use assets - Net | 4,889 | 5,415 | 5,575 |
| Aset lain-lain Other Assets | 8,340 | 8,467 | 1,068 |
| Total Aset Total Assets | 2,837,512 | 1,462,187 | 1,444,474 |
| dalam juta Rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
| Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek Payable to brokerage activities | 1,460,074 | 224,243 | 232,913 |
| Utang Pajak Taxes Payable | 32,126 | 17,845 | 18,368 |
| Beban Akrua Accrued Expenses | 26,816 | 12,151 | 12,012 |
| Utang Sewa Lease Liabilities | 0 | 0 | 375 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities | 12,857 | 9,457 | 10,341 |
| Utang Subordinasi Subordinated Loan | 0 | 0 | 8,5 |
| Utang lain-lain Other Liabilities | 222,550 | 211,581 | 222,145 |
| Total Liabilitas Total Liabilities | 1,754,421 | 475,277 | 504,654 |

| dalam juta rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|------------------|----------------|---------------|
| Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and full paid-up capital | 403,846 | 403,846 | 403,846 |
| Tambahan Modal Disetor Additional paid in capital | 250,541 | 250,541 | 250,841 |
| Saldo Laba Retained Earning | 428,703 | 332,524 | 285,133 |
| Total Ekuitas Total Equity | 1,083,090 | 986,911 | 939,82 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement

| dalam juta rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Komisi Transaksi Efek Brokerage Income | 195,410 | 111,460 | 91,065 |
| Bunga Pembiayaan Transaksi Marjin Interest on Financing Margin Transaction | 63,632 | 51,416 | 37,003 |
| Komisi Perdagangan Obligasi Commission on Bonds trading | 5,495 | 2,624 | 54 |
| Komisi Perdagangan Reksadana Commission on Mutual Funds trading | 0 | 0 | 55 |
| Labanya Belum Terealisasi atas Portofolio Efek - Bersih Unrealized (loss) / gain from marketable securities - net | 8,280 | -9,360 | -7,162 |
| Labanya (Rugi) Terealisasi atas Penjualan Portofolio Efek - Bersih Realized (loss) / gain from sales of marketable securities - net | 0 | 0 | 26 |
| Jumlah Pendapatan Kegiatan Perantara Efek Brokerage Commissions | 272,816 | 156,140 | 121,041 |

| dalam juta rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---------------|---------------|---------------|
| Jasa Penjaminan Emisi Efek Underwriting Fees | 50,602 | 39,512 | 13,275 |
| Jasa Transaksi Reksa Dana Mutual Fund Transaction Fees | 0 | 0 | 552 |
| Jasa Kustodian Custodian Fees | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek Underwriting and Selling Fees | 50,602 | 39,512 | 13,275 |

| dalam juta rupiah in million Rupiah | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Bunga Reverse Repo Interest from Reverse Repo | 30,620 | 37,503 | 56,444 |
| Bunga Obligasi Interest from bonds | 1,239 | 605 | 35 |
| Bunga Reksadana Interest from Mutual Funds | 0 | 0 | 0 |
| Pendapatan Dividen Dividend Income | 0 | 0 | 65 |
| Total | 31,859 | 38,108 | 56,544 |

Struktur Modal
Capital Structure

| | 2025 | 2024 | Proporsi Proportion | Proporsi Proportion |
|--|-------------------|-------------------|------------------------|------------------------|
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 1,754,421,851,590 | 475,276,899,650 | 32,50% | 34,94% |
| Ekuitas Total Equity | 1,083,090,111,779 | 986,910,557,920 | 67,50% | 65,06% |
| Aset Total Assets | 2,837,511,963,369 | 1,462,187,457,570 | 100,00% | 100,00% |

3. Pengembangan Layanan Investasi Berkelanjutan | Developing Sustainable Investment Services

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, KB Valbury Sekuritas juga mendukung implementasi Sustainable Finance melalui penyediaan layanan pembelian produk obligasi ritel yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. KB Valbury Sekuritas meyakini bahwa investasi yang bertanggung jawab tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

As a manifestation of its commitment to sustainable development, KB Valbury Sekuritas also supports the implementation of Sustainable Finance through the provision of retail bond purchase services aligned with sustainability principles. The Company believes that responsible investment not only delivers economic benefits but also creates positive impacts for the environment and society.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan pembelian produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, di antaranya:

This commitment is reflected in the provision of services for purchasing products that are aligned with sustainability principles, including:

1) PBSG001

PBSG001 merupakan salah satu seri Green Sukuk Ritel / Project Based Sukuk (PBS) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai instrumen pembiayaan untuk proyek-proyek ramah lingkungan. Sebagai instrumen berbasis syariah, PBSG001

1) PBSG001

PBSG001 is one of the Retail Green Sukuk / Project-Based Sukuk (PBS) series issued by the Government of the Republic of Indonesia as a financing instrument for environmentally friendly projects. As a Sharia-based instrument, PBSG001 offers investment

menawarkan karakteristik investasi yang aman karena dijamin oleh negara, serta memberikan imbal hasil tetap yang dibayarkan secara berkala setiap semester.

Dengan tujuan utama mendukung pembiayaan proyek hijau (green project), PBSG001 turut berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan berkelanjutan sekaligus memenuhi ketentuan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi sektor perbankan. Kehadiran instrumen ini semakin memperkuat peran pasar modal Indonesia dalam mendorong investasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

KB Valbury Sekuritas berhasil mencatatkan nilai transaksi atas pembelian PBSG001 sebesar Rp100,779,00,000.

Melalui penyediaan produk obligasi yang berfokus pada pembangunan dan keberlanjutan, KB Valbury Sekuritas mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi yang bertanggung jawab. Kami meyakini masa depan berkelanjutan dapat terwujud melalui kolaborasi antara sektor keuangan, pemerintah, dan masyarakat.

characteristics that are secure due to being government-guaranteed, and provides a fixed return paid periodically every six months.

With the primary objective of supporting the financing of green projects, PBSG001 contributes to the achievement of sustainable development goals while also fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) requirements for the banking sector. The presence of this instrument further strengthens the role of Indonesia's capital market in promoting sustainability-oriented investment.

KB Valbury Sekuritas recorded a transaction value for the purchase of PBSG001 amounting to IDR 100,779,000,000.

Through the provision of development- and sustainability-focused bond products, KB Valbury Sekuritas encourages public participation in responsible investment. The Company believes that a sustainable future can be achieved through collaboration between the financial sector, the government, and society.

4. Penanganan atas Keluhan Nasabah | Customer Complaint Management

Bagi KB Valbury Sekuritas, pelayanan kepada nasabah tidak hanya dipandang sebagai aktivitas operasional, tetapi sebagai fondasi utama dalam menjaga reputasi dan integritas perusahaan. Konsistensi kualitas layanan yang andal menjadi kunci dalam membangun loyalitas serta menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Dengan pengalaman yang kuat di industri pasar modal, KB Valbury Sekuritas menerapkan pendekatan layanan yang personal namun tetap profesional. Setiap nasabah dilayani dengan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan profil investasinya. Hal ini didukung oleh tim layanan yang secara rutin mendapatkan pelatihan serta memiliki pemahaman mendalam terkait produk dan regulasi, sehingga mampu memberikan informasi secara cepat, akurat, dan relevan.

For KB Valbury Sekuritas, client service is not merely viewed as an operational activity, but as a fundamental pillar in maintaining the Company's reputation and integrity. Consistent and reliable service quality is key to building loyalty and fostering long-term relationships with clients.

With extensive experience in the capital market industry, KB Valbury Sekuritas applies a service approach that is both personalized and professional. Each client is served with solutions tailored to their individual needs and investment profiles. This is supported by a service team that receives regular training and possesses in-depth understanding of products and regulations, enabling them to provide information that is fast, accurate, and relevant.

Untuk memastikan kemudahan akses, KB Valbury Sekuritas menyediakan berbagai kanal komunikasi resmi yang dapat dimanfaatkan nasabah, baik untuk memperoleh informasi, menyampaikan masukan, maupun mengajukan keluhan, melalui:

- **Email:** helpdesk@kbvalbury.com
- **Telp:** 021-2509-8333
- **WhatsApp:** 0889-7890-1888
- **Website:** www.kbvalbury.com

Seluruh masukan dari nasabah dikelola melalui sistem pencatatan dan pemantauan yang terstruktur, sehingga setiap tindak lanjut dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Proses ini melibatkan tim khusus yang berfokus pada penyelesaian permasalahan sekaligus menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan ke depan.

Seiring dengan perkembangan industri dan teknologi, KB Valbury Sekuritas juga terus melakukan penyempurnaan layanan secara proaktif, termasuk melalui pengembangan sistem digital, otomasi proses, serta penyediaan informasi yang transparan dan mudah diakses oleh nasabah.

To ensure ease of access, KB Valbury Sekuritas provides various official communication channels that clients can use to obtain information, submit feedback, or file complaints, through:

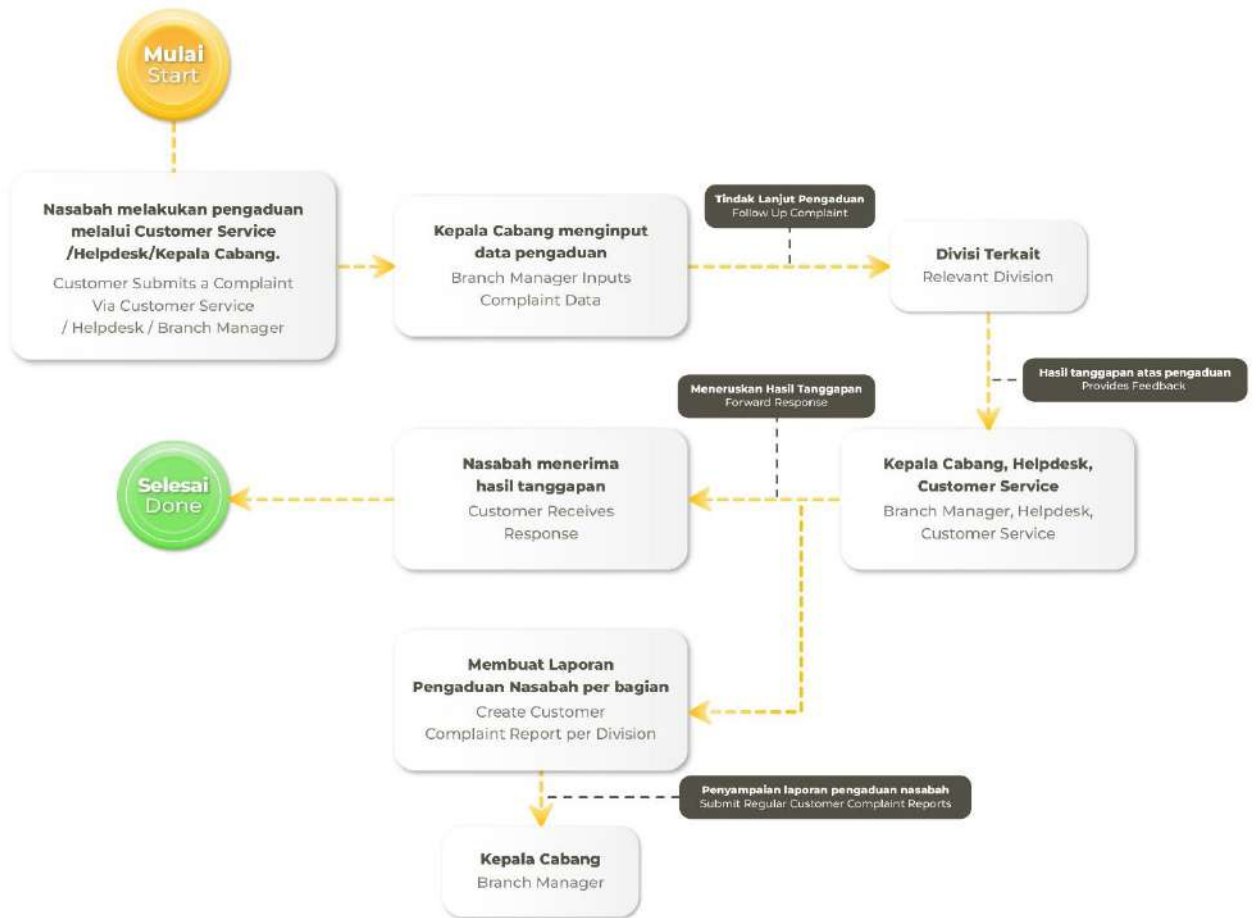
- Email: helpdesk@kbvalbury.com
- Phone: 021-2509-8333
- WhatsApp: 0889-7890-1888
- Website: www.kbvalbury.com

All client feedback is managed through a structured recording and monitoring system, ensuring that each follow-up can be carried out promptly and accurately. This process involves a dedicated team focused on resolving issues while also using them as evaluation material to improve future service quality.

In line with industry and technological developments, KB Valbury Sekuritas continues to proactively enhance its services, including through the development of digital systems, process automation, and the provision of transparent and easily accessible information for clients.

| jumlah Keluhan Masuk dan Terselesaikan Sepanjang 2022-2025 | | | |
|---|----------|----------|-----------|
| Number of Incoming and Resolved Complaints Throughout 2022–2025 | | | |
| Bulan Month | 2025 | 2024 | 2023 |
| Januari January | - | 1 | - |
| Februari February | - | 1 | 1 |
| Maret March | - | - | - |
| April April | - | - | 2 |
| Mei May | - | - | - |
| Juni June | - | 1 | 5 |
| Juli July | - | 2 | 2 |
| Agustus August | - | - | - |
| September September | - | 1 | 1 |
| Oktober October | - | - | 1 |
| November November | 1 | - | - |
| Desember December | - | - | - |
| Total | 1 | 6 | 12 |

Alur Penanganan Keluhan Nasabah | Customer Complaint Handling Procedure



5. Keamanan Produk dan Layanan | Safety of Products and Service

KB Valbury Sekuritas menempatkan aspek keamanan produk dan layanan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk memastikan setiap produk dan layanan yang ditawarkan tetap berkualitas dan aman, KB Valbury Sekuritas menerapkan proses due diligence secara menyeluruh sebagai bagian dari evaluasi kelayakan. Selain itu, KB Valbury Sekuritas secara rutin melaksanakan simulasi transaksi (mock trading) guna meningkatkan kesiapan sistem, akurasi proses, serta kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

KB Valbury Sekuritas juga secara konsisten mengimplementasikan sistem dan prosedur operasional yang mengacu pada standar sertifikasi ISO yang relevan. Penerapan standar ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas, keamanan, serta keandalan layanan, sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang efektif.

Evaluasi keamanan dilakukan secara berkala dan komprehensif, mencakup kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, perlindungan data nasabah, serta implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Melalui berbagai inisiatif tersebut, KB Valbury Sekuritas terus meningkatkan pengendalian internal, memperkuat keamanan sistem, serta memitigasi potensi risiko operasional maupun teknologi. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan guna memberikan perlindungan optimal kepada nasabah serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

KB Valbury Sekuritas places the safety of its products and services as a top priority in conducting its business activities. This commitment is realized through the implementation of prudential principles and full compliance with all applicable laws and regulations, including those set by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

To ensure that all offered products and services remain of high quality and secure, KB Valbury Sekuritas implements a comprehensive due diligence process as part of its feasibility assessment. In addition, the Company regularly conducts mock trading simulations to enhance system readiness, process accuracy, and human resource competency in responding to the evolving dynamics of the market.

KB Valbury Sekuritas also consistently implements operational systems and procedures that refer to relevant ISO certification standards. The application of these standards forms an important part of maintaining service quality, security, and reliability, while also strengthening corporate governance and effective risk management.

Security evaluations are conducted periodically and comprehensively, covering regulatory compliance, risk management implementation, customer data protection, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Through these various initiatives, KB Valbury Sekuritas continuously enhances internal controls, strengthens system security, and mitigates potential operational and technological risks. These efforts are carried out on an ongoing basis to provide optimal protection for clients and maintain the trust of all stakeholders.

6. Rantai Pasokan | Supply Chain

KB Valbury Sekuritas menerapkan proses pengadaan yang selektif dan transparan dengan mengedepankan kualitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif, sehingga mampu mendukung kebutuhan operasional KB Valbury Sekuritas secara optimal.

Dalam pelaksanaannya, KB Valbury Sekuritas senantiasa menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan para pemasok melalui komunikasi terbuka serta evaluasi kinerja secara berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses pengadaan berjalan sesuai standar perusahaan dan mendukung kelancaran aktivitas bisnis KBVS.

Sepanjang tahun 2025, jumlah pemasok aktif KB Valbury Sekuritas tercatat meningkat menjadi 42 pemasok, dibandingkan 38 pemasok pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya penyesuaian terhadap kebutuhan operasional serta ekspansi aktivitas bisnis KB Valbury Sekuritas, dengan tetap mengedepankan kualitas dan efektivitas dalam pemilihan mitra kerja.

Pertumbuhan jumlah pemasok juga menunjukkan upaya KB Valbury Sekuritas dalam memperluas jaringan kerja sama strategis, tanpa mengabaikan prinsip evaluasi kinerja, efisiensi biaya, serta pemilihan mitra yang memiliki reputasi dan kapabilitas yang terpercaya.

KB Valbury Sekuritas implements a selective and transparent procurement process that prioritizes quality, efficiency, and compliance with applicable regulations. Supplier selection is conducted based on clear and objective criteria, thereby optimally supporting the Company's operational needs.

In its implementation, KB Valbury Sekuritas consistently maintains good working relationships with suppliers through open communication and regular performance evaluations. This approach aims to ensure that all procurement processes are carried out in accordance with Company standards and support the smooth execution of KBVS's business activities.

Throughout 2025, the number of active suppliers of KB Valbury Sekuritas increased to 42, compared to 38 suppliers in 2024. This increase reflects adjustments to operational needs as well as the expansion of the Company's business activities, while continuing to prioritize quality and effectiveness in partner selection.

The growth in the number of suppliers also demonstrates KB Valbury Sekuritas' efforts to expand its strategic partnership network, without compromising performance evaluation principles, cost efficiency, and the selection of partners with strong reputation and reliable capabilities.

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SOCIAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE

06



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Meningkatkan Kontribusi kepada Masyarakat | Increasing Contribution to the Community

Sebagai wujud komitmen KB Valbury Sekuritas terhadap aspek sosial dan lingkungan, kami secara berkelanjutan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) yang dirancang untuk menciptakan dampak positif yang nyata, terukur, serta berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan mengusung salah satu nilai dasar “*Bertumbuh Bersama*”, KB Valbury Sekuritas (KBVS) tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja perusahaan, tetapi juga berkomitmen untuk tumbuh bersama para nasabah serta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan sosial secara luas.

Sejalan dengan salah satu misi utama perusahaan, KBVS berupaya untuk berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih baik melalui keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif TJSL yang dirancang secara berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan masyarakat, serta prinsip pembangunan yang bertanggung jawab.

As an implementation of KB Valbury Sekuritas’ commitment to social and environmental responsibility, we consistently implement Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs designed to create a real, measurable, and sustainable positive impacts for both society and the environment.

Guided by one of our core values “*Growing Together*,” KB Valbury Sekuritas not only focuses on achieving corporate performance, but are also remains committed to growing alongside our clients while contributing positively to broader social development.

In line with one of the Company’s key missions, KBVS strives to play an active role in creating a better world by maintaining a balance across economic, social, and environmental aspects. This commitment is reflected in various TJSL initiatives that are continuously developed in alignment with community needs and the principles of responsible development.

2. Dampak Operasional | Operational Impact

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, kegiatan operasional KB Valbury Sekuritas pada dasarnya tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan hidup, mengingat fokus usaha KB Valbury Sekuritas berada pada layanan pasar modal.

Meski demikian, KB Valbury Sekuritas tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada pelestarian lingkungan serta peningkatan kesadaran masyarakat.

Selain itu, KB Valbury Sekuritas secara aktif menyelenggarakan kegiatan edukasi kepada pelajar dan masyarakat terkait pentingnya investasi diri, pengelolaan keuangan yang bijak, serta kepedulian terhadap lingkungan. Di sisi lain, KB Valbury Sekuritas juga menyediakan produk investasi yang mengusung prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), sebagai upaya mendorong investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, KB Valbury Sekuritas berupaya menciptakan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya bagi industri keuangan tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

As a financial services company, KB Valbury Sekuritas' operational activities do not inherently generate significant direct environmental impacts, as its core business is focused on capital market services.

Nevertheless, KB Valbury Sekuritas remains committed to making tangible contributions to social and environmental aspects as part of its corporate responsibility. This commitment is demonstrated through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on environmental conservation and increasing public awareness.

In addition, KB Valbury Sekuritas actively conducts educational activities for students and the public on the importance of self-investment, prudent financial management, and environmental awareness. On the other hand, the Company also provides investment products that incorporate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as part of its efforts to promote responsible and sustainable investing.

Through these various initiatives, KB Valbury Sekuritas seeks to create broader positive impacts, not only for the financial industry but also for society and the environment in a sustainable manner.

3. Mengembangkan Kompetensi SDM | Developing Human Capital Competencies

KB Valbury Sekuritas berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan kompeten sebagai aset utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan bisnis, perkembangan regulasi, dan transformasi digital. Program tersebut mencakup pelatihan teknis pasar modal, kepatuhan, manajemen risiko, layanan nasabah, kepemimpinan, serta pengembangan soft skills.

KBVS juga mendorong budaya belajar berkelanjutan melalui pelatihan tatap muka maupun digital learning, serta melakukan evaluasi kebutuhan pelatihan secara berkala agar tetap relevan dan efektif. Selain itu, Perseroan memperkuat talent management dan succession planning guna memastikan kesiapan talenta pada posisi strategis.

Melalui inisiatif tersebut, KBVS terus membangun Human Capital yang unggul, produktif, dan siap menghadapi dinamika industri keuangan.

KB Valbury Sekuritas is committed to developing professional, adaptive, and competent human capital as a key asset in supporting sustainable business growth.

In 2025, the Company focused on enhancing employee competencies through various training programs aligned with business needs, regulatory developments, and digital transformation. These programs covered capital market technical training, compliance, risk management, customer service, leadership, and soft skills development.

KBVS also promotes a culture of continuous learning through both in-person training and digital learning platforms, while regularly assessing training needs to ensure relevance and effectiveness. In addition, the Company strengthens its talent management and succession planning to ensure the readiness of talent for strategic positions.

Through these initiatives, KBVS continues to build a high-quality, productive, and future-ready Human Capital capable of navigating the evolving dynamics of the financial industry.

4. Praktik Ketenagakerjaan | Employment Practices

KB Valbury Sekuritas berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, usia, maupun latar belakang lainnya.

Pada tahun 2025, KBVS terus memperkuat proses rekrutmen yang objektif dan berbasis kompetensi, serta memastikan seluruh karyawan memperoleh hak, fasilitas, dan kesempatan pengembangan karier yang setara. Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif guna meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan karyawan.

Selain itu, KBVS berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur maupun praktik kerja paksa, serta memastikan hubungan kerja dijalankan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang baik, KBVS terus membangun organisasi yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

KB Valbury Sekuritas is committed to implementing fair and transparent labor practices in compliance with applicable laws and regulations. The Company upholds the principle of equal employment opportunity without discrimination based on gender, ethnicity, religion, age, or any other background.

In 2025, KBVS continued to strengthen objective and competency-based recruitment processes, while ensuring that all employees receive equal rights, benefits, and career development opportunities. The Company also promotes a safe, comfortable, and inclusive working environment to enhance productivity and employee well-being.

Furthermore, KBVS is committed to prohibiting the employment of underage workers and any form of forced labor, and ensures that all employment relationships are conducted in accordance with prevailing legal requirements. Through the implementation of sound labor practices, KBVS continues to build a professional, high-integrity, and sustainable organization.

5. Rekrutmen dan Perputaran Karyawan | Recruitment and Employee Turnover

1) Rekrutmen | Recruitment

Seiring dengan perkembangan bisnis yang terus berjalan, KB Valbury Sekuritas mengelola kebutuhan sumber daya manusia secara terencana dan terintegrasi dengan strategi perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan ini dilakukan agar ketersediaan tenaga kerja dapat terpenuhi secara tepat, baik dari sisi jumlah, waktu, maupun kualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen dilakukan secara selektif dengan menetapkan kriteria dan kualifikasi yang spesifik pada setiap posisi. Hal ini bertujuan untuk

In line with the ongoing development of its business, KB Valbury Sekuritas manages its human resource needs in a planned and integrated manner aligned with the Company's strategy, both in the short and long term. This approach is implemented to ensure that workforce availability is met appropriately in terms of quantity, timing, and quality in accordance with organizational requirements.

In its implementation, the recruitment process is conducted selectively by establishing specific criteria and

memastikan kesesuaian kompetensi kandidat dengan peran yang akan dijalankan. KB Valbury Sekuritas juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja, dengan memberikan peluang yang sama bagi seluruh individu tanpa membedakan latar belakang. Komitmen terhadap inklusivitas turut diwujudkan dengan membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dan berkembang di lingkungan kerja perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, KB Valbury Sekuritas melakukan penambahan karyawan sebagai respons terhadap kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis yang terus berkembang. Rekrutmen ini mencakup berbagai unit kerja, termasuk cabang dan galeri investasi, dengan fokus pada perolehan talenta yang berkualitas guna mendukung peningkatan kinerja serta produktivitas perusahaan secara berkelanjutan.

qualifications for each position. This aims to ensure alignment between candidates' competencies and the roles to be performed. KB Valbury Sekuritas also upholds the principle of equal employment opportunity by providing equal chances for all individuals regardless of background. Its commitment to inclusivity is further demonstrated by opening opportunities for persons with disabilities to participate and develop within the Company's work environment.

Throughout 2025, KB Valbury Sekuritas expanded its workforce in response to evolving operational needs and ongoing business expansion. This recruitment covered various business units, including branches and investment galleries, with a focus on acquiring high-quality talent to support sustainable improvements in performance and productivity.

2) Perputaran Karawan | Employee Turnover

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------|--------|------|
| Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover | 14.40% | 21.02% | 21% |

Berdasarkan data perputaran karyawan, terlihat adanya tren penurunan yang cukup signifikan dalam tingkat turnover KB Valbury Sekuritas. Pada tahun 2023, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 21%, kemudian relatif stabil di 21,02% pada tahun 2024, dan menurun menjadi 14,40% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan yang nyata dalam upaya retensi karyawan.

Penurunan sebesar 6,62 poin persentase dari tahun 2024 ke 2025 mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan sumber daya manusia yang semakin baik, termasuk dalam peningkatan kepuasan kerja, pengembangan karyawan, serta terciptanya lingkungan kerja yang lebih kondusif.

Based on the employee turnover data, a notable downward trend can be observed in the Company's turnover rate. In 2023, the turnover rate was recorded at 21%, remained relatively stable at 21.02% in 2024, and then decreased significantly to 14.40% in 2025. This decline indicates a clear improvement in the Company's employee retention efforts.

The reduction of 6.62 percentage points from 2024 to 2025 reflects the effectiveness of the Company's human capital management strategies, including enhanced employee satisfaction, talent development initiatives, and the creation of a more conducive work environment.

Tren positif ini menjadi indikator penting bagi keberlanjutan bisnis KB Valbury Sekuritas, karena tingkat turnover yang lebih rendah dapat membantu menjaga stabilitas operasional, mempertahankan talenta berkualitas, serta mengurangi biaya yang terkait dengan proses rekrutmen dan pelatihan karyawan baru

This positive trend serves as an important indicator of the Company's business sustainability, as a lower turnover rate helps maintain operational stability, retain skilled talent, and reduce costs associated with recruitment and employee training.

6. Penilaian Kinerja | Performance Assessment

KB Valbury Sekuritas berkomitmen membangun budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, transparansi, dan pengembangan berkelanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja guna memastikan setiap karyawan memiliki sasaran kerja yang jelas, arahan yang tepat, serta evaluasi yang objektif dan adil.

Pada tahun 2025, implementasi penilaian kinerja dilakukan secara terstruktur melalui proses perencanaan target kerja, pemantauan capaian, evaluasi berkala, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Perseroan juga mendorong pengembangan karyawan melalui coaching, counseling, dan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan masing-masing fungsi kerja.

Sistem penilaian kinerja KBVS dirancang selaras dengan strategi bisnis perusahaan sehingga setiap karyawan dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan Perseroan. Melalui penerapan sistem ini, KBVS terus memperkuat produktivitas, akuntabilitas, dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

KB Valbury Sekuritas is committed to fostering a work culture centered on performance, transparency, and continuous development. To support this, the Company implements a performance management system to ensure that each employee has clear objectives, appropriate direction, and objective as well as fair evaluations.

In 2025, the performance appraisal process was conducted in a structured manner, encompassing target setting, performance monitoring, periodic evaluations, and the provision of constructive feedback. The Company also encourages employee development through coaching, counseling, and competency enhancement tailored to the needs of each function.

The KBVS performance appraisal system is aligned with the Company's business strategy, enabling each employee to contribute optimally to the Company's growth. Through the implementation of this system, KBVS continues to strengthen productivity, accountability, and overall organizational performance in a sustainable manner.

7. Lingkungan Kerja yang Aman, Layak dan Kondusif | Safe, Decent and Conducive Working Environment

KB Valbury Sekuritas berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya mendukung produktivitas serta kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Pada tahun 2025, KBVS terus memastikan tersedianya fasilitas kerja yang layak, menjaga standar kesehatan dan keselamatan kerja, serta menerapkan prosedur operasional yang mendukung keamanan di lingkungan kantor. Perseroan juga mendorong budaya kerja yang saling menghormati, profesional, dan kolaboratif guna menciptakan suasana kerja yang positif dan inklusif.

Selain itu, KBVS secara berkala melakukan evaluasi terhadap sarana kerja, kenyamanan lingkungan kantor, serta kebutuhan karyawan guna memastikan terciptanya tempat kerja yang efektif dan adaptif. Melalui penerapan lingkungan kerja yang aman, layak, dan kondusif, KBVS terus membangun organisasi yang produktif, harmonis, dan berkelanjutan.

KB Valbury Sekuritas is committed to fostering a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of its efforts to support productivity and workforce well-being. The Company believes that a conducive workplace is a fundamental pillar in enhancing performance and ensuring business sustainability.

In 2025, KBVS continued to ensure the availability of adequate workplace facilities, uphold occupational health and safety standards, and implement operational procedures that support a secure office environment. The Company also promotes a work culture grounded in mutual respect, professionalism, and collaboration to create a positive and inclusive workplace.

In addition, KBVS regularly evaluates workplace facilities, office environment comfort, and employees need to ensure the creation of an effective and adaptive workplace. Through the implementation of a safe, adequate, and conducive working environment, KBVS continues to build a productive, harmonious, and sustainable organization.

8. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competency Development

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang terus berkembang, KB Valbury Sekuritas secara konsisten memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan. KB Valbury Sekuritas merancang berbagai inisiatif pelatihan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis sesuai fungsi kerja, tetapi juga pada pembentukan karakter profesional, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai perusahaan sebagai fondasi kinerja jangka panjang.

Di tengah akselerasi transformasi digital, KB Valbury Sekuritas turut mengarahkan

In responding to the continuously evolving dynamics of the capital market industry, KB Valbury Sekuritas consistently strengthens the quality of its human resources through structured and sustainable competency development. The Company designs various training initiatives that focus not only on enhancing technical skills relevant to job functions, but also on building professional character, leadership capabilities, and reinforcing corporate values as the foundation for long-term performance.

Amid the acceleration of digital transformation, KB Valbury Sekuritas also directs employee

pengembangan karyawan pada peningkatan kapabilitas teknologi dan literasi digital. Pembekalan ini bertujuan agar setiap individu mampu beradaptasi dengan perubahan, berkontribusi dalam proses inovasi, serta mendorong efisiensi kerja yang lebih optimal, sehingga mendukung daya saing dan pertumbuhan bisnis KB Valbury Sekuritas secara berkelanjutan.

development toward enhancing technological capabilities and digital literacy. This training aims to ensure that each individual is able to adapt to change, contribute to innovation processes, and drive greater operational efficiency, thereby supporting the Company's competitiveness and sustainable business growth.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Training & Competency Development for Employee

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------|------|------|
| Program Pembelajaran Keberlanjutan Sustainability Learning Program | 1 | 1 | 1 |
| Anti-Money Laundering | 2 | 2 | 1 |

Sepanjang tahun 2025, KB Valbury Sekuritas secara konsisten melaksanakan program pelatihan sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi karyawan. KB Valbury Sekuritas menyelenggarakan 1 Program Pembelajaran Keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri keuangan.

Throughout 2025, KB Valbury Sekuritas consistently implemented training programs as part of its efforts to develop employee competencies. The Company conducted one Sustainability Learning Program aimed at enhancing understanding of sustainability principles within the financial industry.

Selain itu, pelatihan Anti-Money Laundering (AML) dilaksanakan sebanyak 2 kali, menunjukkan komitmen KB Valbury Sekuritas dalam memperkuat aspek kepatuhan serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pencegahan tindak pencucian uang. Jumlah pelatihan ini juga menunjukkan konsistensi dibandingkan tahun sebelumnya.

In addition, Anti-Money Laundering (AML) training was conducted twice, demonstrating KB Valbury Sekuritas' commitment to strengthening compliance aspects and enhancing employees' awareness in preventing money laundering activities. This number of training sessions also reflects consistency compared to the previous year.

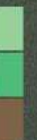
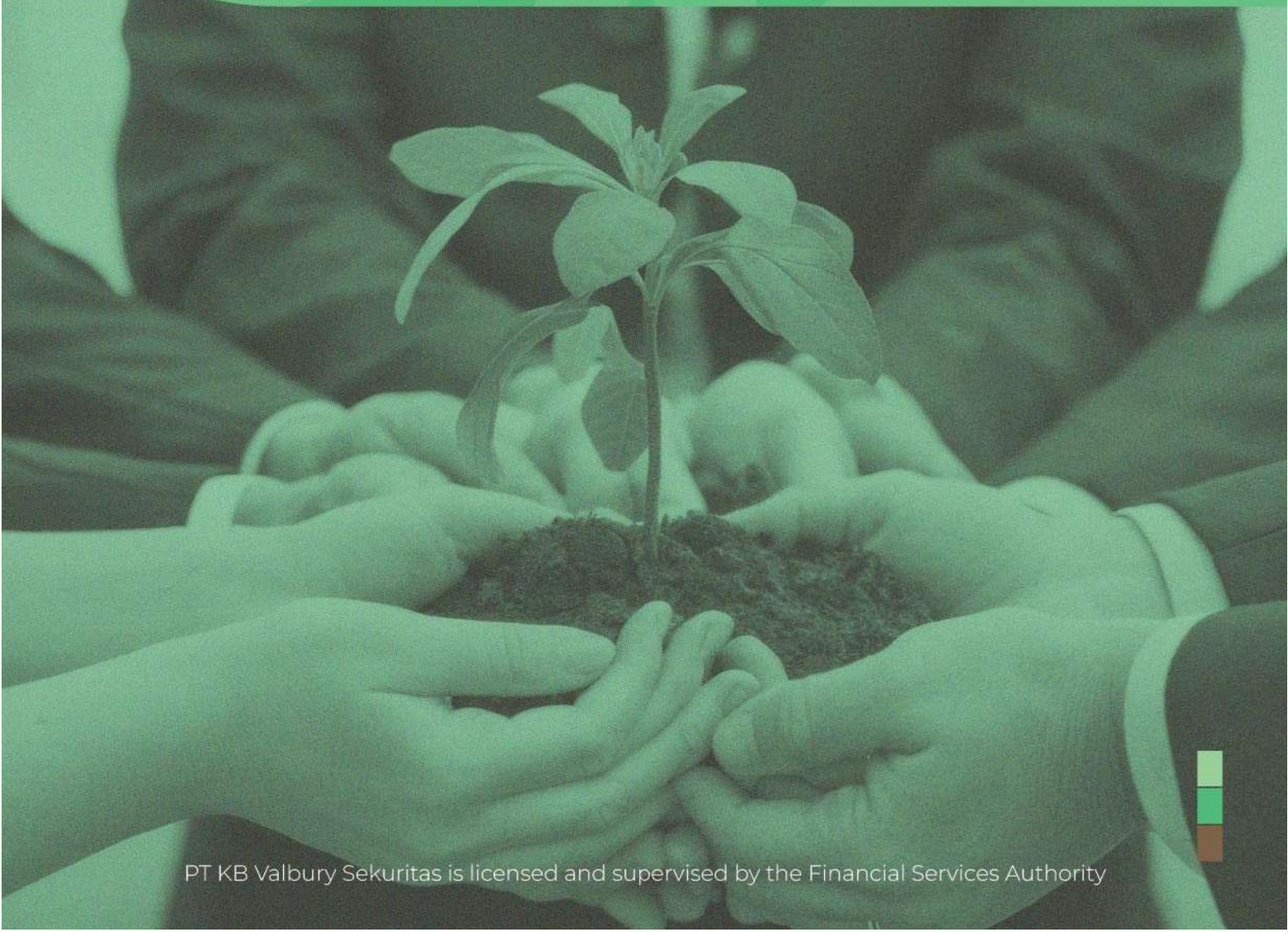
Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini mencerminkan upaya berkelanjutan KB Valbury Sekuritas dalam membekali karyawan dengan kompetensi yang relevan, baik dari sisi keberlanjutan maupun kepatuhan, guna mendukung peningkatan kualitas kinerja dan tata kelola perusahaan.

Overall, the implementation of these programs reflects KB Valbury Sekuritas' continuous efforts to equip employees with relevant competencies, both in sustainability and compliance aspects, in order to support improved performance quality and corporate governance.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE

07



KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan | Social and Environmental Responsibility

Berangkat dari komitmen KB Valbury Sekuritas dalam meningkatkan kontribusi kepada masyarakat melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) yang relevan, dan berkelanjutan, secara konsisten menghadirkan berbagai inisiatif yang memberikan dampak nyata sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas, serta keselarasan dengan peran KBVS sebagai pelaku industri pasar modal.

Salah satu prioritas KB Valbury Sekuritas dalam menjalankan kontribusinya kepada masyarakat adalah meningkatkan pemahaman serta akses terhadap pasar modal, terutama bagi generasi muda. Melalui berbagai literasi dan inklusi keuangan, KBVS berupaya mendorong lebih banyak individu untuk mengenal, memahami, serta memanfaatkan instrumen pasar modal sebagai sarana mencapai kestabilan dan kemandirian finansial di masa depan. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen KBVS dalam memperluas partisipasi masyarakat dalam ekosistem keuangan nasional.

Sepanjang tahun 2024, KB Valbury Sekuritas secara konsisten menjalin kerja sama dengan berbagai Kantor Cabang dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyelenggarakan lebih dari 50 kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Program-program ini dilaksanakan di berbagai kampus dan komunitas di seluruh Indonesia, sebagai bentuk nyata upaya perusahaan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam praktik investasi yang bijak dan bertanggung jawab.

Perusahaan juga mendukung kegiatan sosial yang relevan dan berdampak langsung bagi masyarakat. Implementasi komitmen tersebut tercermin melalui pelaksanaan program TJSL di bidang kesehatan dan pendidikan bertema *“Building a Brighter Futures Together Through*

Driven by commitment to increasing our contribution to society through the implementation of relevant and sustainable Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, KB Valbury Sekuritas consistently delivers various initiatives that create tangible impact in line with the needs and characteristics of communities, while aligning with our role as a participant in the capital market industry.

One of KB Valbury Sekuritas’ key priorities in fulfilling social contribution is to enhance public understanding and access to the capital market, particularly among the younger generation. Through various financial literacy and inclusion programs, KBVS strives to encourage more individuals to recognize, understand, and utilize capital market instruments as a means to achieve financial stability and independence in the future. This initiative also reflects KBVS’s commitment to broadening public participation within the national financial ecosystem.

Throughout 2025, we consistently collaborated with our branch offices and Indonesia Stock Exchange (IDX) to conduct financial literacy and inclusion activities. These programs were carried out across various universities and communities throughout Indonesia, representing the company’s concrete efforts to improve public understanding of the capital market while encouraging active participation in prudent and responsible investment practices.

*We also support social initiatives that are relevant and have a direct impact on society. This commitment is reflected in the implementation of TJSL programs in the health and education sectors under the theme *“Building a Brighter Futures Together Through Education and Health”* on*

Education and Health" pada 14 Januari 2025, yang diwujudkan melalui penyaluran bantuan alat kesehatan kepada Posyandu Mawar dan Posyandu Flamboyan di wilayah Pondok Jaya, serta dukungan sarana edukasi berupa buku bacaan, alat tulis, dan perlengkapan seni kepada PAUD Sakinah Kid's dan TBM Pojok Baca SGR TTP.

Selain itu, sinergi regional bersama KB Securities turut diperkuat melalui *Rainbow Project*, program CSR tahunan yang mengusung pilar pendidikan dan lingkungan, dengan inisiatif *Rainbow Classroom* untuk peningkatan kualitas fasilitas belajar, serta *Rainbow Forest* sebagai upaya penghijauan dan pelestarian alam. Sejalan dengan pendekatan berbasis lingkungan dan keberlanjutan, perusahaan juga melaksanakan program penanaman mangrove bertema *"Investing in Nature – Sustainability Beyond Finance"* pada 15 November 2025 di Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga ekosistem pesisir.

Rangkaian inisiatif ini mencerminkan peran aktif KB Valbury Sekuritas dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat sinergi antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

January 14, 2025. The program included the distribution of medical equipment to Posyandu Mawar and Posyandu Flamboyan in the Pondok Jaya area, as well as educational support in the form of books, stationery, and art supplies for PAUD Sakinah Kid's and TBM Pojok Baca SGR TTP.

In addition, regional synergy with KB Securities was further strengthened through the Rainbow Project, an annual CSR initiative focusing on education and environmental pillars. The program includes the Rainbow Classroom initiative aimed at improving learning facilities and quality, as well as the Rainbow Forest initiative, which promotes reforestation and environmental conservation. In line with our sustainability-driven approach, we also carried out a mangrove planting program under the theme *"Investing in Nature – Sustainability Beyond Finance"* on November 15, 2025, at Pantai Indah Kapuk Mangrove Forest, as a tangible contribution to preserving coastal ecosystems.

These initiatives collectively reflect KB Valbury Sekuritas' active role in creating sustainable social impact, while strengthening the synergy between business growth and responsibility toward the environment and society.

2. Kepedulian Terhadap Lingkungan | Care for the Environment

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT KB Valbury Sekuritas tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. KB Valbury Sekuritas berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sejalan dengan komitmen untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi para investor dan pemangku kepentingan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Berbagai inisiatif telah dijalankan, antara lain penerapan budaya kerja paperless untuk mengurangi konsumsi kertas, optimalisasi penggunaan energi dan sumber daya

In conducting its business activities, PT KB Valbury Sekuritas not only focuses on achieving economic performance but also integrates social and environmental aspects as part of its sustainability strategy. The Company strives to maintain a balance between business growth and environmental responsibility, in line with its commitment to delivering long-term value to investors and stakeholders.

This commitment is implemented through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Various initiatives have been carried out, including the adoption of a paperless work culture to reduce paper consumption,

seperti listrik, bahan bakar, serta air, serta penerapan pola kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

optimization of energy and resource usage such as electricity, fuel, and water, as well as the implementation of work practices that support work-life balance to foster a healthy and productive working environment.

Di sisi operasional, KB Valbury Sekuritas juga menerapkan praktik ramah lingkungan di lingkungan kantor, seperti penyediaan fasilitas pemilahan sampah berdasarkan kategori organik, non-organik, dan limbah lainnya guna mendukung proses daur ulang yang lebih efektif. Selain itu, KB Valbury Sekuritas turut mendorong kebiasaan kerja yang lebih berkelanjutan, termasuk pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, serta kampanye internal untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

From an operational perspective, the Company also promotes environmentally friendly practices within the workplace, such as providing waste segregation facilities for organic, non-organic, and other types of waste to support more effective recycling processes. In addition, KB Valbury Sekuritas encourages sustainable workplace habits, including reducing single-use plastics, leveraging digital technology in daily activities, and conducting internal awareness campaigns to enhance employees' understanding of environmental responsibility.

3. Hemat Energi | Energy Saving

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Pemakaian Listrik Electricity Usage | 1,295,984,700 | 1,450,755,482 | 1,427,761,589 |
| Biaya Penggunaan BBM Fuel Usage Costs | 489,615,323 | 635,521,882 | 566,170,403 |

Pada tahun 2025, pemakaian listrik KB Valbury Sekuritas tercatat sebesar Rp1.295.984.700, **menurun sekitar 10,7%** dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.450.755.482, dan **turun sekitar 9,2%** dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.427.761.589. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah efisiensi energi yang diterapkan, seperti optimalisasi penggunaan perangkat hemat energi, pengaturan pendingin ruangan, serta peningkatan kesadaran karyawan dalam berperilaku hemat energi.

In 2025, the Company's electricity usage amounted to Rp1,295,984,700, representing a **decrease of approximately 10.7%** compared to Rp1,450,755,482 in 2024, and a **decline of around 9.2%** compared to Rp1,427,761,589 in 2023. This reduction reflects the effectiveness of the Company's energy efficiency initiatives, including the optimization of energy-saving equipment, regulation of air conditioning usage, and increased employee awareness in adopting energy-efficient practices within the workplace.

Di sisi lain, biaya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp489.615.323, mengalami **penurunan sekitar 23,0%** dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp635.521.882, serta **turun sekitar 13,5%** dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp566.170.403. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi

Meanwhile, fuel usage costs in 2025 were recorded at Rp489,615,323, **decreasing by approximately 23.0%** from Rp635,521,882 in 2024, and **by around 13.5%** compared to Rp566,170,403 in 2023. This decline indicates improved operational efficiency, supported by optimized mobility management and the

operasional, termasuk optimalisasi mobilitas dan pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas.

utilization of digital solutions to reduce the need for business travel.

Secara keseluruhan, penurunan konsumsi energi dan biaya BBM ini mencerminkan komitmen KB Valbury Sekuritas dalam menerapkan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Overall, the reduction in both energy consumption and fuel costs demonstrates the Company's commitment to implementing more efficient and environmentally responsible operations, while supporting long-term sustainability objectives.

4. Hemat Kertas | Papers Saving

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|------------|-------------|-------------|
| Pemakaian Kertas Paper Usage | 33,732,750 | 182,085,747 | 171,779,007 |

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, KB Valbury Sekuritas secara konsisten menerapkan kebijakan paperless dalam berbagai aktivitas operasional maupun administratif. KB Valbury Sekuritas mendorong pemanfaatan media digital untuk dokumentasi, pelaporan, serta penyimpanan data, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas. Selain itu, penggunaan kertas yang masih diperlukan dilakukan secara efisien, antara lain melalui pencetakan dua sisi dan pemanfaatan kertas daur ulang.

As part of its commitment to environmental sustainability, KB Valbury Sekuritas consistently implements a paperless policy across both operational and administrative activities. KB Valbury encourages the use of digital platforms for documentation, reporting, and data storage to reduce reliance on paper. Where paper usage remains necessary, it is managed efficiently through measures such as double-sided printing and the use of recycled paper.

Implementasi kebijakan ini tercermin dari penurunan signifikan pada pemakaian kertas di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp33.732.750, **menurun sekitar 81,5%** dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp182.085.747, serta **turun sekitar 80,4%** dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp171.779.007.

The implementation of this policy is reflected in a significant reduction in paper usage in 2025, which amounted to Rp33,732,750, representing a **decrease of approximately 81.5%** compared to Rp182,085,747 in 2024, and a **decline of around 80.4%** compared to Rp171,779,007 in 2023.

Penurunan yang signifikan ini menunjukkan keberhasilan KB Valbury Sekuritas dalam mengoptimalkan digitalisasi proses kerja serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik kerja yang lebih ramah lingkungan. Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, inisiatif ini juga berkontribusi pada efisiensi biaya operasional dan mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh.

This substantial decrease demonstrates the effectiveness of KB Valbury Sekuritas's digitalization initiatives and the growing awareness among employees in adopting environmentally responsible work practices. In addition to delivering positive environmental impact, these efforts also contribute to operational cost efficiency and support the Company's broader sustainability objectives.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

08



**LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK**

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT KB Valbury Sekuritas memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan.

KBVS mengapresiasi setiap saran serta masukan yang diberikan para pemangku kepentingan dan pembaca laporan untuk semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada KBVS.

Kami menyertakan lembar umpan balik yang dapat diisi dan disampaikan kembali. Kami berupaya untuk merespon semua pertanyaan dan umpan balik yang diterima.

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT KB Valbury Sekuritas provides an overview of the financial and sustainability performance.

KBVS values and appreciates all suggestions and feedback provided by stakeholders and readers of this report, as they contribute to enhancing the trust placed in KBVS.

We have included a feedback form that can be filled out and submitted. We strive to respond to all questions and feedback received. We kindly request your suggestions, recommendations, or comments on this report.

 KB Valbury Sekuritas

For more information, please visit
<https://kbvalbury.com/>

PT KB VALBURY SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

PT KB VALBURY SEKURITAS

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

| Daftar Isi | Halaman/ <u>Page</u> | Table of Contents |
|--|---------------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | | <i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 5 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
T 62 21 25098300 F 62 21 25098400
www.kbvalbury.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

PT KB VALBURY SEKURITAS

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT KB VALBURY SEKURITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Mun Ho Sang
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Alamat Sesuai KTP : Parkroyal Serviced Suites,
Thamrin Nine, Luminary Tower,
Jalan M.H. Thamrin No 10
Jakarta, Indonesia 10230
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hon Herfendi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Alamat Sesuai KTP : TSI Blok J No.11 RT.003
RW.011, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
- Nama** : Tenny Prasetya W.J
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Alamat Sesuai KTP : Jalan Lebak Bulus Raya I,
Winville Residence No. 5,
RT.004, RW.001, Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
- Nama** : Andrew Hendrikch Haryono
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Alamat Sesuai KTP : Jl. Kusumaatmaja No. 17
RT.009, RW.004, Menteng,
Jakarta
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Komisaris Utama

- Name** : Mun Ho Sang
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Residential Address : Parkroyal Serviced Suites, Thamrin
Nine, Luminary Tower, Jalan M.H.
Thamrin No 10 Jakarta, Indonesia
10230
Telephone : 021-25098300
Title : President Director
- Name** : Hon Herfendi
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Residential Address : TSI Blok J No.11 RT.003 RW.011,
Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta
Barat
Telephone : 021-25098300
Title : Director
- Name** : Tenny Prasetya W.J
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Residential Address : Jalan Lebak Bulus Raya I, Winville
Residence No. 5,
RT.004, RW.001, Cilandak, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-25098300
Title : Director
- Name** : Andrew Hendrikch Haryono
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41 unit
AC, Jl Jend. Sudirman No.86,
Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Kusumaatmaja No. 17
RT.009, RW.004, Menteng, Jakarta
Telephone : 021-25098300
Title : President Commissioner

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
T 62 21 25098300 F 62 21 25098400
www.kbvalbury.com

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT KB Valbury Sekuritas;
2. Laporan keuangan PT KB Valbury Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT KB Valbury Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT KB Valbury Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KB Valbury Sekuritas.

State that:

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT KB Valbury Sekuritas;
2. The financial statements of PT KB Valbury Sekuritas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT KB Valbury Sekuritas has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT KB Valbury Sekuritas do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for internal control system of PT KB Valbury Sekuritas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Director's
Jakarta, 17 Maret / March 17, 2026



Mun Ho Sang
Direktur Utama / President Director

Hon Herfendi
Direktur / Director



Tenny Prasetya W.J
Direktur / Director

Dewan Komisaris PT KB Valbury Sekuritas/
Board of Commissioners of PT KB Valbury Sekuritas



Andrew Hendrikch Haryono
Komisaris Utama / President Commissioner

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KB Valbury Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KB Valbury Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT KB Valbury Sekuritas ("The Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 6, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai bruto piutang transaksi perantara perdagangan efek adalah sebesar Rp2.138.737.801.658. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang transaksi perantara perdagangan efek tersebut sebesar Rp11.378.226.783. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang transaksi perantara perdagangan efek ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena signifikansi jumlah piutang transaksi perantara perdagangan efek yang mewakili 75,40% dari jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan. Dalam menentukan KKE, Perusahaan menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko dan menggunakan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk piutang yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari piutang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Expected Credit Losses ("ECL") - Calculation of Provision for Expected Credit Losses on Receivables from Brokerage Activities Transaction

As disclosed in Note 6, as of December 31, 2025, receivables from brokerage activities transaction was Rp2,138,737,801,658. The Company has provided a provision for expected credit losses on receivable from brokerage activities transactions amounting to Rp11,378,226,783. The provision for expected credit losses of receivables from brokerage activities transaction is determined by the Company based on the Expected Credit Loss ("ECL") framework in accordance with Statements of Financial Accounting Standard 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109").

We focused on this area as the total receivable from brokerage activities transaction represent 75.40% of the total assets of the Company as at December 31, 2025 were significant to the Company's financial statements. In determining ECL, the Company calculates ECL on a collective basis using a risk parameter model that incorporates several key parameters, including Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD"), discount rate, while considering forward-looking factors and other external data

For impaired receivable, which are considered individually significant, the Company calculates ECL on an individually by estimating the expected cash flows to be obtained from the receivables.



Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang transaksi perdagangan efek;
- Menguji akurasi klasifikasi umur dan menguji beberapa parameter utama termasuk PD dan LGD yang digunakan dalam model KKE. Untuk piutang dengan KKE yang dihitung secara individual, kami melakukan reviu dan pengujian atas estimasi arus kas masa depan untuk menilai kecukupan KKE;
- Menguji data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dalam model KKE dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum;
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam catatan atas laporan terkait laporan keuangan terlampir.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

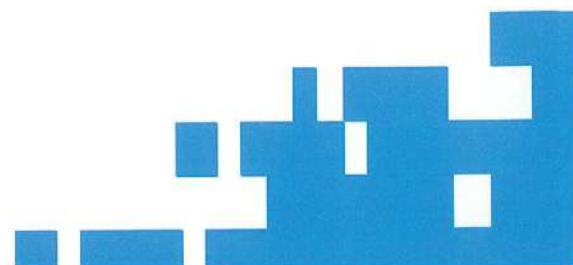
- *Evaluate and assess the design and effectiveness of key control over the process impairment of receivable from brokerage activities transactions;*
- *Test the accuracy of the aging classification and tested several key parameters, including PD and LGD, used in the ECL model. For receivables with ECL calculated on an individual basis, we flows to assess the adequacy of the ECL;*
- *Test the historical data and macroeconomic forecasts used in the ECL model by comparing this data with publicly available information on macroeconomic prospects.*
- *Assess the adequacy of disclosures in the notes to the accompanying financial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

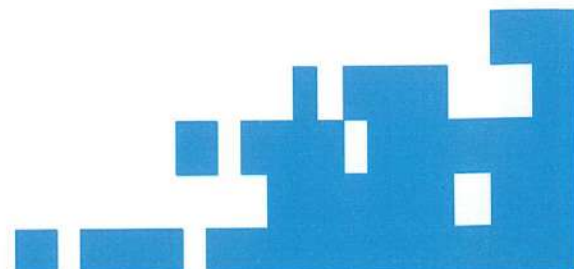
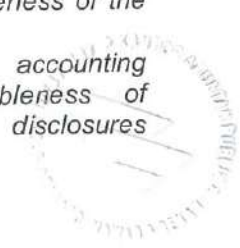
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan..

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Company's financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

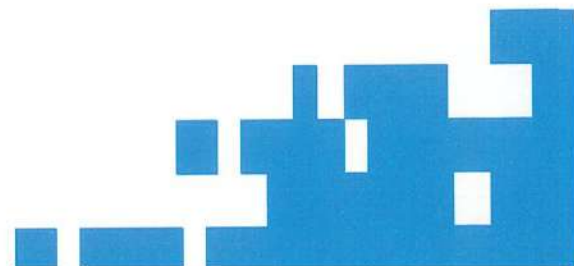
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 17 Maret 2026/March 17, 2026



**PT KB VALBURY SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 4,27 | 75,249,213,676 | 83,045,348,747 | Cash and Cash Equivalents |
| Portofolio Efek | 5,27 | 30,970,000,000 | 22,690,000,000 | Marketable Securities |
| Piutang Transaksi | | | | Receivables from |
| Perantara Perdagangan Efek - bersih | | | | Brokerage Activities Transaction - net |
| Pihak Berelasi | 6,27 | 25,794,020,848 | 7,467,000,236 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 6 | 2,321,078,688,858 | 945,712,960,485 | Third Parties |
| Piutang Transaksi Repo | 7 | 226,211,049,150 | 228,098,858,228 | Repo Transaction Receivables |
| Piutang Lain-lain | 8 | 4,403,418,696 | 4,557,733,643 | Other Receivables |
| Biaya Dibayar di Muka | 9 | 5,223,646,288 | 4,043,376,296 | Prepaid Expenses |
| Penyertaan pada Bursa Efek | 12 | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | Investment in Stock Exchange |
| Aset Pajak Tangguhan | 17c | 6,637,505,402 | 5,299,264,390 | Deferred Tax Assets |
| Aset Tetap - bersih | 10 | 89,678,271,761 | 105,239,236,414 | Fixed Assets - net |
| Properti Investasi - bersih | 11 | 39,037,083,668 | 42,152,226,464 | Investment Properties - net |
| Aset Hak Guna - bersih | 13 | 4,889,170,877 | 5,414,623,822 | Right-of-Use Assets - net |
| Aset Lain-lain | 14 | 839,894,145 | 966,828,845 | Other Assets |
| JUMLAH ASET | | 2,837,511,963,369 | 1,462,187,457,570 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang Transaksi | | | | Payables from |
| Perantara Perdagangan Efek | | | | Brokerage Activities Transaction |
| Pihak Berelasi | 15,27 | 6,527,644,043 | 3,523,636,000 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 15 | 1,453,545,983,677 | 220,719,376,692 | Third Parties |
| Utang Lain-lain | 20 | 2,549,630,916 | 1,581,061,083 | Other Payables |
| Utang Jangka Pendek | 16 | 220,000,000,000 | 210,000,000,000 | Short-term Payables |
| Utang Pajak | 17a | 32,125,593,065 | 17,845,110,585 | Taxes Payables |
| Beban Akrual | 18 | 26,816,240,889 | 12,150,573,290 | Accrued Expenses |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 19 | 12,856,759,000 | 9,457,142,000 | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | 1,754,421,851,590 | 475,276,899,650 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal | | | | Capital Stock - Par Value of |
| Rp 1.000.000 per saham | | | | Rp 1,000,000 per share |
| Modal Dasar - 800.000 saham | | | | Authorized Capital - 800,000 shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - | | | | Subscribed and Fully Paid - |
| 403.846 saham per 31 Desember | | | | 403,846 shares as of December |
| 2025 dan 2024 | 21 | 403,846,000,000 | 403,846,000,000 | 2025 and 2024 |
| Agio Saham | | 246,154,000,000 | 246,154,000,000 | Premium on Stock |
| Tambahan Modal Disetor | 22 | 4,386,996,918 | 4,386,996,918 | Additional Paid-in Capital |
| Ekuitas yang timbul dari transaksi | | | | Equity from Restructuring of |
| restrukturisasi entitas sepengendali | | (4,280,759,142) | (4,280,759,142) | Entities Under Common Control |
| Saldo Laba | | 432,983,874,003 | 336,804,320,144 | Retained Earnings |
| Jumlah | | 1,083,090,111,779 | 986,910,557,920 | Total |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2,837,511,963,369 | 1,462,187,457,570 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KB VALBURY SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|-------------------|------------------------|-----------------------|--|
| PENDAPATAN | 23 | 355,277,379,035 | 233,759,816,631 | REVENUES |
| BEBAN | 24 | 268,013,628,453 | 219,644,245,024 | EXPENSES |
| LABA BRUTO | | <u>87,263,750,582</u> | <u>14,115,571,607</u> | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lainnya | 25a | 58,967,123,480 | 45,780,880,280 | Other Incomes |
| Beban Keuangan | 25c | (15,224,386,019) | (15,153,529,619) | Financial Expense |
| Beban Lainnya | 25b | (3,115,142,796) | (3,115,142,796) | Other Expenses |
| Jumlah | | <u>40,627,594,665</u> | <u>27,512,207,865</u> | Total |
| LABA SEBELUM PAJAK | | <u>127,891,345,247</u> | <u>41,627,779,472</u> | INCOME BEFORE TAX |
| Kini | | 32,023,353,400 | 16,139,244,489 | Current |
| Tangguhan | | (1,112,371,632) | (3,462,659,127) | Deferred |
| Beban Pajak Penghasilan | 17b | <u>30,910,981,768</u> | <u>12,676,585,362</u> | Income Tax Expenses |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>96,980,363,479</u> | <u>28,951,194,110</u> | NET INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 19 | (1,026,679,000) | 487,098,000 | Remeasurement on post employment benefit liabilities |
| Pajak penghasilan terkait pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 17c | 225,869,380 | (107,161,567) | Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | | <u>(800,809,620)</u> | <u>379,936,433</u> | Total Other Comprehensive Income |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN | | <u>96,179,553,859</u> | <u>29,331,130,543</u> | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KB VALBURY SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal Saham/ Capital Stock Rp | Agio Saham/ Premium On Stock Rp | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp | Saldo Laba/ Retained Earnings Rp | Ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Equity from Restructuring of Entities Under Common Control Rp | Jumlah/ Total Rp | Kepentingan Nonpendengali/ Non-Controlling Interest Total Rp | Jumlah/ Total Rp | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|--|--------------------------|---|--------------------------|---|
| Saldo per 31 Desember 2023 | <u>403,846,000,000</u> | <u>246,154,000,000</u> | <u>4,686,996,918</u> | <u>285,677,210,094</u> | -- | <u>940,364,207,012</u> | <u>(543,867,960)</u> | <u>939,820,339,052</u> | <i>Balance as of December 31, 2023</i> |
| Tambahan modal disetor | -- | -- | (300,000,000) | -- | -- | (300,000,000) | -- | (300,000,000) | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | -- | -- | -- | 28,951,194,077 | -- | 28,951,194,077 | -- | 28,951,194,077 | <i>Net income for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | -- | -- | -- | 379,936,433 | -- | 379,936,433 | -- | 379,936,433 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali | -- | -- | -- | 21,795,979,540 | (4,280,759,142) | 17,515,220,398 | 543,867,960 | 18,059,088,358 | <i>Equity from Restructuring of Entities Under Common Control</i> |
| Saldo per 31 Desember 2024 | <u>403,846,000,000</u> | <u>246,154,000,000</u> | <u>4,386,996,918</u> | <u>336,804,320,144</u> | <u>(4,280,759,142)</u> | <u>986,910,557,920</u> | -- | <u>986,910,557,920</u> | <i>Balance as of December 31, 2024</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | -- | -- | -- | 96,980,363,479 | -- | 96,980,363,479 | -- | 96,980,363,479 | <i>Net income for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | -- | -- | -- | (800,809,620) | -- | (800,809,620) | -- | (800,809,620) | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo per 31 Desember 2025 | <u>403,846,000,000</u> | <u>246,154,000,000</u> | <u>4,386,996,918</u> | <u>432,983,874,003</u> | <u>(4,280,759,142)</u> | <u>1,083,090,111,779</u> | -- | <u>1,083,090,111,779</u> | <i>Balance as of December 31, 2025</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KB VALBURY SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek | | 243,359,970,384 | 114,084,148,761 | Cash Receipts from Brokerage Commissions |
| Penerimaan Jasa Penasehat | | | | Cash Receipts from |
| Investasi, Penjaminan Emisi | | | | Investment Advisory, Underwriting |
| dan Penjualan dan Manajer Investasi | | 50,602,028,164 | 38,091,733,654 | And Sale And Investment Manager Service |
| Penerimaan Penghasilan Bunga Marjin | | 63,632,362,768 | 51,416,126,911 | Cash Receipts from Margin Transactions |
| Penerimaan (Pembayaran) dari Nasabah - Bersih | | 160,378,188,148 | 71,320,368,624 | Cash Receipts from (Payments to) Customers - Net |
| Penerimaan (Pembayaran) dari Lembaga Kliring dan | | | | Cash Receipt from (Payments to) |
| Penjaminan - Bersih | | (184,215,982,000) | 7,212,272,400 | Clearing and Guarantee - Net |
| Penerimaan (Pembayaran) Kepada | | | | Cash Receipts from (Payments to) |
| Perusahaan Efek - Bersih | | (7,595,083,600) | 7,083,173,600 | Securities Companies - Net |
| Penerimaan dari (Pembayaran Kepada) | | | | Cash Receipts from (Payments to) |
| Nasabah Marjin - Bersih | | (125,723,911,781) | (172,354,942,429) | Margin Customers - Net |
| Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek - Bersih | | -- | (18,019,425,211) | Sale (Purchase) of Marketable Securities - Net |
| Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan | | (204,575,847,281) | (191,214,981,317) | Payment to Suppliers and Employees |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | | (17,742,870,920) | (16,508,620,647) | Payment of Income Tax |
| Penerimaan (Pembayaran) Lainnya - Bersih | | (5,081,607,016) | (16,678,088,665) | Other Receipts (Payment) - Net |
| Kas Bersih Diperoleh dari | | | | Net Cash Provided by |
| (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | (26,962,753,134) | (125,568,234,319) | (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan Bunga | | 35,123,270,252 | 268,834,263,806 | Interest Income |
| Penerbitan Piutang Reverse Repo | | (226,211,049,150) | (1,388,317,356,090) | Issuance of Reverse Repo Receivables |
| Pelunasan Piutang Reverse Repo | | 228,098,858,228 | 1,250,234,491,098 | Settlement of Reverse Repo Receivables |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 10 | 751,254,587 | 831,980,631 | Proceeds from Sale of Fixed Assets |
| Perolehan Aset Tetap | 10 | (11,449,646,278) | (16,294,942,119) | Acquisitions of Fixed Assets |
| Perolehan Aset Hak Guna | 13 | (1,992,377,082) | (2,890,222,221) | Acquisition of right-of-use assets |
| Kas Bersih Diperoleh dari | | | | Net Cash Provided by |
| (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | 24,320,310,557 | 112,398,215,105 | (used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Utang Jangka Pendek | 16 | 170,000,000,000 | -- | Receipt from Short Term Payable |
| Pembayaran Utang Jangka Pendek | 16 | (160,000,000,000) | (10,000,000,000) | Payment of Short Term Payable |
| Pembayaran Bunga | | (15,224,386,019) | (14,935,587,556) | Payment of Interest |
| Pelepasan Aktivitas Perusahaan Anak | | -- | 15,469,240,858 | Divestiture of Subsidiary Activities |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | (5,224,386,019) | (9,466,346,698) | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 70,693,525 | 127,443,540 | Effect of foreign currency exchange rate changes |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | (7,866,828,596) | (22,636,365,912) | DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 83,045,348,747 | 105,554,271,119 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | 75,249,213,676 | 83,045,348,747 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |
| Kas dan Setara Kas Terdiri Dari: | | | | Cash and Cash Equivalents Consist Of: |
| Kas Kecil | 4 | 28,882,650 | 33,000,000 | Petty cash |
| Kas di bank | 4 | 75,220,331,026 | 83,012,348,747 | Cash in banks |
| Jumlah | | 75,249,213,676 | 83,045,348,747 | Total |

Lihat catatan 30 untuk informasi tambahan arus kas

See note 30 for the additional cash flow information

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KB Valbury Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2000 yang dibuat dihadapan H. Harjono Moekiran, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C8646.HT.01.01.Th.2000 tanggal 14 April 2000.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 dengan kantor cabang di Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Semarang, Palembang, Makassar, Yogyakarta, Solo, Padang, Jambi dan Pontianak.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial sejak bulan September 2000.

Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-03/PM/PPE/2000 tanggal 17 Juli 2000, sebagai manajer investasi melalui Surat Keputusan No. KEP-08/PM/MI/2002 tanggal 11 Juli 2002, dan sebagai penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan No. KEP-02/BL/PEE/2010 tanggal 24 Agustus 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengembalikan ijin usaha manajer investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-09/D.04/2013 tanggal 20 Maret 2013, ijin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT KB Valbury Sekuritas ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated February 22, 2000 of H. Harjono Moekiran, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-8646.HT.01.01.Th.2000 dated April 14, 2000.

The Company Article of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 74 dated February 14, 2022 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn, regarding changes in the Company's name from PT Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in securities brokerage and underwriting.

The Company's domicile in Jakarta with its head office is in Sahid Sudirman Center, 41st Floor AC Unit, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220 with branch offices in Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Semarang, Palembang, Makassar, Yogyakarta, Solo, Padang, Jambi and Pontianak.

The Company commenced commercial operations in September 2000.

The Company was granted licenses as a securities broker from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. KEP-03/PM/PPE/2000 dated July 17, 2000, as an investment manager through Decision Letter No. KEP-08/PM/MI/2002 dated July 11, 2002, and as an underwriter through Decision Letter No. KEP-02/BL/PEE/2010 dated August 24, 2010. On March 2013, the Company returned the investment management license to the Financial Services Authority, and through Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-09/D.04/2013 dated March 20, 2013, the Company's license as an investment manager has been revoked.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35 tanggal 14 Mei 2025 dan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 35 dated May 14, 2025 and Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020, made before Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioner |
| Komisaris Utama | Andrew Hendrikch Haryono | Andrew Hendrikch Haryono | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Abraham Bastari | Abraham Bastari | Independent Commissioner |
| Komisaris | Roh Jongkab | Park Chunsoo | Commissioner |
| Direksi | | | Directors |
| Direktur Utama | Mun Ho Sang | - | President Director |
| Direktur | Hon Herfendi | Mun Ho Sang | Director |
| Direktur | Tenny Prasetya W.J | Hon Herfendi | Director |
| Direktur | - | Tenny Prasetya W.J | Director |

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebagai berikut (tidak diaudit):

The Company employees are as follows (unaudited):

| | <u>2025</u> <u>Pegawai/</u> <u>Employees</u> | <u>2024</u> <u>Pegawai/</u> <u>Employees</u> | |
|-----------------------|--|--|-------------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Karyawan Permanen | 293 | 282 | Permanent Employees |
| Karyawan Non Permanen | 54 | 55 | Non-Permanent Employees |

Pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan PT KB Valbury Capital Management sebesar 88,61% kepada KB Asset Management CO., LTD, dan sebesar 11,39% kepada PT Gading Danalestari yang telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham dengan akta No. 134 PT KB Valbury Sekuritas oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029145 tanggal 31 Januari 2024, dengan harga pelepasan sebesar Rp19.750.000.000. Rugi pelepasan entitas anak sebesar Rp4.280.759.142 yang dicatat pada ekuitas sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Disposal of interest in a subsidiary with loss of control

On January 31, 2024, the Company sold 88.61% of its ownership in PT KB Valbury Capital Management to KB Asset Management CO., LTD, and 11.39% to PT Gading Danalestari, which was notarized based on the Deed of Sale and Purchase of Shares with deed No. 134 of PT KB Valbury Sekuritas by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta through Decree No. AHU-AH.01.03-0029145 dated January 31, 2024, with a disposal price of Rp19,750,000,000. Loss on disposal of subsidiaries amounted to Rp4,280,759,142 which is recorded in equity as the difference in restructuring of entities under common control.

Rincian penjualan saham PT KB Valbury Capital Management adalah sebagai berikut:

Details of the sales of shares of PT KB Valbury Capital Management are as follows:

| | <u>2024</u> | |
|---|----------------------|--|
| Jumlah nilai investasi | 19,750,000,000 | Total investment |
| Jumlah penerimaan kas | (15,469,240,858) | Total cash receipt |
| Selisih Nilai Transaksi | | Difference in restructuring of entities |
| Restrukturisasi Entitas Sepengendali | 4,280,759,142 | under common control |

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek beserta Surat Edarannya, SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek", sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali laporan arus kas adalah akrual.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. Material Accounting Policies Information

The accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements are as follows:

2.a. Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority (OJK) Regulation No 20/POJK.04/2021 concerning Preparation of Securities Company Financial Statements and their Circular Letter, SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 dated April 24, 2025 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies", to the extent that it does not contradict with any PSAK or ISAK.

2.b. Basis Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis.

The financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for several accounts prepared based on other measurements as described on each note to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into

menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

Indonesian Rupiah using the middle rates of exchange prevailing at such dates as follows:

| | <u>2025</u> Rp | <u>2024</u> Rp | |
|-------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 16,782 | 16,162 | 1 United States Dollar |

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Any foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss and other comprehensive income.

2.e. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2.e. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank, deposito *on call*, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks, deposit on call, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.g. Piutang Transaksi Repo

Piutang transaksi repo merupakan transaksi piutang dari nasabah yang dijamin dengan agunan. Transaksi repo dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar harga penjualan (harga tetap) dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Agunan tidak diakui dalam laporan keuangan Perusahaan. Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2.g. Repo Transaction Receivable

Repo transaction receivables represents the receivables from customer which is secured with collateral. Repo transactions is stated in the financial statements at the repurchase price (fixed price) minus the unamortised interest income. Collateral is not recognized in the financial statements of the Company. Interest income from repo contract is deferred and amortized in accordance with the contract period using effective interest method.

2.h. Piutang dan Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang untuk Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan

2.h. Receivables and Payables from Brokerage Transactions of Securities

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognized at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers accounts. Payable balances of customers accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable

sebagai piutang nasabah.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "gagal serah" dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2k untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2.i. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan saham dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Saham dan obligasi disajikan berdasarkan nilai wajar dan perubahan nilai wajar yang terjadi diakui pada laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.j. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan

balances are presented as receivables from customers.

Account owner customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date on a net basis, therefore the receivables and payables are presented on a net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis, therefore the receivables and payables are presented on a gross amount.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as a "failure to deliver account" and presented as a receivables from customers.

Refer to Note 2k for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivables/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

2.i. Marketable Securities

Securities portfolio represents shares and bonds which are classified as trading and listed on Indonesia stock exchanges. They are presented at their fair value and any changes in the fair value are recognized in profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of the financial asset at the fair value through profit or loss.

2.j. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Company are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

The following table presents the classification of financial instruments of the Company based on the characteristics of these financial instruments:

| Kategori yang berdasarkan PSAK 109/ Category based on PSAK 109 | | Golongan (ditentukan oleh Group)/ Class (as determined by the Group) | Subgolongan/ Subclasses | | | | |
|---|---|--|----------------------------|---|---|---|--|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss | Portofolio Efek/Marketable securities | Saham/Share | | | | |
| | | | Obligasi/Bonds | | | | |
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Kas dan Bank/Cash and Banks Deposito Berjangka/Time Deposits Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/Deposits at Clearing and Guarantee Institution Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek/ Receivables From Brokerage Activities Transaction Piutang Transaksi Reverse Repo/Reverse Repo Transaction Receivable Piutang Usaha/Account Receivables Piutang lain-lain/Other Receivables Aset Lain-lain/Other Assets | | Uang jaminan/Security deposits | | | |
| | | | | Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income | Penyertaan Saham/Investment in Stock | Penyertaan Terkait Keanggotaan/ Investment Related to Membership: • PT Bursa Efek Indonesia | |
| | | | | | | | |
| | | | | Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek/ Payables From Brokerage Activities Transaction Beban Akrua/Accrued Expenses Utang Jangka Pendek/Short Term Payables Utang Sewa/Lease Liabilities Utang Lain-lain/Others Payables | Utang Bank/Bank Loans |
| | | | | | | | Utang Lembaga Pendanaan Efek/ Securities Funding Institution • PT Pendanaan Efek Indonesia |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

i. Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

ii. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those financial assets which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the

substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii) nilai waktu uang; dan
- iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii) time value of money; and*
- iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered no significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reclassification

The Company can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model. If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3),

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.k. Aset Tetap

Perusahaan menyajikan aset tetap, sebagai berikut:

1. Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya.
2. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
3. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3),*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.k. Fixed Assets

The Company present fixed assets as follows:

- 1. Fixed assets are recorded using the cost model.*
- 2. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*
- 3. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and significant amount of assets improvement.*

4. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan menambah manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2.1. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 240, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi". PSAK tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi terdiri atas bangunan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi awalnya dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai pengukuran atas properti investasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

4. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic useful lives as follows:

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as constructions in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged starting such date.

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss when occurred, significant betterments and additions which increase the useful life of assets are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed are removed from the accounts at their net book values and any resulting gain or loss from selling those assets is reflected in profit or loss for the year.

The carrying amount of fixed assets are reviewed and impaired if there is an event or change in circumstances indicating that the carrying amount may not full be recovered.

2.1. Investment Properties

The Company adopted PSAK 240, "Investment Property - Transfers of Investment Property". The PSAK clarify that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed its use, there should be an assessment of whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation, is not enough to support a transfer.

Investment properties consist of buildings to generate rentals or value increases or both. Investment properties are initially recorded based on the acquisition cost. The resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

The Company chose to use the cost model as a measurement for investment properties. depreciation is computed using the straight-line method, with an estimated useful life of 20 years.

2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja untuk tahun 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023 ("UU 06/2023").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi iuran program pensiun yang dibayarkan Perusahaan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktis informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

2.m. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company recognize loss in decrease of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying amount. At Statement of Financial Position dates, the Company determine assessment whether there is any indication in recovery of decrease in asset value. Recovery of decrease in asset value is recognized as income in the current year.

2.n. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments for 2024 and 2023, are calculated based on Job Creation Law No. 06/2023 (Law 06/2023).

The Company recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less on retirement program contribution which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- 1) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- 2) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah berikut:

- a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - 2) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - 3) Kontrak memiliki substansi komersial.
 - 4) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- 1) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- 2) When the Company recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Revenue and Expense Recognition Income

The Company determine the revenue recognition for investment manager activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- a) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - 1) The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - 2) Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - 3) The contract has commercial substance.
 - 4) It is probable that the Company and Subsidiary will receive benefits for the goods or services transferred.
- b) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.
- c) Determine the transactions price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customers.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
- e) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang berlaku atau pada saat jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Investment manager fees are recognised at the time the billing is issued in accordance with the provisions in the underlying contracts or when the amount of income has been determined.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Pendapatan kerugian penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Income dor underwriting, financial advisory fees and selling activites is recognised when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal ini kegiatan pemjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi potofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged againts income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customers); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customers). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2.p. Perpajakan

Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi". PSAK tersebut mengklarifikasi

2.p. Taxation

The Company adopted Amendment to PSAK 212, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The PSAK clarifies the requirements for

persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. PSAK tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. PSAK tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan, serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan metode Penangguhan Pajak Penghasilan untuk menentukan taksiran pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2.q. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak, Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Perusahaan melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan

recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The PSAK clarifies the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The PSAK also clarifies certain other aspects of accounting for deferred tax.

The Company prescribe the accounting treatment for income taxes to count the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Statements of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The Company have adopted the Deferred Income Tax method to determine the provision for income tax. The aim of deferred income tax is to reflect the tax effects on timing differences between financial reporting and income tax purposes.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at Statement of Financial Position dates. A change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2.q. Tax Amnesty Assets

The Company apply PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". Tax amnesty assets are measured at the cost of tax amnesty assets, Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognize the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity under Additional Paid-in Capital account.

The Company recognize the ransom paid, in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

The Company made adjustments to the balances of claims, deferred tax assets, and

provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2.r. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

provisions in profit or loss in the period certificates were submitted in accordance with the Tax Amnesty Law as a result of the loss of rights that had been recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets for tax losses not yet carried forward, and tax provisions before applying this statement.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

2.r. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company and Subsidiary has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - the Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - the Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal

The Company as lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the

permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Sebagian atau seluruhnya yang tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 30.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laba rugi. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.s. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company will recognize these lease payments on a straightline basis during the lease period on profit or loss. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The Company as Lessor

The Company recognize assets under operating leases in the statement of financial position based on the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Operating lease income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.s. Intangible Assets

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama empat tahun.

Penyertaan Terkait Keanggotaan

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan oleh Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan Manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan penting dalam penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Manajemen membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software is recognized as assets amortized for four years.

Investment Related to Membership

Investment related to membership owned by the Company which represents ownership interest and gives rights to the Company to run a business related to activities in the capital market, including investment in the Indonesia Stock Exchanges (IDX).

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Significant accounting policies applied by the Company are described in Note 2. The preparation of the financial statements requires management to make judgments and estimates that affect the reported amounts and specific disclosures. In the preparation of the financial statements, management used their best judgments and best estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of financial statements. Realization could differ from these estimates, and these estimates can be further customized.

Critical judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company accounting policies, management has made judgments, apart from those estimates and assumptions are made, which give the most significant impact on the amounts presented in the financial statements.

Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset

pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *Off Balance* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

recognition by the Company, so that they are not recorded in the Statements of Financial Position of the Company but recorded on an Off-Balance Sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan oleh PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2k.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty

Information about the key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below:

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Useful Life of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Notes 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have an impact on the results of operations.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan. Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan kerugian penurunan nilai – piutang

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai cadangan kerugian nilai memerlukan estimasi mengenai arus kas di masa yang akan datang yang diharapkan dari piutang yang tertagih. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai cadangan kerugian nilai yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan.

Post-Employment Benefits

The determination of employee benefits liabilities is depend on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. When it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company employee benefits liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits are disclose in Note 19.

Impairment of Nonfinancial Assets

Review for impairment is conducted when there is an indication of impairment. Determining the value of the allowance for impairment losses requires estimates of the expected future cash flows of the receivables to be collected. Although the assumptions used in estimating the value of the allowance for impairment losses reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment losses would impact the results of operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Kas | 28,882,650 | 33,000,000 | Cash |
| Kas di Bank | | | Cash in Banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | 47,141,382,281 | 25,694,272,120 | Related Parties (Note 27) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10,218,485,446 | 14,442,272 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5,049,482,507 | 2,454,572,363 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3,216,007,742 | 667,683,555 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 2,982,039,926 | 10,498,680,337 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2,248,164,408 | 1,731,671,957 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,556,049,417 | 839,939,906 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank OK Bank Indonesia Tbk | 1,112,593,360 | -- | PT Bank OK Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 896,966,181 | 20,228,334,615 | PT Bank Victoria Internasional Tbk |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 264,985,917 | 225,933,752 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia Tbk | 103,542,100 | -- | PT Bank HSBC Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 14,293,757 | -- | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Shinhan Bank Indonesia | 12,092,688 | 10,410,788,162 | PT Shinhan Bank Indonesia |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 9,887,539 | 10,139,259,285 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 5,500,000 | 925,000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| | <u>74,831,473,269</u> | <u>82,906,503,324</u> | |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | 3,084,123 | 8,894,433 | Related Parties (Note 27) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 382,017,319 | 96,950,990 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3,756,315 | -- | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | <u>388,857,757</u> | <u>105,845,423</u> | |
| Jumlah Kas di Bank | 75,220,331,026 | 83,012,348,747 | Total Cash in Banks |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>75,249,213,676</u> | <u>83,045,348,747</u> | Total Cash and Cash Equivalent |

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

Akun ini merupakan portofolio efek yang dimiliki oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents marketable securities owned by the Company with details as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| Nilai Wajar Melalui Laba Rugi | | | Fair Value Through Profit Loss |
| Saham | | | Shares |
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | 36,000,000,000 | 36,000,000,000 | Related Parties (Note 27) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Pool Advista Finance Tbk | 1,605,000,000 | 1,605,000,000 | PT Pool Advista Finance Tbk |
| PT Trada Alam Mineral Tbk | 2,500,000,000 | 2,500,000,000 | PT Trada Alam Mineral Tbk |
| Ditambah/(dikurangi): | | | Add/(deduct): |
| Penurunan nilai wajar | (9,135,000,000) | (17,415,000,000) | Decrease in fair value |
| Jumlah | <u>30,970,000,000</u> | <u>22,690,000,000</u> | Total |

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan per 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no marketable securities pledged as collateral as at December 31, 2025 and 2024.

Nilai wajar portofolio efek mengalami peningkatan sebesar Rp8.280.000.000 pada 31 Desember 2025 dan mengalami penurunan sebesar Rp9.360.000.000 pada 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai "Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek" (Catatan 23).

The fair value of the securities portfolio increased by Rp8,280,000,000 as of December 31, 2025 and decreased by Rp9,360,000,000 as of December 31, 2024, which are presented as "Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities" (Note 23).

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal nilai wajar | 22,690,000,000 | 32,050,000,000 | Beginning balance of fair value |
| Penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 8,280,000,000 | (9,360,000,000) | Additions/(reductions) during the year |
| Saldo akhir nilai wajar | 30,970,000,000 | 22,690,000,000 | Ending balance of fair value |

Nilai wajar saham yang diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of shares traded on the stock exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchanges, while the fair value of mutual funds is determined based on the net asset value at the statement of financial position date.

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

6. Receivable from Brokerage Activities Transaction

Piutang transaksi perantara perdagangan efek adalah sebagai berikut

Receivable from brokerage activities transaction as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| Piutang Nasabah | 2,153,153,595,723 | 938,353,226,062 | Receivables From Customers |
| Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan | 177,003,709,600 | -- | Receivables from Clearing and Guarantee Institution |
| Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan | 15,155,104,383 | 14,449,759,659 | Deposits at Clearing and Guarantee Institution |
| Piutang Perusahaan Efek Lain | 1,560,300,000 | 376,975,000 | Receivables From Other Securities Company |
| Jumlah | 2,346,872,709,706 | 953,179,960,721 | Total |

a. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang nasabah atas transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening efek karena belum jatuh tempo.

a. Receivables From Customers

This account represents receivables from customers arising from securities transactions that have not been settled by customers because they have not yet matured.

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

i. Berdasarkan Hubungan

i. By Relationship

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | | | Related Parties (Note 27) |
| Nasabah Pemilik Rekening | 25,794,020,848 | 7,467,000,236 | Customers with Securities Account |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Nasabah Pemilik Rekening | 1,250,559,950,892 | 943,061,080,572 | Customers with Securities Account |
| Nasabah Kelembagaan | 888,177,850,766 | 7,870,192,479 | Institutional Customers |
| Sub Jumlah | 2,138,737,801,658 | 950,931,273,051 | Subtotal |
| Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian | (11,378,226,783) | (20,045,047,225) | Less: Allowances for Expected Credit Losses |
| Jumlah | 2,153,153,595,723 | 938,353,226,062 | Total |

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes of allowances for expected credit losses:

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo Awal | 20,045,047,225 | 7,959,135,668 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tahun Berjalan | -- | 12,085,911,557 | <i>Allowance for Impairment Losses during the Year</i> |
| Pembalikan tahun berjalan (Catatan 26.a) | (1,393,672,548) | -- | <i>Reversal during the year (Note 26.a)</i> |
| Penghapusan Tahun Berjalan | (7,273,147,894) | -- | <i>Write-off during the Year</i> |
| Jumlah | 11,378,226,783 | 20,045,047,225 | Total |

ii. Berdasarkan Pihak

ii. By Parties

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|--------------------------|------------------------|--|
| Nasabah Pemilik Rekening | | | Customers with Securities Account |
| Transaksi Regular | 1,538,635,062,683 | 458,225,425,245 | <i>Regular Transactions</i> |
| Transaksi Margin | 625,896,759,823 | 500,172,848,042 | <i>Margin Transactions</i> |
| | 2,164,531,822,506 | 958,398,273,287 | |
| Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian | (11,378,226,783) | (20,045,047,225) | <i>Less: Allowances for Expected Credit Losses</i> |
| Jumlah | 2,153,153,595,723 | 938,353,226,062 | Total |

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Generally, all receivables are settled in a short time, usually within two days since the trading date, so the risk of receivables that are not collectible are not significant.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for expected credit losses is adequate.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the bills related to the securities sale transactions submitted by the Company for the securities transactions.

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|------------------------|------------------------|------------|---|
| Piutang Transaksi Efek | 177,003,709,600 | -- | <i>Receivables from Securities Transactions</i> |
| Jumlah | 177,003,709,600 | -- | Total |

c. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

c. Deposits at Clearing and Guarantee Institution

This account represents cash guarantee funds required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as security for all transactions made by the Company. The guarantee funds were placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions as specify in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange member's

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

d. Piutang Perusahaan Efek Lain

d. Receivables from Other Securities

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------------------------|----------------------|--------------------|------------------------------------|
| PT Anugerah Sekuritas Indonesia | 1,111,000,000 | 277,200,000 | PT Anugerah Sekuritas Indonesia |
| PT Maybank Sekuritas Indonesia | 247,500,000 | -- | PT Maybank Sekuritas Indonesia |
| PT Phillip Sekuritas Indonesia | 115,500,000 | -- | PT Indopremier Sekuritas |
| PT Sucor Sekuritas | 86,300,000 | -- | PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia |
| PT Semesta Indovest Sekuritas | -- | 99,775,000 | PT Semesta Indovest Sekuritas |
| Jumlah | 1,560,300,000 | 376,975,000 | Total |

7. Piutang Transaksi Repo

7. Repo Transaction Receivable

| | | | | 2025 Rp | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------|-------------------------|--|--------------------------------|--------------------------------------|---|---|--|
| Kode Nasabah/ Customer Code | Efek Jaminan/ Securities Collateral | Kode Saham/ Shares Code | Lembar Saham/ Shares | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Nilai Beli/ Purchase Amount Rp | Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp | Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp | |
| JT0223 | PT Bank KB Bukopin Tbk | BBKP | 100,000,000 | 19 September/ September 19, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | 23,296,748,809 | 25,000,000,000 | 24,238,972,872 | |
| | PT Energi Mega Persada Tbk | ENRG | 50,000,000 | 19 September/ September 19, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI | 1,450,000,000 | 19 September/ September 19, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Maharaksa Biru Energi Tbk | OASA | 65,000,000 | 19 September/ September 19, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Buana Lintas Lautan Tbk | BULL | 760,000,000 | 19 September/ September 19, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| JD0338 | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI | 1,780,000,000 | 24 September/ September 24, 2025 | 26 Maret 2026/March 26, 2026 | 23,339,038,432 | 25,000,000,000 | 24,237,591,412 | |
| | PT Telkom Indonesia Tbk | TLKM | 1,610,000 | 24 September/ September 24, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Energi Mega Persada Tbk | ENRG | 58,454,200 | 24 September/ September 24, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Bank Mandiri Tbk | BMRI | 356,000 | 24 September/ September 24, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| | PT Buana Lintas Lautan Tbk | BULL | 300,000,000 | 24 September/ September 24, 2025 | 26 Maret/ March 26, 2026 | | | | |
| JS0699 | PT Energi Mega Persada Tbk | ENRG | 534,000,000 | 27 Oktober/October 27, 2025 | 27 April/April 27, 2026 | 41,828,040,279 | 45,000,000,000 | 42,978,311,387 | |
| | PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk | VKTR | 150,000,000 | 27 Oktober/ October 27, 2025 | 27 April/ April 27, 2026 | | | | |
| | PT Bakrie & Brothers Tbk | BNBR | 1,045,000,000 | 27 Oktober/ October 27, 2025 | 27 April/ April 27, 2026 | | | | |
| JB0180 | PT Bumi Resources Tbk | BUMI | 650,000,000 | 16 September/ September 16, 2025 | 13 Maret/ March 13, 2026 | 34,910,783,553 | 37,500,000,000 | 36,467,222,653 | |
| | PT Bumi Resources Minerals Tbk | BRMS | 186,608,200 | 16 September/ September 16, 2025 | 13 Maret/ March 13, 2026 | | | | |
| JB0181 | PT Bumi Resources Minerals Tbk | BRMS | 520,000,000 | 16 September/ September 16, 2025 | 13 Maret/ March 13, 2026 | 41,892,940,264 | 45,000,000,000 | 43,760,667,184 | |
| JA1150 | PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk | VKTR | 750,000,000 | 10 September/ September 10, 2025 | 10 Maret/ March 10, 2026 | 25,571,483,921 | 27,500,000,000 | 26,775,474,622 | |
| | PT Bumi Resources Minerals Tbk | BRMS | 60,814,300 | 10 September/ September 10, 2025 | 10 Maret 2026/March 10, 2026 | | | | |
| | PT Darma Henwa Tbk | DEWA | 82,552,100 | 10 September/ September 10, 2025 | 10 Maret 2026/March 10, 2026 | | | | |
| | PT Energi Mega Persada Tbk | ENRG | 9,500,000 | 10 September/ September 10, 2025 | 10 Maret/ March 10, 2026 | | | | |
| JH1455L | PT Darma Henwa Tbk | DEWA | 280,000,000 | 23 Oktober/ October 23, 2025 | 20 Juli/ July 20, 2026 | 26,966,292,135 | 30,000,000,000 | 27,752,809,020 | |
| | | | | Jumlah/Total | | | | 226,211,048,150 | |
| | | | | 2024 Rp | | | | | |
| Kode Nasabah/ Customer Code | Efek Jaminan/ Securities Collateral | Kode Saham/ Shares Code | Lembar Saham/ Shares | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Nilai Beli/ Purchase Amount Rp | Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp | Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp | |
| JT0223 | PT Bank KB Bukopin Tbk | BBKP | 100,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | 23,355,997,301 | 25,000,000,000 | 24,291,534,792 | |
| | Energi Mega Persada Tbk | ENRG | 50,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. | BIPI | 1,450,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| | PT Maharaksa Biru Energi Tbk | OASA | 65,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| | PT Buana Lintas Lautan Tbk. | BULL | 760,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| | PT AirAsia Indonesia Tbk | CMPP | 189,000,000 | 26 September/ September 26, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| JD0338 | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. | BIPI | 1,780,000,000 | 23 September/ September 23, 2024 | 24 Maret/ March 24, 2025 | 23,347,514,787 | 25,000,000,000 | 24,255,473,695 | |
| | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM | 1,610,000 | 23 September/ September 23, 2024 | 24 Maret/ March 24, 2025 | | | | |
| | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 58,454,200 | 23 September/ September 23, 2024 | 24 Maret/ March 24, 2025 | | | | |
| | PT Buana Lintas Lautan Tbk. | BULL | 300,000,000 | 23 September/ September 23, 2024 | 24 Maret/ March 24, 2025 | | | | |
| | PT AirAsia Indonesia Tbk | CMPP | 126,000,000 | 23 September/ September 23, 2024 | 24 Maret/ March 24, 2025 | | | | |
| JS0699 | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 534,000,000 | 29 Oktober/ October 29, 2024 | 28 April/ April 28, 2025 | 41,649,526,944 | 45,000,000,000 | 42,834,224,599 | |
| | Bakrie & Brothers Tbk | BNBR | 1,045,000,000 | 29 Oktober/ October 29, 2024 | 28 April/ April 28, 2025 | | | | |
| JS1118 | PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk | VKTR | 250,000,000 | 05 Agustus/ August 05, 2024 | 05 February/ February 05, 2025 | 10,353,327,855 | 11,200,000,000 | 11,038,948,233 | |
| | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 40,000,000 | 05 Agustus/ August 05, 2024 | 05 February/ February 05, 2025 | | | | |
| JB0180 | Bumi Resources Tbk | BUMI | 650,000,000 | 20 September/ September 20, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | 34,707,939,120 | 37,500,000,000 | 36,296,791,444 | |
| | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 50,000,000 | 20 September/ September 20, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| | Bumi Resources Minerals Tbk | BRMS | 140,000,000 | 20 September/ September 20, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | | | | |
| JB0181 | Bumi Resources Minerals Tbk | BRMS | 548,000,000 | 20 September/ September 20, 2024 | 20 Maret/ March 20, 2025 | 41,649,526,944 | 45,000,000,000 | 43,556,149,733 | |
| JB1045 | Bakrie & Brothers Tbk | BNBR | 436,300,000 | 23 Oktober/ October 23, 2024 | 21 April/ April 21, 2025 | 18,518,518,519 | 20,000,000,000 | 19,094,650,206 | |
| | Bumi Resources Tbk | BUMI | 226,500,000 | 23 Oktober/ October 23, 2024 | 21 April/ April 21, 2025 | | | | |
| | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 125,000,000 | 23 Oktober/ October 23, 2024 | 21 April/ April 21, 2025 | | | | |
| JA1150 | PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk | VKTR | 750,000,000 | 09 September/ September 09, 2024 | 10 Maret/ March 10, 2025 | 25,442,023,026 | 27,500,000,000 | 26,731,085,526 | |
| | Energi Mega Persada Tbk. | ENRG | 9,500,000 | 09 September/ September 09, 2024 | 10 Maret/ March 10, 2025 | | | | |
| | | | | Jumlah/Total | | | | 228,098,858,228 | |

Tingkat bunga piutang reverse repo masing-masing berkisar 14%-16%, dan 14%-19% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 14-16%, and 14%-19% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang *reverse repo* dapat ditagih seluruhnya dan memiliki jaminan yang cukup, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Management believes that all reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, so there were no allowance for expected credit losses to be provided.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | | | Related Parties (Note 27): |
| Piutang KB Securities Co. Ltd | 1,655,122,666 | 1,437,579,547 | Receivables to KB Securities Co. Ltd |
| Piutang KB Valbury Asset Management | 7,497,365 | 8,247,439 | Receivables to KB Valbury Asset Management |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Piutang Karyawan | 703,933,491 | 876,417,265 | Employee Receivables |
| Piutang Bunga | 116,798,709 | 143,898,615 | Interest Receivables |
| Lain-lain | 1,920,066,465 | 2,091,590,777 | Others |
| Jumlah | 4,403,418,696 | 4,557,733,643 | Total |

Piutang Karyawan

Akun ini merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan.

Employee Receivables

This account represents employee loans repaid through monthly payroll deductions.

Lain-Lain

Akun ini merupakan piutang atas biaya kegiatan operasional yang digunakan oleh karyawan, namun belum terdapat dokumentasi yang lengkap.

Others

This account is a receivable for operational expenses used by employees, but there is no complete documentation.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all employee receivables are collectible so there were no allowance for impairment to be provided.

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Lisensi Perangkat Lunak | 2,574,533,836 | 360,666,667 | Software Licenses |
| Sewa Rak Server | 1,236,000,000 | 1,273,870,968 | Server Rack Rental |
| Lain-lain | 769,335,387 | 1,430,771,108 | Others |
| Asuransi | 412,761,958 | 419,430,770 | Insurance |
| Sewa Apartemen | 163,315,106 | 466,870,111 | Apartement Rent |
| Sewa Kantor | 62,000,000 | 91,766,672 | Office Rent |
| Informasi Bulanan | 5,700,001 | -- | Prepaid Monthly Information |
| Jumlah | 5,223,646,288 | 4,043,376,296 | Total |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

| 2025 Rp | | | | | | |
|--|--|--------------------------------|---------------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------|
| Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Reklasifikasi/ Reclassification Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan | 86,895,487,165 | -- | -- | -- | 86,895,487,165 | Building |
| Partisi dan Instalasi | 18,744,252,869 | -- | 56,131,649 | -- | 18,800,384,518 | Partitions and Installations |
| Inventaris Kantor | 96,907,761,211 | -- | 10,836,647,668 | 3,736,911,794 | 104,007,497,085 | Office Equipment |
| Kendaraan | 12,200,683,283 | -- | 556,866,961 | 1,394,509,545 | 11,363,040,699 | Vehicles |
| Jumlah | 214,748,184,528 | -- | 11,449,646,278 | 5,131,421,339 | 221,066,409,467 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 28,893,225,486 | -- | 4,355,161,496 | -- | 33,248,386,982 | Building |
| Partisi dan Instalasi | 12,367,965,945 | -- | 3,617,766,470 | -- | 15,985,732,415 | Partitions and Installations |
| Inventaris Kantor | 63,606,367,931 | -- | 17,668,280,100 | 3,720,147,844 | 77,554,500,187 | Office Equipment |
| Kendaraan | 4,641,388,752 | -- | 1,352,638,915 | 1,394,509,545 | 4,599,518,122 | Vehicles |
| Jumlah | 109,508,948,114 | -- | 26,993,846,981 | 5,114,657,389 | 131,388,137,706 | Total |
| Nilai Buku | 105,239,236,414 | | | | 89,678,271,761 | Book Value |
| 2024 Rp | | | | | | |
| Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Reklasifikasi/ Reclassification Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan | 80,345,487,165 | -- | 6,550,000,000 | -- | 86,895,487,165 | Building |
| Partisi dan Instalasi | 59,073,208,923 | (1,340,939,213) | 2,038,707,562 | 1,550,000,000 | 18,744,252,869 | Partitions and Installations |
| Inventaris Kantor | 55,108,922,375 | (1,527,639,150) | 6,116,281,952 | 2,266,508,369 | 96,907,761,211 | Office Equipment |
| Kendaraan | 14,108,384,312 | (1,158,577,271) | 1,589,972,605 | 2,339,096,363 | 12,200,683,283 | Vehicles |
| Jumlah | 208,636,002,775 | (4,027,155,634) | 16,294,942,119 | 6,155,604,732 | 214,748,184,528 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 24,704,313,988 | -- | 4,188,911,498 | -- | 28,893,225,486 | Building |
| Partisi dan Instalasi | 14,525,084,348 | (716,083,099) | 3,474,433,869 | 1,550,000,000 | 12,367,965,945 | Partitions and Installations |
| Inventaris Kantor | 45,838,633,919 | (477,363,578) | 17,134,801,394 | 2,255,172,977 | 63,606,367,931 | Office Equipment |
| Kendaraan | 5,282,019,005 | (491,478,792) | 1,392,031,265 | 1,541,182,726 | 4,641,388,752 | Vehicles |
| Jumlah | 90,350,051,260 | (1,684,925,469) | 26,190,178,026 | 5,346,355,703 | 109,508,948,114 | Total |
| Nilai Buku | 118,285,951,515 | | | | 105,239,236,414 | Book Value |

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp26.993.846.981 dan Rp26.190.178.026 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24.b). Beban penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laba Rugi.

Depreciation expense amounted to Rp26,993,846,981 and Rp26,190,178,026 for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 24.b) Depreciation of fixed assets presented as a part of "Operating Expense" in the Profit or Loss.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan dan inventaris kantor dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of fixed assets represent the sale of vehicles and office equipments with details as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|--------------------|-------------------|---|
| Harga Jual | 751,254,587 | 831,980,631 | Selling Price |
| Nilai Buku Bersih | (16,763,950) | (804,145,283) | Net Book Value |
| Labanya Penjualan Aset Tetap (Catatan 25) | 734,490,637 | 27,835,348 | Gain on Sale of Fixed Assets (Note 25) |

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 16).

The Company's fixed assets in the form of building was pledged as collateral (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.294.000.000 dan Rp11.498.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets were insured against the risk of fire and other risks with PT KB Insurance Indonesia with insurance coverage of Rp10,294,000,000 and Rp11,498,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes in circumstances indicating an impairment of the fixed assets, so the Company made no allowance for impairment.

11. Properti Investasi

11. Investment Property

| | 2025 | | | | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan | 61,790,769,337 | -- | -- | 61,790,769,337 | Building |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 19,638,542,873 | 3,115,142,796 | -- | 22,753,685,669 | Building |
| Nilai Tercatat | 42,152,226,464 | | | 39,037,083,668 | Book Value |

| | 2024 | | | | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan | 61,790,769,337 | -- | -- | 61,790,769,337 | Building |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 16,523,400,077 | 3,115,142,796 | -- | 19,638,542,873 | Building |
| Nilai Tercatat | 45,267,369,260 | | | 42,152,226,464 | Book Value |

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp3.115.142.796 dan Rp3.115.142.796 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25.b). Beban penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laba rugi.

Depreciation in investment property amounted to Rp3,115,142,796 and Rp3,115,142,796 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25.b). Depreciation of investment property presented as a part of "Other Income (Expense)" in the profit or loss.

Perusahaan tidak mengasuransikan properti investasinya.

The Company did not insure its investment property.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes indicating an impairment of the investment property, so the Company made no allowance for impairment.

12. Penyertaan Saham

12. Investment in Stock

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | Investment in Indonesia Stock Exchange |
| Jumlah | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | Total |

Penyertaan terkait keanggotaan

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu persyaratan anggota bursa.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia dengan no. surat S-07805/BEI.KEU/09-2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia dimana nilai nominal saham PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2024, modal dasar PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya Rp140.000.000 menjadi sebesar Rp7.500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp140.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan lainnya (Catatan 25.a).

Investment related to membership

Investment in the Indonesia Stock Exchanges was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitles Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

On December 31, 2025 and 2024, the Company hold 1 (one) share in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) as one of the requirements as a member of the exchange.

Based on letter from PT Bursa Efek Indonesia with letter no.S-07805/BEI.KEU/09-2023 concerning capital increase of PT Bursa Efek Indonesia in which par value per share increased from Rp135,000,000 to Rp7,500,000,000. On December 31, 2024, capital stock of PT Bursa Efek Indonesia increased from Rp140,000,000 to Rp7,500,000,000 and capital issued, and paid-up capital increased from Rp140,000,000 to Rp7,500,000,000. The par value increase was recorded as other income (Note 25.a).

13. Aset Hak Guna dan Utang Sewa

13. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | | | | |
|----------------------|--|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Biaya perolehan | | | | | Right-of-use Asset |
| Gedung | 24,945,271,587 | 1,992,377,082 | -- | 26,937,648,669 | Acquisition cost |
| | | | | | Building |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Gedung | 19,530,647,765 | 2,517,830,027 | -- | 22,048,477,792 | Building |
| Nilai Buku | <u>5,414,623,822</u> | | | <u>4,889,170,877</u> | Book Value |
| | | | | | |
| | 2024 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deduction Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Biaya perolehan | | | | | Right-of-use Asset |
| Gedung | 22,210,604,921 | 2,890,222,221 | 155,555,555 | 24,945,271,587 | Acquisition cost |
| | | | | | Building |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Gedung | 16,928,858,365 | 2,757,344,955 | 155,555,555 | 19,530,647,765 | Building |
| Nilai Buku | <u>5,281,746,556</u> | | | <u>5,414,623,822</u> | Book Value |

Beban depresiasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.517.830.027 dan Rp2.757.344.955 (Catatan 25.b).

Depreciation expenses of right of use asset for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,517,830,027 and Rp2,757,344,955, respectively (Note 25.b).

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan utang yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|-------------------|------------|---------------|--------------------------|
| Saldo awal | -- | 580,852,315 | <i>Beginning balance</i> |
| Perubahan non kas | | | <i>Non-cash movement</i> |
| Penambahan | -- | (607,976,145) | <i>Additions</i> |
| Beban keuangan | -- | 27,123,830 | <i>Financial expense</i> |
| Saldo akhir | -- | -- | <i>Ending balance</i> |

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|-----------------|-----------------|---|
| Jumlah diakui di laba rugi | | | <i>Amounts recognized in profit loss</i> |
| Beban bunga utang sewa (Catatan 25.c) | -- | 27,123,830 | <i>Lease liabilities interest expense (Note 25.c)</i> |
| Beban penyusutan aset hak guna | (2,517,830,027) | (2,757,344,955) | <i>Depreciation of right of used assets</i> |
| Beban sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek | -- | -- | <i>Lease expense related to short-term or low-value lease liabilities</i> |

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| Sewa Gedung | 814,184,145 | 871,094,845 | <i>Building Rentals</i> |
| Telepon | 22,250,000 | 23,250,000 | <i>Telephone</i> |
| Lain-lain | 3,460,000 | 72,484,000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 839,894,145 | 966,828,845 | Total |

Pada tahun 2025 dan 2024, aset lain-lain berupa sewa gedung merupakan jaminan Perusahaan atas jaminan sewa gedung kantor dan sewa apartemen.

As of 2025 and 2024, other assets in the form building rent represents the Company's office rent deposit and apartment rent deposit.

15. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

15. Payable from Brokerage Activities Transaction

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|----------------------------|--------------------------|------------------------|---|
| Utang Nasabah | 1,459,402,212,720 | 209,947,566,692 | <i>Payables To Customers</i> |
| Utang Lembaga | | | <i>Payables from</i> |
| Kliring dan Penjaminan | -- | 7,212,272,400 | <i>Clearing and Guarantee Institution</i> |
| Utang Perusahaan Efek Lain | 671,415,000 | 7,083,173,600 | <i>Payables To Other Securities</i> |
| Jumlah | 1,460,073,627,720 | 224,243,012,692 | Total |

Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek adalah sebagai berikut:

Receivable from Brokerage Activities Transaction as follows:

a. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek yang belum diselesaikan oleh Perusahaan karena belum jatuh tempo.

a. Payables To Customers

This account represents payables to customers arising from securities transactions that have not been settled by the Company because they have not yet matured.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Berdasarkan Hubungan dan Pihak

By Relationship dan Parties

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | | | Related Parties (Note 27) |
| Nasabah Pemilik Rekening | 6,527,644,043 | 3,523,636,000 | Customers with Securities Account |
| Sub jumlah | <u>6,527,644,043</u> | <u>3,523,636,000</u> | Subtotal |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Nasabah Pemilik Rekening | 448,781,379,859 | 206,313,327,428 | Customers with Securities Account |
| Nasabah Kelembagaan | 1,004,093,188,818 | 110,603,264 | Institutional Customers |
| Sub jumlah | <u>1,452,874,568,677</u> | <u>206,423,930,692</u> | Subtotal |
| Jumlah | <u><u>1,459,402,212,720</u></u> | <u><u>209,947,566,692</u></u> | Total |

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi beli efek yang dilakukan Perusahaan dalam rangka transaksi efek.

b. Payables to from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the bills related to this securities purchase transactions submitted by the Company for the securities transactions.

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|----------------------|------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Utang Transaksi Efek | -- | 7,212,272,400 | Securities Transaction Payable |
| Jumlah | <u><u>--</u></u> | <u><u>7,212,272,400</u></u> | Total |

c. Utang Perusahaan Efek Lain

c. Payables to Other Securities Company

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia | 605,500,000 | -- | PT Trimegah Sekuritas Indonesia |
| PT Stockbit Sekuritas Digital | 65,915,000 | -- | PT Stockbit Sekuritas Digital |
| PT UOB Kay Hian Sekuritas | -- | 7,083,173,600 | PT UOB Kay Hian Sekuritas |
| Jumlah | <u><u>671,415,000</u></u> | <u><u>7,083,173,600</u></u> | Total |

16. Utang Jangka Pendek

16. Short-term Payables

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 27) | 100,000,000,000 | -- | Related Parties (Note 27) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Victoria International Tbk | 50,000,000,000 | 110,000,000,000 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 40,000,000,000 | -- | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 30,000,000,000 | -- | PT Bank Permata Tbk |
| PT Shinhan Bank Indonesia | -- | 100,000,000,000 | PT Shinhan Bank Indonesia |
| Jumlah | <u><u>220,000,000,000</u></u> | <u><u>210,000,000,000</u></u> | Total |

Perusahaan

PT Bank KB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pinjaman No.LV/039/KB BANK/PK/IX/2025 dan No.LV/038/KB BANK/PK/IX/2025, tanggal 26 September 2025, Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas kredit, yaitu pinjaman reguler senilai Rp100.000.000.000 dan pinjaman

The Company

PT KB Bank Indonesia

Based on the Loan Agreement No. LV/039/KB BANK/PK/IX/2025 and No. LV/038/KB BANK/PK/IX/2025, dated September 26, 2025, the Company obtained two (2) credit facilities, namely a regular loan amounting to Rp100,000,000,000 and an overdraft loan

rekening koran senilai Rp50.000.000.000. Tujuan pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 12 bulan. Pinjaman ini dengan suku bunga indoNIA 3 bulan + 1.3% pa.a dan dilakukan peninjauan kembali suku bunga setiap 3 (tiga) bulan. Agunan pinjaman ini adalah *clean loan* dengan dukungan *Letter of Comfort* dari KB Securities Co., Ltd.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- Current ratio*: minimal 1,00x (satu kali)
- Gearing ratio*: maksimal 1,50x (satu koma lima kali)
- DSCR: minimal 1,20x (satu koma dua kali)

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah penerimaan dan pembayaran atas pinjaman PT Bank KB Indonesia pada tahun 2025 berturut-turut adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan Nihil. Tidak ada penerimaan dan pembayaran pada tahun 2024.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VII/22 pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh *plafond* awal pinjaman *Demand Loan (Money Market Line)* sebesar Rp90.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 12 bulan sejak tanda tangan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tenor 1 (satu) bulan sebesar *BI rate* + 1,50% per tahun. Sedangkan dengan tenor 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan memiliki suku bunga sebesar *BI rate* + 1,75%. Fasilitas ini dijamin dengan ruang kantor Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk menambahkan *plafond* sebesar Rp45.000.000.000 sesuai dengan addendum Perpanjangan Jangka Waktu dan Penambahan *plafond* fasilitas kredit No. 042/BVIC-SME/OL/BIP/IX/23. Jangka waktu fasilitas dimulai dari tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan 29 Agustus 2024 dengan jangka waktu penarikan maksimal 3 (tiga) bulan. Adapun suku bunga pinjaman dengan tenor 1 (satu) bulan sebesar *BI rate* + 1,50%

amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of these loans is to be used as working capital. The term of the loan facilities is 12 months. The loans bear interest at a rate of 3-month IndoNIA + 1.3% per annum, with the interest rate subject to review every three (3) months. The collateral for this loan is a clean loan supported by a Letter of Comfort from KB Securities Co., Ltd.

This loan, the Company must fulfill the financial covenant as follows:

- Current ratio*: minimum 1.00x (one time)
- Gearing ratio*: maximum 1.50x (one point five times)
- DSCR: minimum 1.20x (one point two times)

The Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

The total receipts and payments of the loan from PT Bank KB Indonesia in 2025 amounted to Rp100,000,000,000 and Nil, respectively. There were no receipts and payments in 2024.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the Credit Facility Approval Letter No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VII/22 dated August 29, 2022, the Company obtained an initial Demand Loan (Money Market Line) *plafond* of Rp90,000,000,000 which is used for business working capital. The term of this loan facility is 12 months from the signature of the credit agreement. The loan interest rate with a tenor of 1 (one) month is *BI rate* + 1.50% per annum. While with a tenor of 2 (two) to 3 (three) months has an interest rate of *BI rate* + 1.75%. This facility is collateralized by the Company's office space.

On September 13, 2023, PT Bank Victoria International Tbk has agreed to add a *plafond* of Rp45,000,000,000 in accordance with the addendum of Extension of Term and Increase of Credit Facility Ceiling No. 042/BVIC-SME/OL/BIP/IX/23. The facility period starts from August 29, 2023 to August 29, 2024 with a maximum withdrawal period of 3 (three) months. The loan interest rate with a tenor of 1 (one) month is *BI rate* + 1.50% per annum. While with a tenor of 2 (two) to 3 (three) months has an interest rate of *BI*

per tahun. Sedangkan dengan tenor 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan memiliki suku bunga sebesar BI rate + 1,75%.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, PT Bank Victoria International Tbk dengan nomor addendum No. 083/BVIC-INT/OL/VIII/24 setuju untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sebesar Rp135.000.000.000 dengan tujuan fasilitas *bridging*. Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2025 dengan jangka waktu per penarikan maksimal 3 (tiga) bulan. Adapun suku bunga pinjaman ditentukan pada saat transaksi – sesuai dengan konfirmasi dengan bank.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, PT Bank Victoria International Tbk dengan nomor addendum No. 058/BVIC-INT/OL/VIII/2025 setuju untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sebesar Rp135.000.000.000 dengan tujuan fasilitas *bridging*. Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2026 dengan jangka waktu per penarikan maksimal 3 (tiga) bulan. Adapun suku bunga pinjaman ditentukan pada saat transaksi – sesuai dengan konfirmasi dengan bank. Agunan untuk pinjaman ini adalah ruang kantor yang berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta dan 8 (delapan) ruang kantor yang berlokasi Pakuwon Center, Jl. Embong Malang, Surabaya (Catatan 10).

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp110.000.000.000.

Jumlah penerimaan dan pembayaran atas pinjaman PT Bank Victoria International Tbk pada 31 Desember 2025 dan 2024 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Rp60.000.000.000, serta Nihil dan Rp10.000.000.000.

Selama masa pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- Mempergunakan fasilitas kredit tersebut sesuai dengan tujuan permohonan fasilitas kredit.
- Menggunakan rekening koran/giro Perusahaan di Bank untuk bertransaksi dalam rangka kegiatan operasional secara aktif.
- Membayar semua biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini sampai dengan seluruh fasilitas dilunasi.

rate + 1.75%.

On August 23, 2024, PT Bank Victoria International Tbk with addendum No. 083/BVIC-INT/OL/VIII/24 agreed to extend the term of the credit facility of Rp135,000,000,000 for the purpose of bridging facilities. The term of the facility is extended until August 29, 2025 with a maximum withdrawal period of 3 (three) months. The interest rate is determined at the time of the transaction - subject to confirmation with the bank.

On August 20, 2025, PT Bank Victoria International Tbk with addendum No. 058/BVIC-INT/OL/VIII/2025 agreed to extend the term of the credit facility of Rp135,000,000,000 for the purpose of bridging facilities. The term of the facility is extended until August 29, 2026 with a maximum withdrawal period of 3 (three) months. The interest rate is determined at the time of the transaction - subject to confirmation with the bank. The collateral for this loan consists of office space located at Sahid Sudirman Center Building, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta, and 8 (eight) office units located at Pakuwon Center, Jl. Embong Malang, Surabaya (Note 10).

The Company's loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp110,000,000,000, respectively.

The total receipts and payments of the loan from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil and Rp60,000,000,000, and Nil and Rp10,000,000,000, respectively.

Over the period of borrowing, the Company is required to comply with terms of the borrowing as follows:

- Use the credit facility in accordance with the purpose of the credit facility application.*
- Use the Company's current account/giro account at the Bank to actively conduct transactions related to operational activities.*
- Pay all costs incurred in connection with the provision of this credit facility until the facility has been fully repaid.*

- d. Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang berdasarkan Perjanjian Kredit dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayar oleh Perusahaan terhadap siapapun juga, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.
- e. Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah menurut sebagaimana mestinya.
- f. Mengizinkan pegawai atau wakil-wakil Bank pada waktu (waktu) yang layak (sebagaimana akan ditetapkan oleh Bank dan akan diberitahukan kepada Perusahaan) untuk memeriksa aktivitas usaha dan keuangan Perusahaan antara lain dengan cara masuk kedalam bangunan-bangunan, kantor atau tempat yang digunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk melakukan pemeriksaan (audit) terhadap buku, catatan, dan administrasi Perusahaan serta asset/kekayaan Debitor minimal 6 (enam) bulan sekali dan dari hasil kunjungan dan pemeriksaan kinerja operasional akan dituangkan oleh Bank dalam Laporan Kunjungan.
- g. - Mengasuransikan jaminan pada suatu perusahaan asuransi Independen yang ditunjuk oleh Bank dengan jumlah dan syarat-syarat yang disetujui oleh Bank (termasuk didalamnya klasula Bank untuk keuntungan Bank (*Banker's clause*));
- Bank dan Perusahaan setuju bahwa uang asuransi yang mungkin dapat diterima berdasarkan perjanjian-perjanjian asuransi itu diperhitungkan dengan jumlah yang terhutang oleh Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit, kecuali ditentukan lain oleh Bank;
 - Perusahaan dengan pernyataan sekarang ini untuk dipergunakan dikemudian hari bila uang asuransi dapat ditagih, dengan ini menguasakan Bank secara mutlak tanpa pengecualian serta dengan hak substitusi untuk menagih serta menerima uang-uang asuransi itu, memberi tanda pembayaran lunas hutang-hutang Perusahaan kepada Bank, mengadakan pembicaraan-pembicaraan, perundingan dengan perusahaan asuransi, mengadakan perdamaian dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Bank.
- d. *Prioritize the payment of any amounts payable under the Credit Agreement over any other payments which, for any reason, are payable by the Company to any party, except for payments arising from normal trade transactions and daily operational activities.*
- e. *Pay all tax obligations and other charges imposed by the government in accordance with applicable regulations.*
- f. *Permit the Bank's employees or representatives, at reasonable times (as determined by the Bank and to be notified to the Company), to examine the Company's business and financial activities, including by entering buildings, offices, or premises used or controlled by the Company to conduct examinations (audits) of the Debtor's books, records, and administrative documents as well as the Company's assets/properties at least once every 6 (six) months. The results of such visits and operational performance reviews will be documented by the Bank in a Visit Report.*
- g. - *Insure the collateral with an independent insurance company appointed by the Bank with coverage amounts and terms approved by the Bank (including a Banker's clause for the benefit of the Bank);*
- *The Bank and the Company agree that any insurance proceeds that may be received under such insurance agreements shall be offset against the amount owed by the Company under the Credit Agreement, unless otherwise determined by the Bank;*
 - *The Company hereby declares that, for future use in the event that insurance proceeds become claimable, the Debtor irrevocably authorizes the Bank, without exception and with the right of substitution, to claim and receive such insurance proceeds, to provide proof of settlement of the Company's obligations to the Bank, to conduct discussions and negotiations with the insurance company, and to enter into settlements under terms deemed appropriate by the Bank.*

- h. Melaporkan setiap dan seluruh kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit termasuk tetapi tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja, pemogokan karyawan dan lain sebagainya.
- i. Memberitahukan secara tertulis dengan segera kepada Bank tentang:
- perkara perdata yang melibatkan Perusahaan;
 - perkara yang terjadi antara Perusahaan dengan Instansi Pemerintah; dan
 - Kejadian atau peristiwa yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.
- j. Menyerahkan kepada Bank *fotocopy* setiap pembaruan ijin usaha dan ijin-ijin lainnya dari Perusahaan.
- k. Menyerahkan pada Bank Laporan keuangan *Inhouse/Internal* 6 (enam) bulanan (berikut perincian dan penjelasannya) yang diserahkan telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan dicap Perusahaan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak tanggal pelaporan dan laporan keuangan Audited tahunan yang diserahkan sesuai ketentuan regulator.
- l. Menyerahkan pada Bank dokumen-dokumen yang relevan dengan perolehan Fasilitas Kredit sebagaimana dimintakan oleh Bank sewaktu-waktu.
- m. Mempertahankan dan menjaga setiap hak dan ijin-ijin yang sekarang dimiliki oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya.
- n. Mensubordinasikan hutang pemegang saham, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, terhadap hutang Perusahaan kepada Bank.
- o. Melakukan pelunasan untuk menurunkan *outstanding* hutang apabila melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diijinkan.
- p. Melaporkan kepada Bank secara berkala minimal 6 (enam) bulanan mengenai perkembangan bisnis, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, prospek bisnis serta analisa kelayakan agunan yang dijaminkan.
- q. Melakukan penilaian ulang atas jaminan yang diserahkan kepada Bank melalui perusahaan penilai (*Independent Appraisal*) yang telah disetujui oleh Bank dan melakukannya secara berkala minimal setiap 1 (satu) tahun sekali atas biaya Perusahaan.
- h. Report any and all events or occurrences that may affect the Company's ability to fulfill its obligations under the Credit Agreement, including but not limited to fire incidents, workplace accidents, employee strikes, and other similar events.
- i. Immediately notify the Bank in writing regarding:
- civil litigation involving the Company;
 - disputes between the Company and Government Institutions; and
 - events or occurrences that may affect the continuity of the Company's business.
- j. Submit to the Bank photocopies of any renewals of business licenses and other permits of the Company.
- k. Submit to the Bank the Company's internal/in-house financial statements on a semi-annual basis (including detailed explanations), duly signed by authorized officers and stamped by the Company no later than 3 (three) months after the reporting date, as well as annual audited financial statements submitted in accordance with regulatory requirements.
- l. Submit to the Bank documents relevant to the obtainment of the Credit Facility as may be requested by the Bank from time to time.
- m. Maintain and preserve all rights and permits currently held by the Company in conducting its business.
- n. Subordinate shareholder loans, whether currently existing or arising in the future, to the Company's obligations to the Bank.
- o. Make repayments to reduce the outstanding loan balance if it exceeds the permitted Legal Lending Limit (BMPK).
- p. Report to the Bank periodically, at least every 6 (six) months, regarding business developments, financial performance, ownership structure, business prospects, and analysis of the adequacy of the pledged collateral.
- q. Conduct a revaluation of the collateral provided to the Bank through an independent appraisal company approved by the Bank, on a periodic basis at least once every 1 (one) year, at the Company's expense.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.028/PFK/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas kredit, yaitu pinjaman rekening koran senilai Rp50.000.000.000 dan pinjaman korporasi (modal kerja) senilai Rp100.000.000.000. Tujuan pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 12 bulan sejak 29 September 2023 hingga 29 September 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 0,8% per tahun. Berdasarkan Perubahan Perjanjian dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No.199/ADD-PPWK/IX/2024, pada tanggal 26 September 2024, fasilitas kredit ini diperpanjang hingga 29 September 2025 dan perubahan bunga pinjaman sebesar JIBOR 1 bulan + 0,7% per tahun.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- Mempertahankan Modal Kerja/*Net Working Capital (NAWC atau MKBD)* yang disesuaikan minimal setara Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa pinjaman subordinasi dan pinjaman terkait penawaran umum/penawaran terbatas ditambah peringkat liabilitas, mana yang lebih tinggi;
- Mempertahankan modal disetor minimal setara Rp50.000.000.000.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian. Fasilitas kredit Rp100.000.000.000 telah jatuh tempo pada 29 September 2025.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 733/BP/LOO/CRCJKT/WB/XII/2021, tanggal 16 Desember 2021 Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman berupa *Bank Guarantee Underwriting Omnibus Market Money Loan* dan *Bank Guarantee KPEI*. Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian dan Fasilitas Perbankan tertuang dalam perjanjian No.0487/SKU/AMD/III/2024/NBFI pada tanggal 15 Maret 2024, dengan Addendum Perjanjian Kredit No.3745/KK/AMD/XI/2024/NBFI pada tanggal 22 November 2024 masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan Rp40.000.000.000, jatuh tempo fasilitas diperpanjang hingga 31 Agustus 2025. Tujuan

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Credit Agreement No.028/PFK/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company obtained 2 (two) credit facilities, namely current account loan worth Rp50,000,000,000 and corporate loan (working capital) worth Rp100,000,000,000. The purpose of this loan will be used for working capital. The term of this loan facility is for 12 months from September 29, 2023 to September 29, 2024. This loan bears interest at 1 month JIBOR + 0.8% per annum. Based on the Amendment of Agreement and Extension of Credit Term No.199/ADD-PPWK/IX/2024, on September 26, 2024, this credit facility was extended until September 29, 2025 and the change in interest rate is 1 month JIBOR + 0.7% per annum.

This loan, the Company must fulfill the financial covenant as follows:

- Maintain an adjusted Net Working Capital (NAWC or MKBD) of at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and borrowings related to the public offering/limited offering plus a liability rating, whichever is higher;
- Maintain a minimum paid-up capital equivalent to Rp50,000,000,000.

The Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement. The credit facility of Rp100,000,000,000 matured on September 29, 2025.

PT Bank Permata Tbk

Based on Banking Facility Offer Letter No.733/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XII/2021, dated December 16, 2021, the Company obtained 2 (two) loan facilities in the form of *Bank Guarantee, Underwriting, Omnibus, Market Money Loan, and Bank Guarantee KPEI*. Changes and Restatements of the General Terms and Conditions for the Provision of Banking Facilities are stated in the agreement No.0487/SKU/AMD/III/2024/NBFI dated March 15, 2024, with Addendum to Credit Agreement No. 3745/KK/AMD/XI/2024/NBFI, dated November 29, 2024 worth Rp150,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively, the maturity of the facility was extended to August 31, 2025. The purpose of this loan is to support the Company's working capital needs.

pinjaman ini adalah untuk mendukung keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 725/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/IX/2025, tanggal 26 September 2025 Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman berupa Bank *Guarantee Underwriting Omnibus Market Money Loan* dan Bank *Guarantee KPEI*, senilai Rp150.000.000.000 dan Rp40.000.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas hingga 31 Agustus 2026. Tujuan pinjaman ini adalah untuk mendukung keperluan modal kerja Perusahaan. Agunan dari pinjaman ini Adalah Gadaai Rekening/Deposito atas nama PT KB Valbury Sekuritas sebesar minimum 20% ditempatkan secara proporsional setiap transaksi.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio pinjaman bank (tidak termasuk pinjaman *back-to-back* dengan *cash*) terhadap total modal tidak melebihi 1x (satu kali).
- b. Menjaga MKBD minimal sesuai dengan ketentuan OJK.
- c. Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank untuk membiayai transaksi *derivative*.
- d. *Shareholder Loan* baik yang *existing* maupun yang akan datang harus disubordinasi.
- e. Menjaga mayoritas kepemilikan saham dari KB Securities Co., Ltd. dan akan memberikan informasi dan pemberitahuan apabila terjadi perubahan secara tertulis.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah penerimaan dan pembayaran atas pinjaman PT Bank Permata Tbk pada 31 Desember 2025 berturut-turut adalah sebesar Rp30.000.000.000 dan Nihil. Tidak ada penerimaan dan pembayaran pada 31 Desember 2024.

Based on Banking Facility Offer Letter No. 725/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/IX/2025, dated September 26, 2025, the Company obtained 2 (two) loan facilities in the form of Bank *Guarantee, Underwriting, Omnibus, Market Money Loan*, and Bank *Guarantee KPEI*, worth Rp150,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively, the maturity of the facility is until to August 31, 2026. The purpose of this loan is to support the Company's working capital needs. The collateral for this loan is a pledge over accounts/deposits under the name of PT KB Valbury Sekuritas of at least 20%, placed proportionally for each transaction.

This loan, the Company must fulfill the *financial covenant* as follows:

- a. Maintaining the ratio of bank borrowings (excluding *back-to-back* loans secured by *cash*) to total capital at no more than 1x (one time).
- b. Maintaining the Minimum Net Working Capital (MKBD) as required by the Financial Services Authority (OJK).
- c. Not using the loan facility from the Bank to finance derivative transactions.
- d. Subordinating shareholder loans, both existing and future.
- e. Maintaining the majority shareholding of KB Securities Co., Ltd. and providing written information and notification in the event of any changes.

The Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

The total receipts and payments of the loan from PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp30,000,000,000 and Nil, respectively. There were no receipts and payments as of December 31, 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran kredit pinjaman promes berulang, bank garansi pinjaman No. S.2025/DIR Global – FIG, tanggal 25 Juni 2025 Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Promes Berulang – Money Market Line dan Bank Garansi senilai Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 sebagai fasilitas modal kerja untuk Bridging loan atas transaksi-transaksi. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tenor 1 (satu) bulan sebesar BI rate + 1,50% per tahun. Sedangkan dengan tenor 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan, dan suku bunga pinjaman bersifat fixed atau floating dapat di review sewaktu-waktu sesuai kebijakan bank dan kondisi pasar. Agunan dari pinjaman ini adalah *clean basis* dan *cash collateral/deposito/blokir rekening*.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- a. Menjaga *Debt Equity Ratio* (Hutang Bank beredar yang mengandung unsur bunga / Total Modal) maksimal 1 (satu) kali.
- b. Menjaga MKBD sesuai ketentuan OJK.
- c. Menjaga Total Modal (*equity*) minimum sebesar Rp600 Miliar.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah penerimaan dan pembayaran atas pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 berturut-turut adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan Nihil. Tidak ada penerimaan dan pembayaran pada 31 Desember 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Credit Offer Letter for the Revolving Promissory Loan and Bank Guarantee No. S.2025/DIR Global – FIG, dated June 25, 2025, the Company obtained two (2) loan facilities consisting of a Revolving Promissory Loan – Money Market Line and a Bank Guarantee amounting to Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000 respectively, as working capital facilities for bridging loans related to transactions. The loan facility has a term of up to 12 months. This loan bears interest at the rate of BI rate + 1.50% per annum for a one (1) month tenor. For tenors of two (2) to three (3) months, the loan interest rate may be either fixed or floating and is subject to review from time to time in accordance with the bank's policy and prevailing market conditions. The collateral for this loan is on a clean basis and cash collateral/deposits/blocked accounts.

This loan, the Company must fulfill the covenant as follows:

- a. Maintaining a *Debt to Equity Ratio* (outstanding interest-bearing bank borrowings / total equity) of a maximum of 1x (one time).
- b. Maintaining the *Minimum Net Working Capital (MKBD)* in accordance with OJK regulations.
- c. Maintaining total equity of at least Rp600 billion.

The Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

The total receipts and payments of the loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp40,000,000,000 and Nil, respectively. There were no receipts and payments as of December 31, 2024.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

| | <u>2025</u> Rp | <u>2024</u> Rp | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 | 14,031,989 | 5,184,140 | <i>Income Tax Article 4(2)</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 1,198,141,804 | 479,228,236 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 66,388,664 | 9,787,283 | <i>Income Tax Article 23</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 2,065,347,368 | 1,064,667,008 | <i>Income Tax Article 25</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 26 | 30,969,477 | 24,187,211 | <i>Income Tax Article 26</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 10,010,376,515 | 7,780,860,994 | <i>Income Tax Article 29</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran | 1,007,008,831 | 1,139,428,089 | <i>Value Added Tax - Out</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - Levy | 990,212,925 | 430,197,157 | <i>Output Value Added Tax – Levy</i> |
| Pajak Biaya Materai | 510,380,000 | 244,660,000 | <i>Stamp Tax Payable</i> |
| Pajak Transaksi Penjualan Obligasi | 1,141,767,982 | 190,019,091 | <i>Tax on Bond Sale Transactions</i> |
| Hutang Pajak Transaksi Obligasi Setor Sendiri | 1,500,000 | 520,000 | <i>Tax Payable on Self-Assessed Bond Transactions</i> |
| Pajak Transaksi Penjualan Saham | 15,089,467,510 | 6,476,371,376 | <i>Tax on Share Sale Transactions</i> |
| Jumlah | <u>32,125,593,065</u> | <u>17,845,110,585</u> | Total |

b. Pajak Penghasilan

b. Income Taxes

Taksiran (manfaat) beban pajak penghasilan: *Provision for tax (benefit) expense:*

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pajak Kini | 25,528,485,400 | 15,322,990,760 | <i>Current Tax</i> |
| Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan | 6,494,868,000 | 816,253,729 | <i>Income Tax Adjustment</i> |
| Pajak Tangguhan | (1,112,371,632) | (3,462,659,127) | <i>Deferred Tax</i> |
| Jumlah | <u>30,910,981,768</u> | <u>12,676,585,362</u> | Total |

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penyesuaian beban pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 sebesar Rp6.494.868.000.

In 2025, the Company recorded adjustments to corporate income tax expense for fiscal year 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp6,494,868,000.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penyesuaian beban pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2018 sebesar Rp816.253.729.

In 2024, the Company recorded adjustments to corporate income tax expense for fiscal year 2018 amounting to Rp816,253,729.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak pada tahun 2025 sebagai berikut:

Recociliation between profit before tax expense and estimated taxable income for fiscal year 2025 is as follow:

| | <u>2025</u> Rp | <u>2024</u> Rp | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | 127,891,345,247 | 41,627,779,472 | <i>Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)</i> |
| Ditambah (Dikurangi): | | | <i>Added (Deducted):</i> |
| Pendapatan Sewa | (3,478,459,824) | (3,729,515,864) | <i>Revenue from Office Rentals</i> |
| Beban Penyusutan Properti Investasi | 3,115,142,796 | 3,115,142,796 | <i>Depreciation of Investment Property</i> |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|-------------------------------|------------------------------|--|
| Beda Tetap: | | | Permanent Differences: |
| Perjamuan dan Sumbangan | 69,695,435 | 33,710,000 | Entertainment and Donations |
| Penyusutan | -- | 238,401,746 | Depreciation |
| Perbaikan dan Pemeliharaan | -- | 236,671 | Repairs and Maintenance |
| Laba dari Perdagangan Efek - Bersih | (5,494,549,128) | (2,623,802,411) | Gain on Securities Sales - Net |
| Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final | (3,969,719,363) | (3,780,086,624) | Interest Income - Final |
| Rugi (Laba) yang Belum Direalisasi atas Portofolio Efek | (8,280,000,000) | 9,360,000,000 | Unrealized Loss (Gain) on Marketable Securities |
| Beban atas Objek Pajak Penghasilan Final dan Non Objek | 1,773,988,217 | 7,809,459,650 | Expenses on Final Income Tax Object and Non Object |
| Iklan dan Promosi | -- | 701,285,859 | Advertisement and Promotion |
| Biaya (Pendapatan) Lainnya | (645,107,281) | 892,232,818 | Other Expenses (Income) |
| Jumlah Beda Tetap | <u>(16,909,009,148)</u> | <u>12,017,064,641</u> | Total Permanent Differences |
| Beda Waktu: | | | Timing Differences: |
| Imbalan Kerja | 2,856,539,000 | 4,931,338,000 | Employee benefits |
| Pembayaran Imbalan Kerja | (483,601,000) | (1,070,576,951) | Payment of Employee Benefits |
| Pembayaran Sewa | 165,466,665 | (74,435,659) | Rental Payments |
| Depresiasi Aset Hak Guna | 2,517,830,027 | 132,877,266 | Depreciations of Right-of-Use Assets |
| Penyisihan Piutang Nasabah | -- | 12,085,911,557 | Allowance for receivables from customer |
| Jumlah Beda Waktu | <u>5,056,234,692</u> | <u>16,005,114,213</u> | Total Timing Differences |
| Penghasilan Kena Pajak | <u>116,038,570,791</u> | <u>69,649,958,326</u> | Taxable Income |
| Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan) | 116,038,570,000 | 69,649,958,000 | Taxable Income (Rounded) |
| Beban Pajak Kini | 25,528,485,400 | 15,322,990,760 | Current Tax Expense |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak Dibayar di Muka | | | Prepaid Taxes |
| Pasal 23 | (2,301,199,674) | (433,155,046) | Article 23 |
| Pasal 25 | (13,216,909,211) | (7,108,974,720) | Article 25 |
| Jumlah | <u>(15,518,108,885)</u> | <u>(7,542,129,766)</u> | Total |
| Utang Pajak | <u>10,010,376,515</u> | <u>7,780,860,994</u> | Tax Payable |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2025 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset

| | 2024 Rp | Diakui pada Laba Rugi/ Recognized in Profit or Loss Rp | Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income Rp | 2025 Rp | | |
|---|-----------------------------|--|---|---|---|---|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan: | | | | | Deferred Tax Assets (Liabilities): | |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,080,571,240 | 558,449,026 | 225,869,380 | 2,864,889,646 | Employee benefit liabilities | |
| Penyisihan Piutang Nasabah | 4,409,910,390 | -- | -- | 4,409,910,390 | Allowance for receivables from customer | |
| Aset hak guna | (1,191,217,240) | 553,922,606 | -- | (637,294,634) | Right of use assets | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>5,299,264,390</u> | <u>1,112,371,632</u> | <u>225,869,380</u> | <u>6,637,505,402</u> | Deferred tax assets - net | |
| | | | | | | |
| | 2023 Rp | Diakui pada Laba Rugi/ Recognized in Profit or Loss Rp | Diakui pada Laba Rugi/ Recognized in Profit or Loss Rp | Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income Rp | 2024 Rp | |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan: | | | | | | Deferred Tax Assets (Liabilities): |
| Liabilitas imbalan kerja | 1,338,365,380 | -- | 849,367,427 | (107,161,567) | 2,080,571,240 | Employee benefit liabilities |
| Penyisihan Piutang Nasabah | 1,751,009,847 | -- | 2,658,900,543 | -- | 4,409,910,390 | Allowance for receivables from customer |
| Aset hak guna | (1,161,984,243) | -- | (29,232,997) | -- | (1,191,217,240) | Right of use assets |
| Utang bunga sewa | -- | -- | -- | -- | -- | Interest lease liabilities |
| Utang sewa | 16,375,845 | -- | (16,375,845) | -- | -- | Lease liabilities |
| | <u>1,943,766,829</u> | <u>--</u> | <u>3,462,659,128</u> | <u>(107,161,567)</u> | <u>5,299,264,390</u> | |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiary |
| Liabilitas imbalan kerja | 936,579,600 | (936,579,600) | -- | -- | -- | Employee benefit liabilities |
| Aset hak guna | (64,441,201) | 64,441,201 | -- | -- | -- | Right of use assets |
| Utang sewa | 66,215,547 | (66,215,547) | -- | -- | -- | Lease liabilities |
| | <u>938,353,946</u> | <u>(938,353,946)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>2,882,120,775</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>5,299,264,390</u> | Deferred tax assets - net |

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company depends on future taxable profits in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

d. Perubahan Tarif Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), Pemerintah mengurungkan rencana penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% dan tetap menggunakan tarif pajak penghasilan badan sebelumnya. Atas perubahan Pasal 17 ayat (1) huruf b UU HPP, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

d. Change in Tax Rate

In accordance with Law Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), the Government has postponed the plan to reduce the corporate income tax rate to 20% and continues to use the previous corporate income tax rate. Based on the amendment to Article 17 paragraph (1) letter b of the HPP Law, the corporate income tax rate for the fiscal year 2022 onwards is 22%.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which was applicable starting 2008, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Komisi Penjualan | 11,513,889,356 | 6,165,118,197 | Sales Commissions |
| Jasa Transaksi | 11,842,610,286 | 4,639,421,271 | Transaction Fees |
| Utang Pesangon dan Bonus | 2,599,601,863 | 772,862,499 | Severance and Bonuses Payable |
| Pendapatan Sewa Diterima di Muka | 279,881,746 | 279,881,750 | Unearned Rent Revenues |
| Lain-lain | 580,257,638 | 293,289,573 | Others |
| Jumlah | 26,816,240,889 | 12,150,573,290 | Total |

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefits Liabilities

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------|-----------------------|----------------------|--------------|
| Perusahaan | 12,856,759,000 | 9,457,142,000 | The Company |
| Jumlah | 12,856,759,000 | 9,457,142,000 | Total |

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan-karyawan sesuai

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 untuk tahun 2025 dan 2024.

Law No. 6 year 2023 for 2025 and 2024.

Cadangan imbalan kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2025.

The provision for the Company employee benefits was determined based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits for the years 2025.

| | <u>2025</u> <u>Pegawai/</u> <u>Employees</u> | <u>2024</u> <u>Pegawai/</u> <u>Employees</u> | |
|---|--|--|---|
| Karyawan yang Berhak atas Imbalan Kerja | 286 | 282 | Employees Entitled to Employee Benefits |

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) are as follows:

| | <u>2025</u> <u>Rp</u> | <u>2024</u> <u>Rp</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| Biaya Jasa Kini | 3,448,051,000 | 3,813,729,000 | Current Service Cost |
| Biaya Jasa Lalu - Amendemen | (1,323,736,000) | (61,676,000) | Past Service Cost - Amendment |
| Penyesuaian atas Transfer Masuk (Keluar) | 535,114,000 | 371,309,000 | Adjustment due to Transfer In (Out) |
| Biaya Bunga | 23,725,000 | 258,107,000 | Interest Cost |
| Jumlah | <u>2,683,154,000</u> | <u>4,381,469,000</u> | Total |
| Beban Pemutusan Hubungan Kerja | <u>173,385,000</u> | <u>549,869,000</u> | Employment Termination Expense |
| Jumlah | <u>2,856,539,000</u> | <u>4,931,338,000</u> | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

| | <u>2025</u> <u>Rp</u> | <u>2024</u> <u>Rp</u> | |
|--|------------------------------|-----------------------------|--|
| Liabilitas Imbalan Kerja, Awal Tahun | 9,457,142,000 | 6,083,479,000 | Employee Benefits Liabilities, Beginning |
| Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan | 2,856,539,000 | 4,931,338,000 | Employee Benefits Expenses, During the Year |
| Beban (Penghasilan) yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain | 1,026,679,000 | (487,098,000) | Expenses (Income) Recognized in Other Comprehensive Income |
| Pembayaran Imbalan Kerja | (310,216,000) | (520,708,000) | Payment of Employee Benefits |
| Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja | (173,385,000) | (549,869,000) | Severance Payments |
| Liabilitas Imbalan Kerja, Akhir Tahun | <u>12,856,759,000</u> | <u>9,457,142,000</u> | Employee Benefits Liabilities, Ending |

Rincian penghasilan komprehensif lain yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | <u>2025</u> <u>Rp</u> | <u>2024</u> <u>Rp</u> | |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| Perubahan dalam Asumsi Keuangan | 774,383,000 | (298,925,000) | Changes in Financial Assumptions |
| Penyesuaian Pengalaman | 252,296,000 | (188,173,000) | Experience Adjustments |
| Jumlah | <u>1,026,679,000</u> | <u>(487,098,000)</u> | Total |

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in calculating the employee benefits are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------|---|---|-----------------------|
| Metode Perhitungan | Projected Credit Unit | Projected Credit Unit | Calculation Method |
| Tingkat Diskonto | 6,55% per tahun/per annum | 7,12% per tahun/per annum | Discount Rate |
| Tingkat Kenaikan Gaji | 5% per tahun/per annum | 5% per tahun/per annum | Salary Increment Rate |
| Usia Pensiun Normal | 59 Tahun/Years | 58 Tahun/Years | Retirement Age |
| Tingkat Mortalita | TMI 4 (2019) | TMI 4 (2019) | Mortality Rate |
| Tingkat Cacat | 10% dari/of TMI 4 | 10% dari/of TMI 4 | Disability Rate |
| Komponen yang Dihitung | Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability | Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability | Calculated Components |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan analisa sensitivitas atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis valuation of employee benefits liabilities is as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|----------------|----------------|---|
| Analisa Sensitivitas atas Tingkat Bunga +1% atau -1% | | | Sensitivity Analysis of Discount Rate +1% or -1% |
| Kenaikan 1% | 11,869,815,000 | 8,772,045,000 | Increase of 1% |
| Penurunan 1% | 13,976,826,000 | 10,233,503,000 | Decrease of 1% |
| Analisa Sensitivitas atas Kenaikan Upah +1% atau -1% | | | Sensitivity Analysis of Salary Increment Rate +1% or -1% |
| Kenaikan 1% | 14,070,709,000 | 10,312,832,000 | Increase of 1% |
| Penurunan 1% | 11,774,265,000 | 8,692,898,000 | Decrease of 1% |

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja dan estimasi nilai kini imbalan yang dibayarkan di masa depan sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities and the estimated present value of future benefits payment is as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---------------------|----------------|----------------|--------------------|
| Jatuh Tempo | | | Maturity |
| 1 Tahun | 1,104,345,000 | 1,235,517,000 | 1 Year |
| 2 Tahun | 769,255,000 | 775,286,000 | 2 Years |
| 3 Tahun | 2,739,142,000 | 1,911,384,000 | 3 Years |
| 4 Tahun | 468,425,000 | 534,110,000 | 4 Years |
| 5 Tahun | 1,575,293,000 | 1,432,890,000 | 5 Years |
| 6-10 Tahun | 14,142,495,000 | 13,088,958,000 | 6-10 Years |
| 11-15 Tahun | 9,376,596,000 | 8,242,460,000 | 11-15 Years |
| 16-20 Tahun | 11,598,490,000 | 10,515,839,000 | 16-20 Years |
| Lebih dari 20 Tahun | 11,166,870,000 | 9,301,688,000 | More than 20 Years |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,67 tahun.

The average durations of employee benefits liabilities at the end of the reporting period as of December 31, 2025 was 13.67 years.

20. Utang Lain-Lain

20. Other Payables

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Hutang Emiten | 1,000,000,000 | -- | Debt of The Issuer |
| Utang Car Ownership Program Karyawan | 804,180,000 | 804,180,000 | Employee Car Ownership Program Payable |
| Utang Bunga Pinjaman Bank | 73,058,699 | 190,818,233 | Bank Loan Interest Payables |
| Deposit Jaminan Sewa | 328,948,200 | 328,948,200 | Rental Guarantee Deposits |
| Lain-lain | 343,444,017 | 257,114,650 | Others |
| Jumlah | 2,549,630,916 | 1,581,061,083 | Total |

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan masing masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as at December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

| Nama Pemegang Saham | Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid | | | Name of Stockholder |
|------------------------|---|---|------------------------|------------------------|
| | Saham/Stock Lembar/Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership % | Jumlah/Total | |
| KB Securities Co., Ltd | 262,500 | 65.00% | 262,500,000,000 | KB Securities Co., Ltd |
| PT Gading Danalestari | 141,346 | 35.00% | 141,346,000,000 | PT Gading Danalestari |
| Jumlah | 403,846 | 100% | 403,846,000,000 | Total |

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan jenis Perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).
2. Menyetujui perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas.
3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp403.846.000.000 dengan menerbitkan 153.846 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham sehingga total nominal menjadi Rp153.846.000.000 yang akan diambil bagian dan dibayarkan oleh KB Securities Co., Ltd. Selain itu, disetujui pengalihan saham dimana PT Gading Dana Lestari dan Nyonya Marlyne Haryono masing-masing menjual dan mengalihkan 108.554 dan 100 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal masing-masing Rp108.554.000.000 dan Rp100.000.000 kepada KB Securities Co., Ltd.
4. Menyetujui susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. KB Securities Co., Ltd, pemegang dari sebanyak 262.500 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp262.500.000.000; dan
 - b. PT Gading Dana Lestari, pemegang dari sebanyak 141.346 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp141.346.000.000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0164480.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 08 Agustus 2024.

Subscribed and Fully Paid

Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 74 dated February 14, 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, it was decided the following matters:

1. Approved the changes in the Company's Articles of Association, including the change of the Company's status from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA)
2. Approved the change of the Company's name from PT Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas.
3. Approved the increase in the Company's subscribed and fully paid capital stock from Rp250,000,000,000 to Rp403,846,000,000 by issuing 153,846 new shares with Rp1,000,000 par value per share totaling Rp153,846,000,000 to be subscribed and fully paid by KB Securities Co., Ltd. In addition, a share transfer was approved whereby PT Gading Dana Lestari and Mrs. Marlyne Haryono sold and transferred 108,554 and 100 shares, respectively, totaling Rp108,554,000,000 and Rp100,000,000, respectively, to KB Securities Co., Ltd.
4. Approved the structure of the Company stockholders as follows :
 - a. KB Securities Co., Ltd, the holder of 265,000 shares amounting to Rp262,500,000,000; and
 - b. PT Gading Dana Lestari, the holder of 141,346 shares amounting to Rp141,346,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0164480.AH.01.11. Year 2024 dated Agust 08, 2024.

22. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 29 September 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 05400000093. Nilai harta bersih yang

22. Additional Paid-In Capital

The Company

The Company participated in the Tax Amnesty Program that has been submitted to the Tax Office for Companies Listed on Stock24 Exchange on September 29, 2016, with Asset Declaration Letter Receipt No. 05400000093. The net assets reported amounted to

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dilaporkan sebesar Rp4.386.996.918 berupa saham yang dibeli untuk dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

Rp4,386,996,918 in the form of marketable securities with details as follows:

| 2025 dan/and 2024 | | | |
|---|--|----------------------------|----------------------------------|
| Rp | | | |
| Efek | Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/Shares) | Nilai Wajar/ Fair Value | Securities |
| Saham Yang Dibeli Untuk Dijual Kembali | | | Marketable Securities |
| PT Kawasan Industri Jababeka Tbk | 2,042,194 | 504,421,918 | PT Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| PT Lautan Luas Tbk | 1,946,500 | 973,250,000 | PT Lautan Luas Tbk |
| PT Visi Media Tbk | 11,637,300 | 2,909,325,000 | PT Visi Media Tbk |
| Jumlah | | 4,386,996,918 | Total |

Nilai uang tebusan yang telah disetorkan sebesar Rp87.739.938, dan Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-573/PP/WPJ.07/ 2016 tanggal 4 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The paid redemption money amounted to Rp87,739,938, and the Company has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-573/PP/WPJ.07/2016 dated October 4, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 28 Desember 2016, seluruh saham yang dibeli untuk dijual kembali telah dijual.

On December 28, 2016, all of the reverse repo were sold.

23. Pendapatan

23. Revenues

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek | 272,816,455,258 | 156,140,275,672 | Revenue From Brokerage Activities |
| Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek | 50,602,028,164 | 39,511,593,059 | Revenue From Underwriting Fees |
| Pendapatan Dividen dan Bunga | 31,858,895,613 | 38,107,947,900 | Revenue From Dividends and Interest |
| Jumlah | 355,277,379,035 | 233,759,816,631 | Total |

a. Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Revenue From Brokerage Activities

This account represents commissions earned from the Company's securities brokerage activities.

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

| | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Komisi Transaksi | 195,409,543,362 | 111,460,346,350 | Brokerage Commissions |
| Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi (Marjin) | 63,632,362,768 | 51,416,126,911 | Interest on Transaction Settlement Financing (Margin) |
| Laba Terealisasi Perdagangan Efek: Laba Penjualan Obligasi (Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek (Catatan 5) | 5,494,549,128 | 2,623,802,411 | Realized Gain on Trading: Gain on Sale of Bonds Unrealized (Loss) on Marketable Securities (Note 5) |
| Jumlah | 272,816,455,258 | 156,140,275,672 | Total |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pendapatan Dividen dan Bunga

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Bunga: | | |
| Efek Beli dengan Janji Jual Kembali | 30,619,767,558 | 37,502,685,400 |
| Obligasi | 1,239,128,055 | 605,262,500 |
| Jumlah | <u>31,858,895,613</u> | <u>38,107,947,900</u> |

b. Revenue From Dividends and Interest

*Interest on:
Reverse Repo
Bonds
Total*

c. Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana.

Rinciannya sebagai berikut:

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Jasa Penjamin Emisi | 22,703,894,361 | 12,785,972,372 |
| Jasa Penasehat Keuangan | 13,548,980,207 | 12,848,002,613 |
| Jasa <i>Arranger</i> | 9,124,962,431 | 11,054,156,002 |
| Jasa Penjualan Penawaran Umum Saham (IPO) | 5,224,191,165 | 1,583,462,072 |
| Jasa Penasehat Investasi | -- | 1,240,000,000 |
| Jumlah | <u>50,602,028,164</u> | <u>39,511,593,059</u> |

c. Revenue From Underwriting Fees

This account represents the commissions received by the Company as an underwriter and sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right over shares and mutual funds.

The details are as follows:

*Underwriting Fees
Finance Advisory Fees
Arranger Fee
Sales Agent Fees on Initial Public Offering (IPO)
Investment Advisory Fees
Total*

24. Beban

24. Expenses

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Beban Kepegawaian | 160,470,103,222 | 120,109,518,235 |
| Beban Non Kepegawaian | 107,543,525,231 | 99,534,726,789 |
| Jumlah | <u>268,013,628,453</u> | <u>219,644,245,024</u> |

*Personnel Expenses
Non-Personnel Expenses
Total*

a. Beban Kepegawaian

a. Personnel Expenses

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Komisi | 86,978,969,094 | 31,205,042,700 |
| Gaji | 51,761,925,984 | 50,568,616,360 |
| Bonus dan Tunjangan Lain-lain | 18,872,669,144 | 33,404,521,175 |
| Beban Imbalan Kerja (Catatan 19) | 2,856,539,000 | 4,931,338,000 |
| Jumlah | <u>160,470,103,222</u> | <u>120,109,518,235</u> |

*Commissions
Salaries
Bonuses and Other Allowances
Employee Benefits Expense (Note 19)
Total*

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Non Kepegawaian

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Iklan dan Promosi | 32,006,992,468 | 12,471,491,829 |
| Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10) | 26,993,846,981 | 26,190,178,026 |
| Beban PPh 21 | 12,059,091,824 | 10,930,497,383 |
| Telekomunikasi | 5,137,694,014 | 5,129,180,980 |
| Beban Pemeliharaan | 5,072,754,399 | 5,112,274,525 |
| Administrasi dan Umum | 5,038,845,429 | 5,394,188,896 |
| Sewa dan <i>Service Charge</i> | 4,828,406,741 | 5,996,420,451 |
| Asuransi | 3,855,354,415 | 3,573,167,079 |
| Beban Depresiasi | | |
| Aset Hak Guna (Catatan 13) | 2,517,830,027 | 2,757,344,955 |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan | 2,481,775,517 | 2,222,100,168 |
| Jamuan dan Sumbangan | 2,132,906,044 | 2,163,905,086 |
| Jasa Profesional | 1,652,187,186 | 1,914,908,042 |
| Pelatihan dan Seminar | 969,403,270 | 583,239,455 |
| Perjalanan Dinas | 744,214,977 | 1,053,943,264 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | -- | 12,085,911,557 |
| Lain-lain | 2,052,221,939 | 1,955,975,093 |
| Jumlah | 107,543,525,231 | 99,534,726,789 |

b. Non-Personnel Expense

| |
|---|
| <i>Advertisement and Promotions</i> |
| <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 10)</i> |
| <i>Article 21</i> |
| <i>Telecommunications</i> |
| <i>Maintenance Expenses</i> |
| <i>General and Administrative</i> |
| <i>Rentals and Service Charge</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Depreciation of</i> |
| <i>Right-of-Use Assets (Note 13)</i> |
| <i>Financial Services Authority Levy</i> |
| <i>Entertainment and Donations</i> |
| <i>Professional Fees</i> |
| <i>Training and Conferences</i> |
| <i>Traveling Expenses</i> |
| <i>Provision for Doubtful Accounts</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

25. Pendapatan (Beban) Lainnya

25. Other Income (Expense)

a. Pendapatan Lainnya

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Denda Terlambat Bayar | 42,455,877,894 | 39,245,509,225 |
| Reimburse Pajak | 6,494,868,000 | -- |
| Jasa Giro dan Bunga Deposito | 3,969,719,363 | 3,174,824,124 |
| Pendapatan Sewa Kantor | 3,478,459,824 | 3,729,515,864 |
| Pemulihan atas Cadangan Kerugian | | |
| Penurunan Nilai atas Piutang (Catatan 6.c) | 1,393,672,548 | -- |
| Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10) | 734,490,637 | 27,835,348 |
| Lain-lain - Bersih | 369,341,689 | (524,247,821) |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | 70,693,525 | 127,443,540 |
| Jumlah | 58,967,123,480 | 45,780,880,280 |

a. Other Income

| |
|--|
| <i>Late Payment Penalties</i> |
| <i>Tax reimbursement</i> |
| <i>Time Deposit and Interest Income</i> |
| <i>Office Rentals Income</i> |
| <i>Recovery of Allowance for</i> |
| <i>Impairment Losses on Receivables (Note 6.c)</i> |
| <i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 10)</i> |
| <i>Others - Net</i> |
| <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i> |
| Total |

Reimburse pajak adalah penggantian biaya atas pemeriksaan pajak yang dibayarkan perusahaan, tetapi menjadi tanggungan pemegang saham Gading Dana Lestari (Catatan 17b).

Tax reimbursement is the repayment of expenses for tax audit paid by the Company, but ultimately borne by the shareholder Gading Dana Lestari (Note 17b).

b. Beban Lainnya

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Penyusutan Properti Investasi (Catatan 11) | (3,115,142,796) | (3,115,142,796) |
| Jumlah | (3,115,142,796) | (3,115,142,796) |

b. Other Expense

| |
|--|
| <i>Depreciation of Investment Properties (Note 11)</i> |
| Total |

c. Beban Keuangan

| | 2025 Rp | 2024 Rp |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Bunga Utang Bank | (14,171,775,235) | (14,072,975,726) |
| Administrasi Bank dan Lainnya | (1,052,610,784) | (1,053,430,063) |
| Bunga Utang Sewa | -- | (27,123,830) |
| Jumlah | (15,224,386,019) | (15,153,529,619) |

c. Financial Expense

| |
|---------------------------------------|
| <i>Bank Loan Interest</i> |
| <i>Bank Administration and Others</i> |
| <i>Interest on Lease Liabilities</i> |
| Total |

26. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

26. Basic Earnings Per Share

| | <u>2025</u> Rp | <u>2024</u> Rp | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan yang Digunakan untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar | 96,980,363,479 | 28,951,194,110 | Current Year Profit (Loss) Attributable to the Owners of Parent Entity of the Company Used for the Calculation of Basic Earnings Per Share |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar | 403,846 | 403,846 | Weighted Average Number of Ordinary Shares for the Calculation of Basic Earnings Per Share |
| Laba Per Saham Dasar | 240,142 | 71,689 | Basic Earnings Per Share |

27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

27. Transactions and Balances with Related Party

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, the Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as at December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Kas dan setara kas (Catatan 4): | | | Cash and Cash Equivalent (Note 4): |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 1,131,182,281 | 676,452,632 | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| PT Bank KB Syariah | 46,010,200,000 | 25,017,819,488 | PT Bank KB Syariah |
| Dolar Amerika Serikat | | | United Stated Dollar |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 3,084,123 | 8,894,433 | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>47,144,466,404</u> | <u>25,703,166,553</u> | Total Cash and Cash Equivalent |
| Persentase Terhadap Total Aset | <u>1.663%</u> | <u>1.758%</u> | Percentage to Total Assets |
| Portofolio Efek (Catatan 5): | | | Marketable Securities (Note 5): |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 36,000,000,000 | 36,000,000,000 | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| Dikurangi: | | | Deduct: |
| Penurunan nilai wajar | (8,280,000,000) | (16,560,000,000) | Decrease in fair value |
| Jumlah Portofolio Efek | <u>27,720,000,000</u> | <u>19,440,000,000</u> | Total Marketable Securities |
| Persentase Terhadap Total Aset | <u>0.978%</u> | <u>1.330%</u> | Percentage to Total Assets |
| Aset tetap (Catatan 10) | | | Fixed Asset (Note 10) |
| PT KB Data System Indonesia | 2,511,766,800 | 608,842,000 | PT KB Data System Indonesia |
| Jumlah Aset Tetap | <u>2,511,766,800</u> | <u>608,842,000</u> | Total Fixed Assets |
| Persentase Terhadap Total Aset | <u>0.089%</u> | <u>0.042%</u> | Percentage to Total Assets |
| Piutang Nasabah (Catatan 6) | | | Receivables From Customers (Note 6) |
| Direktur dan Pejabat Eksekutif | 25,794,020,848 | 7,467,000,236 | Directors and Executive Officers |
| Jumlah Piutang Nasabah | <u>25,794,020,848</u> | <u>7,467,000,236</u> | Total Receivables From Customers |
| Persentase Terhadap Total Aset | <u>0.910%</u> | <u>0.511%</u> | Percentage to Total Assets |
| Piutang Lain-lain (Catatan 8): | | | Other Receivables (Note 8): |
| KB Securities Co. Ltd | 1,655,122,666 | 1,437,579,547 | Receivables to KB Securities Co. Ltd |
| PT KB Valbury Asset Management | 7,497,365 | 8,247,439 | Receivables to Valbury Capital Management |
| Jumlah Piutang Lain-lain | <u>1,662,620,031</u> | <u>1,445,826,986</u> | Total Other Receivables |
| Persentase Terhadap Total Aset | <u>0.059%</u> | <u>0.099%</u> | Percentage to Total Assets |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------|---------------|---|
| Utang Nasabah (Catatan 15): | | | Payables To Customers (Note 15): |
| Direktur dan Pejabat Eksekutif | 6,527,644,043 | 3,523,636,000 | Directors and Executive Officers |
| Persentase terhadap Total Kewajiban | 0.372% | 0.741% | Percentage to Total Liabilities |
| Utang Jangka Pendek (Catatan 16) | | | Short Term Payables (Note 16) |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 100,000,000,000 | -- | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| Persentase terhadap Total Kewajiban | 5.699% | 0.000% | Percentage to Total Liabilities |
| Pendapatan Sewa (Catatan 25a): | | | Rental Income (Note 25a): |
| PT KB Valbury Asset Management | 546,210,000 | 561,382,500 | PT KB Valbury Asset Management |
| Persentase terhadap Total Pendapatan Lainnya | 0.949% | 1.226% | Percentage to Total Other Income |
| Asuransi (Catatan 24b): | | | Insurance (Note 24b): |
| PT KB Insurance Indonesia | 293,053,050 | 147,523,203 | PT KB Insurance Indonesia |
| Persentase terhadap Total Beban | 0.109% | 0.067% | Percentage to Total Expenses |
| Bunga Utang Bank (Catatan 25c): | | | Bank Loan Interest (Note 25c): |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 1,452,222,223 | -- | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| Persentase terhadap Total Beban | 9.539% | 0.000% | Percentage to Total Expenses |
| Beban Iklan dan Promosi (Catatan 24b) | | | Advertisement and Promotions (Note 24b) |
| PT Kookmin Bank | 206,463,480 | 163,233,931 | PT Kookmin Bank |
| Persentase terhadap Total Beban | 0.012% | 0.034% | Percentage to Total Expenses |
| Pendapatan Jasa Penjamin Emisi efek (Catatan 23c): | | | Revenue from Underwriting Fees (Note 23c): |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 1,274,210,000 | -- | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| Persentase terhadap Total Pendapatan Lainnya | 0.359% | 0.000% | Percentage to Total Other Income |

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

| Pihak berelasi/Related parties | Sifat hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balance/ Transaction |
|---|--|--|
| KB Securities Co., Ltd | Entitas induk dari Perusahaan/ Parent entity of the Company | Modal saham Share capital |
| PT Gading Danalestari | Entitas induk dari Perusahaan/ Parent entity of the Company | Modal saham Share capital |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Kas di Bank, saham, Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Cash in Bank, shares, Revenue from Underwriting Fees |
| PT KB Valbury Asset Management | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Piutang lain-lain, Pendapatan Sewa Kantor Other receivables, Office Rental Income |
| PT Valbury Asia Futures | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Piutang lain-lain Other receivables |
| PT Kookmin Bank | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Beban Iklan dan Promosi Advertisement and Promotions |
| PT KB Data System Indonesia | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Aset tetap Fixed Asset |
| PT KB Insurance Indonesia | Entitas asosiasi dari entitas induk Perusahaan/ Associate entity of the Company's parent entity | Asuransi kendaraan Vehicle insurance |
| Direktur dan pejabat eksekutif/ Directors and executive officers | Manajemen dan karyawan kunci/ Management and key employees | Piutang dan Utang Nasabah Receivables From/Payables to Customers |

28. Manajemen Risiko Modal dan Keuangan

28. Capital and Financial Risk Management

Manajemen Modal (Tidak diaudit)

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Capital Management (Unaudited)

The Company manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the liability and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to stockholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan OJK No 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, kondisi demikian dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan tersebut masing-masing sebesar Rp642.656.297.038 dan Rp537.626.241.353.

Manajemen Risiko

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

The Company are required to maintain minimum adjusted net working capital requirements as imposed by OJK regulation No 52/POJK.04/2020 determines the Adjusted Net Working Capital which govern among others the securities companies that operate as brokerage dealers to maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated loans and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company continuously evaluate the levels of regulatory capital requirements and monitor regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirement of share ownership, paid-up capital and Net Adjusted Working Capital (MKBD) as at December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company Net Adjusted Working Capital (MKBD) was above the minimum balance required by the regulation amounting to Rp642,656,297,038 and Rp537,626,241,353, respectively.

Risk Management

The Company have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and their risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimize adverse effect from unpredictability of financial markets on the Company financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each related division.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk nasabah.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company operate locally and are exposed to a variety of financial risk including market price, interest rate, credit, and liquidity. The Company funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company treasury function in accordance with a policy framework. The framework lays out the Company appetite for risk and steps to be taken to manage these risks. The Company risk committee sets and monitors these policies.

Market Price Risk

The Company exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange-traded transactions, the Company execute the trade as principal and then novate the contract to the client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company to market price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value of interest rate risk is the risk of the fair value of a financial instrument that will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in a financial loss to the Company. The Company have no significant concentration of credit risk. The Company have policies in place to ensure that they trades with clients with an appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Company exposure to credit risk relating to their stock broking activities is associated with their clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company require their stock broking clients to post collaterals to mitigate such risk. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Year Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah ada diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfil every financial liability punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

Perusahaan telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

The Company has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows by matching the maturity profiles of financial liabilities

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal pelaporan posisi keuangan sampai dengan jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis of the Company financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

| | 2025 Rp | | | | Jumlah/ Total Rp | |
|-----------------------------------|--|---|------------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity Rp | Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months Rp | > 3-12 Bulan Months Rp | > 12 Bulan/ Months Rp | | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan Setara Kas | 75,249,213,676 | -- | -- | -- | 75,249,213,676 | Cash and Cash Equivalents |
| Portofolio Efek | 30,970,000,000 | -- | -- | -- | 30,970,000,000 | Marketable Securities |
| Piutang Transaksi Perantara | | | | | | Receivables from Brokerage |
| Perdagangan Efek | -- | -- | -- | 2,346,872,709,706 | 2,346,872,709,706 | Activities Transaction |
| Piutang Transaksi Repo | -- | -- | 226,211,049,150 | -- | 226,211,049,150 | Repo Transaction Receivables |
| Piutang Lain-lain | -- | -- | -- | 4,403,418,696 | 4,403,418,696 | Other Receivables |
| Penyertaan pada | | | | | | Investment in |
| Bursa Efek Indonesia | 7,500,000,000 | -- | -- | -- | 7,500,000,000 | Indonesia Stock Exchange |
| Aset Lain-lain ¹⁾ | -- | -- | -- | 839,894,145 | 839,894,145 | Other Assets ¹⁾ |
| Jumlah Aset | 106,219,213,676 | -- | 226,211,049,150 | 2,352,116,022,547 | 2,692,046,285,373 | Total Assets |
| Dikurangi: | | | | | | Less: |
| Penyisihan Kerugian | | | | | | Allowance of |
| Penurunan Nilai | | | | | (20,045,047,225) | Impairment Losses |
| Jumlah Aset - bersih | | | | | 2,672,001,238,148 | Total Assets - net |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang Transaksi Perantara | | | | | | Payable from Brokerage |
| Perdagangan Efek | -- | 1,460,073,627,720 | -- | -- | 1,460,073,627,720 | Activities Transaction |
| Utang Jangka Pendek | -- | 120,000,000,000 | 100,000,000,000 | -- | 220,000,000,000 | Short-term Payables |
| Beban Akrua | -- | 26,816,240,889 | -- | -- | 26,816,240,889 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 2,549,630,916 | -- | -- | -- | 2,549,630,916 | Other Payables |
| Jumlah Liabilitas | 2,549,630,916 | 1,606,889,868,609 | 100,000,000,000 | -- | 1,709,439,499,525 | Total Liabilities |
| Aset (Liabilitas) - bersih | 103,669,582,760 | (1,606,889,868,609) | 126,211,049,150 | 2,352,116,022,547 | 982,606,785,848 | Net Assets (Liabilities) |

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2024 | | | | | |
|--|--|---|-------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | Rp | | | | | |
| | Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity | Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months | > 3-12 Bulan Months | > 12 Bulan/ Months | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan Setara Kas | 83,045,348,747 | -- | -- | -- | 83,045,348,747 | Cash and Cash Equivalents |
| Portofolio Efek | 22,690,000,000 | -- | -- | -- | 22,690,000,000 | Marketable Securities |
| Piutang Transaksi Perantara | | | | | | Receivables from Brokerage |
| Perdagangan Efek | -- | 950,816,112,619 | -- | 7,959,135,668 | 958,775,248,287 | Activities Transaction |
| Piutang Transaksi Repo | -- | 185,486,181,095 | 42,612,677,133 | -- | 228,098,858,228 | Repo Transaction Receivables |
| Penyertaan pada | | | | | | Investment in |
| Bursa Efek Indonesia | 7,500,000,000 | -- | -- | -- | 7,500,000,000 | Indonesia Stock Exchange |
| Piutang Lain-lain | 4,180,898,087 | -- | 376,835,556 | -- | 4,557,733,643 | Other Receivables |
| Aset Lain-lain ¹⁾ | -- | -- | -- | 966,828,845 | 966,828,845 | Other Assets ¹⁾ |
| Jumlah Aset | 109,916,246,834 | 1,136,302,293,714 | 42,989,512,689 | 8,925,964,513 | 1,305,634,017,751 | Total Assets |
| Dikurangi: | | | | | | Less: |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | | | | | (20,045,047,225) | Allowance of Impairment Losses |
| Jumlah Aset - bersih | | | | | 1,285,588,970,526 | Total Assets - net |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang Transaksi Perantara | | | | | | Payable from Brokerage |
| Perdagangan Efek | -- | 224,243,012,692 | -- | -- | 224,243,012,692 | Activities Transaction |
| Utang Jangka Pendek | -- | 110,000,000,000 | 100,000,000,000 | -- | 210,000,000,000 | Short-term Payables |
| Beban Akrua | -- | 11,097,829,041 | 279,881,750 | 772,862,499 | 12,150,573,290 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 257,114,650 | 190,818,233 | -- | 1,133,128,200 | 1,581,061,083 | Other Payables |
| Jumlah Liabilitas | 257,114,650 | 345,531,659,966 | 100,279,881,750 | 1,905,990,699 | 447,974,647,065 | Total Liabilities |
| Aset (Liabilitas) - bersih | 109,659,132,184 | 790,770,633,748 | (57,290,369,061) | 7,019,973,814 | 857,659,370,686 | Net Assets (Liabilities) |

***) Aset Lain-lain terdiri setoran jaminan

**) Other assets consist of security deposits

29. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as at December 31, 2025 and 2024:

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 Rp | | 2024 Rp | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------------|---|----------------------------------|------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp | Nilai Wajar/ Fair Value Rp | Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp | Nilai Wajar/ Fair Value Rp | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan Setara Kas | 75,249,213,676 | 75,249,213,676 | 83,045,348,747 | 83,045,348,747 | Cash and Cash Equivalents |
| Portofolio Efek | 40,105,000,000 | 30,970,000,000 | 40,105,000,000 | 22,690,000,000 | Marketable Securities |
| Piutang Transaksi Perantara | | | | | Receivable from |
| Perdagangan Efek | 2,346,872,709,706 | 2,346,872,709,706 | 953,179,960,721 | 953,179,960,721 | Brokerage Activities Transaction |
| Piutang Transaksi Repo | 226,211,049,150 | 226,211,049,150 | 228,098,858,228 | 228,098,858,228 | Repo Transaction Receivable |
| Piutang Lain-lain | 4,403,418,696 | 4,403,418,696 | 4,557,733,643 | 4,557,733,643 | Other Receivables |
| Penyertaan pada | | | | | Investment in |
| Bursa Efek Indonesia | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | 7,500,000,000 | Indonesia Stock Exchange |
| Aset Lain-lain ^{*)} | 839,894,145 | 839,894,145 | 966,828,845 | 966,828,845 | Other Assets ^{**)} |
| Jumlah Aset Keuangan | 2,701,181,285,373 | 2,692,046,285,373 | 1,317,453,730,184 | 1,300,038,730,184 | Total Financial Assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang Transaksi Perantara | | | | | Payable from |
| Perdagangan Efek | 1,460,073,627,720 | 1,460,073,627,720 | 220,719,376,692 | 220,719,376,692 | Brokerage Activities Transaction |
| Utang Jangka Pendek | 220,000,000,000 | 220,000,000,000 | 210,000,000,000 | 210,000,000,000 | Short-term Payable |
| Beban Akrual | 26,816,240,889 | 26,816,240,889 | 12,150,573,290 | 12,150,573,290 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 2,549,630,916 | 2,549,630,916 | 1,581,061,083 | 1,581,061,083 | Other Payables |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1,709,439,499,524 | 1,709,439,499,524 | 444,451,011,065 | 444,451,011,065 | Total Financial Liabilities |

*) Dalam hal ini penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

**) Aset Lain-lain terdiri setoran jaminan

*) In this case, investment in PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

**) Other assets consist of security deposits

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to shortterm maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Piutang transaksi perantara perdagangan efek yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

Impaired Receivables from Brokerage Activities Transaction is stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

- Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:
 - Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
 - Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:
 - Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
 - Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

| | 2025 Rp | | | | |
|--------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| | Nilai Wajar/ Fair Value Rp | Tingkat 1/ Level 1 Rp | Tingkat 2/ Level 2 Rp | Tingkat 3/ Level 3 Rp | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets at |
| Diukur pada Nilai Wajar | | | | | Fair Value through |
| melalui Laba Rugi | | | | | Profit or Loss |
| Portofolio Efek | 30,970,000,000 | 30,970,000,000 | -- | -- | Marketable Securities |
| | | | | | |
| | | | | | 2024 |
| | | | | | Rp |
| | | | | | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets at |
| Diukur pada Nilai Wajar | | | | | Fair Value through |
| melalui Laba Rugi | | | | | Profit or Loss |
| Portofolio Efek | 22,690,000,000 | 22,690,000,000 | -- | -- | Marketable Securities |

30. Informasi Tambahan Arus Kas

30. Additional Cash Flow Information

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
 Aktivitas Pendanaan.

*Reconciliation of Liability Arising from
 Financing Activities.*

| | Arus kas/ Cash flow | | | | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 Rp | |
|---------------------|--|---------------------------------------|---|--------------------------------------|--|-----------------|
| | 1 Januari 2025/ January 1, 2025 Rp | Arus Kas Masuk/ Cash In Flow Rp | Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow Rp | Non-Arus Kas/ Non-Cash Flow Rp | | |
| Utang Jangka Pendek | 210,000,000,000 | 170,000,000,000 | (160,000,000,000) | -- | 220,000,000,000 | Short-Term loan |

| | Arus kas/ Cash flow | | | | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp | |
|---------------------|--|---------------------------------------|---|--------------------------------------|--|-----------------|
| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 Rp | Arus Kas Masuk/ Cash In Flow Rp | Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow Rp | Non-Arus Kas/ Non-Cash Flow Rp | | |
| Utang Jangka Pendek | 220,000,000,000 | -- | (10,000,000,000) | -- | 210,000,000,000 | Short-Term loan |

31. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

31. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*

PT KB VALBURY SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2026.

PT KB VALBURY SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

32. Management's Responsibility on the Financial Statements

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on March 17, 2026.